

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**“PROSES PRODUKSI NASKAH INFORMASI UNGKAP KASUS
PENANGANAN NARKOBA PADA WEBSITE *jogja.polri.go.id*
PERIODE BULAN MEI 2018”**

**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli
Madya (A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi Public
Relations**



Oleh:

Eluaha Lahagu

2015/PR/5020

**PUBLIC RELATIONS
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**“PROSES PRODUKSI NASKAH INFORMASI UNGKAP KASUS
PENANGANAN NARKOBA PADA WEBSITE *jogja.polri.go.id*
PERIODE BULAN MEI 2018”**

**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli
Madya (A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi Public**

Relations

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi

Yogyakarta

Disusun Oleh :

Eluaha Lahagu

2015/PR/5020

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Disetujui Oleh :



Djati Prasetyani Hadi, M.A

NIK. 197808142005012001

PUBLIC RELATIONS

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

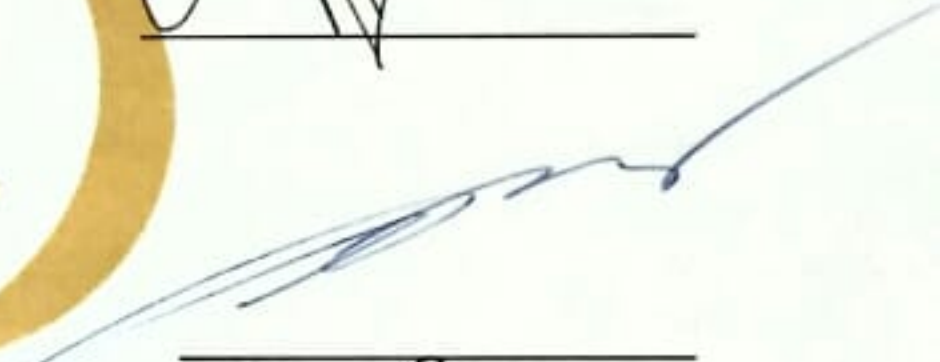
Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah diterima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan dihadapan dosen penguji *Public Relations* Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018
Jam : 10.00 - selesai
Tempat : Ruang B1-1

1. Djati Prasetyani Hadi, M.A
(Pembimbing dan penguji I)




2. Drs. Ahmad Muntaha, M.Si
(Penguji II)



3. Hening Budi Prabawati, M.Si
(Penguji III)




Mengesahkan
Ketua STIKOM



Sumantri Raharjo, M.Si
NIK. 028.2031.02

Mengetahui
Ketua Jurusan



Hening Budi Prabawati M.Si
NIK. 042.2032.10

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Eluaha Lahagu
NIM : 2015/PR/5020
Judul Laporan : Proses Produksi Naskah Informasi Ungkap Kasus Penanganan Narkoba pada website *jogja.polri.go.id* Periode Bulan Mei 2018.


Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja Profesional selama saya menempuh praktek kerja lapangan di bagian Humas Polda DIY dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy – paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah; disamping dalam catatan perut pada halaman tulisan
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen – dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasikan secara luas oleh STIKOM.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Yogyakarta, 31 Mei 2018




Eluaha Lahagu
(2015/PR/5020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Kerja Praktik ini di persembahkan untuk kedua Orang Tua Papa dan Mama, juga Bapak Sa'a dan Mama Sa'a yang telah banyak mendukung selama proses di bangku kuliah.

&

Kepada diri sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.

MOTTO

*Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya
pada Tuhan Yeremia 17:7*

*Belajar adalah suatu proses untuk kita lebih memahami apa itu kehidupan, jika
hari ini dirimu berhenti belajar , maka hidupmu takkan berputar .maka terus
lah belajar meski gelar sudah kau papar*

*Janganlah berhenti berjuang untuk meraih impianmu, ibarat sepeda semakin
kuat di dayung akan semakin cepat dan kencang perjalananmu ibarat pisau,
semakin di asah maka akan semakin tajam.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, dan rahmatnya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik berjudul “ **Proses Produksi Naskah Informasi Ungkap Kasus Penanganan Narkoba Pada Website *jogja.polri.go.id* Periode Bulan Mei 2018**” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kerja Praktik merupakan salah satu kurikulum yang wajib ditempuh di Sekolah Tinggi Komunikasi Yogyakarta (STIKOM). Laporan kerja praktik ini, disusun untuk melengkapi kerja praktik yang telah dilaksanakan di bagian Humas Polda DIY selama dua bulan lebih.

Adapun tujuan dari Penulis dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini, yakni akan diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Sekolah Tinggi Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam – dalamnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan kepada Penulis, sehingga laporan ini dapat terwujud. Ucapan terimakasih penulis kepada :

1. Bapak Sumantri Raharjo M.Si selaku Direktur Sekolah Tinggi Komunikasi Yogyakarta.
2. Ibu Hening Budi Prabawati M.Si selaku Kaprodi Public Relations
3. Ibu Djati Prasetyani Hadi, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis. Dengan segala upaya mengarahkan, membimbing serta memberikan petunjuk dan dukungan dalam penyusunan laporan ini, terimakasih banyak atas kesabaran dan kritik serta saran yang diberikan dalam penyusunan laporan ini.
4. Dosen Penguji Bapak Ahmad Muntaha M.Si (selaku Dosen Penguji II) dan Ibu Hening Budi Prabawati M.Si (selaku Dosen Penguji III)
5. Kepada seluruh jajaran HUMAS Polda DIY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di

bagian Humas dan telah memberikan data-data berkaitan dengan penulisan Laporan ini.

6. Kepada Orang Tua Bapak dan Ibu dan juga Bapak Sa'a Mama Sa'a yang selalu mendukung dalam doa maupun materi
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan PR STIKOM Yogyakarta 2015 terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini, juga kesetian kawan selama ini terus dipertahankan kekompakan, berjuang dan semangat untuk menjadi lebih baik lagi.
8. Kepada teman-teman PR STIKOM 2016 dan 2017 semoga kalian juga cepat menyusul.
9. Kepada Pemerintah DIKTI Kopertis Wilayah V DIY yang sudah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi selama 3 tahun di STIKOM Yogyakarta.
10. Kepada seluruh Dosen dan Karyawan di STIKOM Yogyakarta
11. Kepada teman-teman yang menerima Beasiswa dari DIKTI (Thesa, Dwi, Ary, dan Yesica)

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun dengan segenap kerendahan hati, penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun penyajian materinya. Oleh sebab itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, agar kelak penulis dapat semakin mengembangkan diri dalam penulisan karya lainnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Eluaha Lahagu

ABSTRAK

Eluaha Lahagu. 2015/PR/5020, Proses Produksi Naskah Infomasi Ungkap Kasus Penanganan Narkoba Pada Website *jogja.polri.go.id* Periode Bulan Mei 2018. Laporan Praktik Kerja Lapangan. Program Studi *Public Relations*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

*Laporan PKL ini, membahas tentang proses produksi naskah informasi ungkap penanganan kasus penyalahgunaan narkoba di website **jogja.polri.go.id**. Proses produksi naskah dilakukan untuk menyiapkan dan memberikan informasi kepada masyarakat berkaitan dengan hasil penganan kasus narkoba yang terjadi diwilayah hukum Polda DIY serta kebijakan-kebijakan atau tindakan yang dilakukan oleh Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memprioritaskan pemberantas kasus penyalahgunaan narkoba. Naskah informasi ini, dibuat dengan tujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap Polri dan memelihara kondisi hubungan yang saling pengertian agar tercipta sikap dan opini positif dalam benak masyarakat. Kata kunci adalah membangun kembali kepercayaan masyarakat kepada Polri dengan tujuan memperoleh rasa yang saling pengertian. Hasil penulisan laporan PKL ini, menunjukkan bahwa bidang Humas Polda DIY mengelola informasi naskah pemberitaan mengenai ungkap kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di wilayah hukum Polda DIY, dengan melakukan proses dan tahapan-tahapan dalam penulisan naskah informasi yang di publikasikan di website resmi **jogja.polri.go.id** sesuai dengan Standar Operasional (SOP) penulisan informasi tentang Polri.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan PKL	9
E. Manfaat PKL	9
F. Waktu dan Tempat PKL	11
G. Teknik Pengumpulan Data	11

BAB II KERANGKA KONSEP

A. Penegasan Judul	13
B. Kerangka Teori.....	15
B.1. Humas, Fungsi dan Peran Humas.....	15
C.2. Humas Pemerintah.....	20
C.2.1. Fungsi Pokok Humas Pemerintah	20

C.2.2. Tujuan Humas Pemerintah	20
C.3.3. Tugas Humas Pemerintah.....	21
D. Jurnalistik	22
D.3.1. Fungsi Media Jurnalisti	22
D.3.2. Karya Jurnalistik	23
D.3.3. Media Jurnalistik	24
E. Jurnalisme Online	25
E.4.1. Kecakapan Jurnalistik Multimedia	27
E.4.2. Bahasa Sebagai Senjata Utama.....	27
F. Teknik Penulisan Berita.....	28
F.5.1. Berita.....	28
F.5.2. Nilai Berita.....	29
F.5.3. Jenis Berita.....	31
F.5.4. Unsur Berita	32
F.5.5. Prinsip penyajian Berita.....	34
1. 5W+1H.....	34
2. Struktur Piramida Terbalik.....	34
3. <i>Angle</i> atau Sudut Berita.....	36
4. <i>Lead</i> atau teras Berita.....	37
5. Akurat atau Akurasi	37
6. Mengkloning Berita	38
7. Bahasa Jurnalistik.....	38
8. Kode wartawan.....	39
9. <i>Byline</i>	39
10. <i>Deadline</i>	39

BAB III DISKRIPSI UMUM POLDA DIY

A. Profil Instansi	40
A.1. Nama Instansi.....	40
A.2. Sejarah Instansi	40
A.3. Situasi wilayah Polda DIY	41
A.4. Sumber Daya Alam	42
A.5. Hankam	42
A.6. Ideologi	43
A.7. Politik	43
A.8. Ekonomi	43

A.9. Sosial budaya	43
A.10. Lokasi	44
B. Visi dan Misi Polda DIY	44
B.1. Visi	44
B.2. Misi.....	44
C. Bidang Humas Polda DIY	48
C.1. Visi	48
C.2. Misi.....	48
C.3. Motto	48
D. Tupoksi.....	53
E. Fungsi Bidhumas Polda DIY	53
E.1. Perencanaan Kinerja	54
E.2. Rencana Strategi	55
E.3. Kebijakan Bidang Humas Polda DIY	56
F. Garis Besar Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Fungsi.....	57
F.1. Bidang Penerangan Umum	57
F.2. Bidang Penerangan Satuan	58
F.3. Bidang Membangun Kemitraan	59
F.4. Bidang Pelayanan Informasi	60
F.5. Bidang Produksi dan Dokumentasi.....	61
F.6. Bidang Pencitraan Kesatuan	61

BAB IV LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Kegiatan PKL.....	62
B. Pembahasan	92
C. Analisis Penulis	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar :0.1 Piramida Terbalik.....	36
Gambar :0.2 Lambang Polda DIY	46
Gambar :0.3 Struktur Organisasi Polda DIY	47
Gambar :0.4 Lambang Humas Polda DIY	49
Gambar :0.5 Struktur Organisasi Humas Polda DIY	52
Gambar :0.6 Hasil Postingan Naskah Informasi (1)	106
Gambar :0.7 Hasil Postingan Naskah Informasi (2)	111
Gambar :0.8 Hasil Postingan Naskah Informasi (3)	117

DAFTAR TABEL

Tabel :1.1 Kegiatan harian PKL.....	78
Tabel :1.2 Kegiatan Penulisan Release	82
Tabel :1.3 Judul Naskah Informasi	103

DAFTAR BAGAN

Bagan : 2.1 Struktur Proses Produksi Naskah Informasi	96
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

**“ PROSES PRODUKSI NASKAH INFORMASI UNGKAP KASUS
PENANGANAN NARKOBA PADA WEBSITE *jogja.polri.go.id*
PERIODE BULAN MEI 2018”**

B. Latar Belakang Masalah

Hubungan Masyarakat (Humas), tidak lagi menjadi hal yang asing di Indonesia. Keberadaan Humas dengan mudah dapat dijumpai di setiap lembaga pemerintah maupun swasta. Hal ini disebabkan karena kebutuhan masyarakat akan transparansi informasi semakin meningkat apalagi pada era perkembangan teknologi informasi komunikasi. Inilah yang disebut sebagai era keterbukaan informasi, dimana Informasi menjadi hal yang sangat mungkin untuk diperoleh oleh siapapun dan kapan pun. Salah satu konsekuensinya adalah bahwa menjadi sangat sulit dan tidak menguntungkan bagi perusahaan atau institusi atau organisasi untuk menyembunyikan beberapa data yang terkait dengan kepentingan publik.

Humas merupakan profesi yang sangat penting dalam suatu lembaga atau organisasi bahkan secara struktural, dimana Humas merupakan bagian integral dari suatu lembaga atau organisasi, yang mempunyai fungsi dan peran diantaranya menyampaikan informasi, penciptaan citra positif dan memperoleh kepercayaan publik terhadap suatu organisasi. Keberadaan Humas yang begitu penting dalam suatu lembaga atau organisasi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari kebutuhan akan informasi, sedangkan organisasi membutuhkan Humas untuk menjalankan fungsinya sebagai komunikator organisasi atau lembaga dalam menyampaikan kebutuhannya dengan lebih produktif kepada publik-publiknya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Humas meliputi kegiatan yang berorientasi ke dalam atau membina hubungan dengan publik internal organisasi atau institusi dan berorientasi keluar atau membina hubungan dengan publik eksternal organisasi atau institusi. Membina hubungan ke dalam berarti Humas menjalin

hubungan yang harmonis dengan karyawan dimana karyawan merupakan bagian dari lembaga atau organisasi itu sendiri. Hubungan internal yang harmonis diharapkan dapat menjadi saluran informasi dari karyawan kepada pihak top manajemen dan sebaliknya memberikan informasi dari top manajemen kepada para karyawannya. Selain membina hubungan dengan publik internal, Humas juga dituntut membina hubungan yang harmonis dengan pihak eksternal organisasi perusahaan atau instansi pemerintah. Melalui hubungan eksternal yang harmonis, Humas menjadi jembatan atau mediator antara organisasi yang diwakilinya dengan publik-publik eksternalnya (misalnya masyarakat, media, pemerintah dan organisasi atau lembaga lain). Arus informasi dari organisasi kepada publik eksternal, memberitahukan kebijakan, atau kebutuhan organisasi, dan diupayakan munculnya sikap dan opini positif terhadap organisasi yang diwakilinya, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang dapat mewujudkan hubungan baik dan produktif antara organisasi dengan publik-publiknya.

Proses penyebaran arus informasi kepada masyarakat luas, menuntut Humas untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan berbagai sarana dan media pendukung publisitas sehingga dapat lebih memaksimalkan penyampaian informasi kepada publik. Selain menjadi sarana penyebarluasan informasi terkait kebijakan dan kebutuhan organisasi atau instansi, maka media juga dapat menjadi sarana Humas untuk mengetahui atau mendengar dinamika tren kebutuhan dan aspirasi atau pun tanggapan dari publik-publiknya. Sebagaimana Cutlip, (Cutlip, 2006: 47), menyebutkan bahwa peran fasilitator komunikasi bagi seorang praktisi Humas adalah sebagai pendengar yang peka dan perantara komunikasi. Fasilitator komunikasi bertindak sebagai perantara (*liaison*), *interpreter*, dan mediator antara organisasi dan publiknya dengan tujuan memberi informasi yang dibutuhkan baik oleh manajemen maupun publik untuk membuat keputusan demi kepentingan bersama.

Selain menjadi pendengar, Humas diharapkan akan menciptakan hubungan yang lebih harmonis, lebih saling percaya dan lebih saling mengerti. Kondisi yang saling pengertian dan saling percaya tersebut merupakan modal yang sangat penting dalam membangun citra positif tentang organisasi atau institusi dalam benak publik-publiknya. Oleh sebab itu, kegiatan atau program-program Humas

harus dilakukan demi tujuan membangun dan memelihara kondisi yang saling pengertian dan saling percaya, sehingga citra positif perusahaan atau lembaga organisasi dapat dibangun dan dipelihara dengan baik. Agar tercapai dan tersampaikan tujuan kegiatan atau program tersebut Humas di suatu organisasi atau instansi pemerintah dituntut memiliki keahlian jurnalistik dan kemampuan menulis.

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini dapat terlihat dari banyaknya jurnalisme warga yang bermunculan di media *online*. Kehadiran media *online* membuat warga atau masyarakat dapat menjadi jurnalis-jurnalis yang independen, dimana masyarakat mempunyai akses yang luas dan bebas untuk menyampaikan tanggapan atau opininya terkait dengan peristiwa-peristiwa tertentu. Akses yang bebas memberikan manfaat positif maka pengetahuan masyarakat tentang suatu peristiwa menjadi sangat beragam. Selain memberikan manfaat positif, kebebasan informasi atau berita bisa berpotensi negatif, menjadi sangat liar berkembang. Oleh karena itu, peran Humas khususnya Humas Pemerintah dalam laporan ini, dituntut untuk lebih mengembangkan pengetahuan masyarakat terkait dengan kebijakan dan program-program pemerintah untuk menjalin hubungan yang lebih saling percaya dan lebih saling mengerti. Oleh sebab itu, Humas dituntut untuk mempunyai kemampuan menulis informasi yang baik dan produktif.

Kegiatan Jurnalistik selalu ditandai dan berhubungan dengan kegiatan menyampaikan informasi. Secara umum informasi adalah pemberitahuan atau kabar berita yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Liliweri (Liliweri, 2011: 839) informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian data dalam suatu cara demi menambah pengetahuan bagi orang yang menerimanya. Karena fungsi publikasi informasi dari organisasi atau instansi adalah membangun kepercayaan maka maka penyusunan naskah informasi harus melalui proses produksi yang berdasarkan kaidah jurnalistik.

Kehadiran media *sosial* pada era globalisasi, juga membawa pengaruh pada penyajian informasi yang saat ini juga dapat disajikan melalui media *online*. Media *online* merupakan salah satu produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet. Internet merupakan suatu

media yang sangat besar manfaatnya, maka tidaklah berlebihan jika disebut sebagai *cyberspace* komunikasi baru dari masyarakat modern. Masyarakat modern tidak hanya membutuhkan suatu informasi yang aktual, akurat, dan menarik saja akan tetapi juga kecepatan penyampaiannya.

Internet saat ini, juga menciptakan perubahan besar dalam cara jurnalis mengumpulkan dan menyusun informasi dalam bentuk *E-mail*, *Twitter*, *Multimedia*, *Facebook*, *Hyperlink*, *Mailing List*, dan juga *website*. *Website* merupakan fasilitas paling populer karena menawarkan alamat-alamat lain di Internet secara langsung melalui *link-link* yang telah disediakan. *Web* dapat dikunjungi oleh siapa saja dengan program *browser* dan dengan menyambungkan komputer pada internet. *Website* menampilkan menu-menu seputar institusi beserta segala kegiatannya. Hal ini menjadi variasi pilihan bagi publik untuk memperoleh gambaran detail tentang institusi. Kemajuan teknologi komunikasi, saat ini, perusahaan atau instansi pemerintah dengan mudah bisa membuat *website* tersendiri yang berisi berbagai informasi mengenai kebijakan atau kegiatan-kegiatan yang sudah maupun yang akan dilakukan dimana informasi tersebut dapat diakses oleh semua orang termasuk media.

Demikian pula yang dilakukan oleh Polda DIY melalui divisi Humasnya, terkait dengan upaya memberikan pelayanan dan membangun kepercayaan masyarakat, dalam praktiknya melakukan kegiatan jurnalistik dengan memberikan informasi kepada publik, dengan menulis berita kemudian di unggah pada *website* resmi jogja.polri.go.id. Oleh karena itu, dalam konteks membangun kepercayaan, pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan informasi dan menerima informasi dari publiknya serta mempelajari tentang hasrat, keinginan-keinginan dan aspirasi masyarakat yang dapat diketahui melalui respon mereka di *website* jogja.polri.go.id, sehingga praktisi Humas dapat memahami betul aspirasi masyarakat yang merupakan aspek penting dalam merumuskan kebijakan atau menjalankan program Polri, terutama upaya memperoleh informasi tentang kebutuhan dan harapan publik yang nyata, dengan suatu kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan dan dapat memuaskan publik.

Menghadapi proses demokratisasi yang terus terjadi, menjadikan publik kritis terhadap kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Telah lama

berkembang persepsi masyarakat, dimana Polisi masih sering melakukan penyalahgunaan wewenang, memberikan pelayanan yang buruk, korupsi, pelayanan SIM yang tidak sesuai prosedur, tilang liar, serta mengambil tindakan yang keliru. Salah satu hal yang juga menjadi faktor turunnya citra Polisi dan kepolisian di masyarakat adalah kurangnya keteladanan pimpinan yang terbuka, tegas dalam menegakkan hukum.

Meskipun dapat dipungkiri bahwa Polri, juga selalu terlibat dalam menangani berbagai kasus kriminal, seperti terorisme dan narkoba. Namun prestasi tersebut tidak bisa begitu saja menghilangkan persepsi negatif masyarakat terhadap Polri. Masyarakat perlu menghargai upaya yang telah dilakukan oleh Polri dalam pemberantasan berbagai kejahatan termasuk penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, Polri bekerjasama dengan Humas dalam melakukan tugas dan kewajiban penanganan kasus-kasus salah satunya yaitu penanganan kasus narkoba. Humas Polda DIY sesuai dengan fungsinya sebagai jembatan dan sebagai pengelolaan atau penyampaian informasi antara Polri dengan masyarakat khususnya di lingkungan Yogyakarta. Melalui informasi-informasi yang di unggah di *website jogja.polri.go.id* dapat dikatakan sedang melakukan sebuah strategi membangun kepercayaan publik. Sebagaimana informasi tersebut di kelola dengan sadar oleh divisi Humas yang tujuannya adalah membangun kepercayaan masyarakat Yogyakarta dan pada akhirnya berdampak pada memperbaiki citra negatif polisi khususnya Polda DIY sebagai Polisi Pengayom/ Pelindung masyarakat serta aparat penegak hukum yang profesional.

Pemilihan publikasi informasi dengan tema ungkap kasus narkoba di *website jogja.polri.go.id*, dilakukan dengan pertimbangan: *pertama*, terjadinya fenomena peningkatan jumlah peredaran dan penyalahgunaan narkoba khususnya di DIY. Berdasarkan data dari Polda DIY pada tahun 2014 Polda mengungkap 505 tersangka atau meningkat (5,43 %), tahun 2015 dengan 403 kasus (18,9 %), tersangka 506, Pada tahun 2016 kasus narkoba terus mengalami peningkatan 457 atau meningkat 45 kasus (13,39 %), dengan tersangka 529 orang terdiri dari pengedar 300 orang dan pemakai berjumlah 229 orang. Selama kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2014 hingga 2016 data penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota relatif terjadi peningkatan. Namun, pada tahun 2017 kasus penyalahgunaan

narkoba sempat terjadi penurunan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Wakapolda DIY Kombes Pol Teguh Sarwono memaparkan bahwa di tahun 2017 jumlah kasus yang ditangani turun 25,20 %, yaitu dari 496 menjadi 371 kasus. (*Purnomo Edi hari jumat, 2016*)

Terjadinya penurunan kasus penyalahgunaan narkoba khususnya di tahun 2017 disebabkan karena semakin tingginya kebijakan pemerintah Indonesia dalam menegaskan hukuman mati/tembak mati pada pengedar narkoba, ini dilakukan karena Indonesia mengalami hal yang disebut "darurat narkoba". Sebagaimana diatur dalam UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan peraturan perundang-undangan lain setingkat undang-undang diatur dalam UU No. 2/PNPS/1964 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pidana Mati yang Dijatuhkan Oleh Pengadilan di Lingkungan Peradilan Umum dan Militer ("UU 2/PNPS/1964"). Pengaturan yang lebih teknis mengenai eksekusi pidana mati diatur dalam Peraturan Kapolri No. 12 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pidana Mati ("Perkapolri 12/2010"). Dalam Pasal 1 angka 3 Perkapolri 12/2010 disebutkan antara lain bahwa hukuman mati/pidana mati adalah salah satu hukuman pokok yang dijatuhkan oleh hakim kepada terpidana yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. (*Abraham UtamaBBC Indonesia 2017*). Tujuan utama diterapkannya hukuman mati di Indonesia, termasuk untuk kejahatan narkoba, adalah untuk menimbulkan efek jera.

Selain pengaruh ketegasan dan kebijakan pemerintah dalam hukuman mati yang telah terjadi sebelumnya, penurunan penyalahgunaan narkoba di DIY adalah telah dibentuknya satgas antinarkoba khususnya di wilayah DIY. Pembentukan satuan tugas di sekolah tersebut memiliki nilai strategis untuk mencegah peredaran, pecandu, dan pelaku narkoba. Antinarkoba ini, dialokasikan di 17 sekolah kota Yogyakarta, guna membantu memutuskan mata rantai penyalahgunaan narkoba yang semakin meningkat (*Ade Atmaja, 2017*).

Sementara menurut Kapolda DIY Brigjen Pol Ahmad Dofiri mengatakan meskipun terjadi penurunan jumlah kasus narkoba pada tahun 2017, namun kembali terjadi peningkatan yang cukup signifikan bahkan mencapai 27,32% di tahun 2018 khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kemudian pada tanggal 21 April 2018 Polda DIY berhasil membongkar pemasok 445.000 Pil Koplo dan 5 anggota jaringan besar pengedar diringkus ditempat yang berbeda. Penangkapan ini dilakukan besar-besaran dalam operasi yang dilakukan Polisi di bulan April. Bahkan pada bulan Januari 2018 oknum anggota kepolisian dari Polres Kulonprogo ditangkap unit C DitResnarkoba Polda DIY karena memiliki dan menggunakan narkoba jenis shabu (*Wijaya Kusuma, 2018*). Lebih lanjut, pada tanggal 8 Januari 2018, Polisi desertir ditangkap oleh Resnarkoba Polda DIY di duga terlibat kasus narkoba. (*Ristu Hanafi, 2018*). Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengedaran dan penyalahgunaan narkoba di DIY cukup signifikan terus-menerus merambah dilingkungan khususnya di kota pendidikan dan kota pelajar ini.

Alasan berikutnya (kedua) adalah Tingginya jumlah penyalahguna Narkoba di Indonesia, khususnya di DIY tidak terlepas dari peranan para pengedar Narkoba yang menjadikan Yogyakarta sebagai market bagi bisnis kejahatan Narkoba. Yogyakarta menjadi target utama peredaran Narkoba, karena banyak mahasiswa dan pelajar yang menuntut ilmu dan menjadi incaran dari para bandar Narkoba (*Ahmad Syarifudin, 2018*). Mahasiswa sebagai salah satu generasi bangsa yang dianggap terdidik sudah banyak yang terjerat dalam penyalahgunaan narkoba. Sebagai seorang yang terdidik, mahasiswa seharusnya dapat mengendalikan diri dan menghindari perbuatan-perbuatan terlarang seperti mengkonsumsi dan memperjualbelikan narkoba. Meningkatnya kasus tindak pidana narkoba menyebabkan keresahan bagi masyarakat bahkan sampai ranah akademisi sehingga pihak berwenang perlu menegak hukum dan terus bekerja keras untuk melindungi masyarakat.

Peningkatan penyalahgunaan narkoba di DIY adalah pelajar dan mahasiswa. Lebih lanjut, BNNP Yogyakarta juga mengungkapkan pelajar dan mahasiswa di DIY menggunakan narkoba terbanyak yang di dominasi oleh usia 20-30 tahu. Sebagaimana dinyatakan Koordinator Kopertis Wilayah V DIY, mengungkap diwilayah DIY sendiri jumlah penggunaan narkoba 62.028 orang dari jumlah penduduk 2.621.600 jiwa. Lebih jauh Koordinator Kopertis wilayah V DIY, menjelaskan data darurat narkoba menunjukkan angka kematian 12.044

orang pertahun atau sebanyak 33 orang meninggal tiap hari. (Dikutip dari koran Kedaulatan Rakyat tanggal 22 April 2018)

Menghadapi situasi dan kondisi tersebut, sebagai lembaga dinamis Polri pun dituntut untuk terus mencegah dan memberantas peredaran narkoba khususnya di wilayah DIY. Sebagai upaya membangun kepercayaan publik terhadap kepolisian, maka publikasi informasi yang di unggah pada *Website jogja.polri.go.id* Polda DIY sebagai salah satu instrumen atau alat penting yang menjadi jembatan dalam membangun dan meningkatkan komunikasi baik dengan masyarakat luas terutama dalam memberikan pemahaman atau edukasi bagi para pelajar atau mahasiswa terkait dengan penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka menjadi penting untuk mengetahui bagaimana proses produksi naskah informasi pada *website jogja.polri.go.id* oleh Humas Polda DIY sebagai upaya dan prasyarat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri dalam hal ini, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Rumusan yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah *Bagaimana Proses Produksi Naskah Informasi Ungkap Kasus Penanganan Narkoba Pada Website jogja.pilri.go.id Periode Bulan Mei 2018?*

D. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan adalah :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana pemaparan program kehumasan pada Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Untuk mendapatkan pengalaman kerja dari Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Mengetahui langsung bagaimana cara proses produksi naskah informasi yang dilakukan oleh praktisi Humas Polda DIY
5. Untuk mengetahui ilmu komunikasi media internal maupun eksternal Polda DIY.
6. Mendapatkan pengalaman secara langsung sebagai jurnalistik
7. Untuk menambah wawasan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman kerja selama mengikuti kegiatan magang di Humas Polda DIY

E. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman bekerja sebelum lulus dari bangku kuliah serta dapat mengenal secara langsung dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses kerja secara *professional* di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta tempat Praktek Kerja Lapangan.
3. Mengembangkan dan mampu mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa di dunia kerja.
4. Mengasah ilmu tentang ilmu komunikasi khususnya *Public Relations*

5. Dapat belajar dan dibimbing secara langsung oleh orang – orang yang *professional* di bidangnya.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Adanya kerjasama antara Polda DIY dengan perguruan tinggi sehingga dikenal oleh kalangan akademis.
2. Mahasiswa dapat membantu divisi Humas Polda DIY dalam kegiatan sehari-hari selama proses magang berlangsung.
3. Memperoleh bantuan operasional yaitu bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pekerjaan.

3. Manfaat Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

1. Terjalannya kerjasama “bilateral” antara Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta dengan Kepolisian Daerah Yogyakarta
2. STIKOM Yogyakarta akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang
3. Mendapat gambaran kualitas dan pemahaman mahasiswa terhadap hasil penerapan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
4. Mengetahui seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diterima, dalam praktek di dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Mendapat relasi baru dan referensi baru bagi mahasiswa tingkat berikutnya yang akan melakukan Praktek Kerja Lapangan.

F. Waktu Dan Tempat Praktik Kerja Lapangan

1. Tempat PKL :

Nama Perusahaan : Polda D.I.Yogyakarta
Alamat : Jl. Lingkar Utara Condong Catur Depok Sleman
Yogyakarta
Telepon : (0274) 886 000
Website : *jogja.pilri.go.id*

2. Waktu PKL :

Waktu PKL : 16 Maret 2018 s/d 31 Mei 2018
Hari : Senin - Jumat
Jam Kerja : Senin s/d Kamis mulai pukul 07.00 s/d 15.00 WIB dan
Jumat mulai pukul 07.00 s/d 16.00 WIB

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Wawancara

Menurut Laksono (Laksono, 2015: 123) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

2. Observasi

Menurut Nazir (Nazir, 1985: 234), observasi; Merekam data, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara berpartisipasi langsung ke lokasi dan mendokumentasikannya sehingga memperoleh pengalaman

memalui penglihatan dan pengamatan dari semua kegiatan yang dilakukan.

Lebih lanjut menurut Ruslan (Ruslan, 2004: 35), observasi dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut :

a. Participant Observatio

Penelitian melakukan observasi dengan melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial (organisasi) yang telah diamati melauai teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akuran dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dilingkungan sosial tertentu.

b. Non-Participant Observation

Peneliti melakukan pengamatan nonpartisipasi ini, melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial/organisasi yang diamati.

3. Studi Pustaka

Menurut Surwono (Surwono 2010: 34), Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditulis dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Kriyantono (Kriyantono, 2006: 116) adalah salah satu metode pengumpulan data, yang bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan obyektif. Bentuk-bentuk dokumentasi seperti foto, dan laporan kegiatan palaksanaan ungap kasus-kasus narkoba

BAB II

KERANGKA KONSEP

A. PENEGASAN JUDUL.

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka penulisan laporan PKL ini fokus membahas bagaimana proses produksi naskah informasi di website resmi Polda DIY "*jogja.polri.go.id*" periode bulan Mei 2018; khususnya informasi-informasi ungkap penanganan kasus penyalahgunaan narkoba.

Kemampuan menulis salah satu syarat yang harus dimiliki oleh praktisi Humas. Terlebih jika bekerja di instansi atau organisasi pemerintah, maka kemampuan menulis sangat diharuskan dan dibutuhkan dalam aktivitas pekerjaannya. Menurut Prayudi (Prayudi, 2007: 5) menjelaskan bahwa ada tuntutan dari organisasi agar seorang praktisi Humas memiliki kemampuan menulis.

Humas Polda DIY menjalankan perannya sebagai jembatan atau hubungan antara Polri dengan masyarakat DIY. Menjadi jembatan atau hubungan antara masyarakat dengan Polri Humas Polda DIY tentu memberi informasi baik kepada masyarakat maupun untuk Polri. Memberi informasi dapat dilakukan dengan membuat atau menulis naskah informasi terkait dengan kebijakan atau kegiatan-kegiatan Polda DIY, melalui *website* resmi yang dikelola bagian divisi Humas Polda DIY. Humas polda DIY dalam pekerjaannya memberi informasi-informasi kegiatan, program atau kebijakan yang dilakukan Polda DIY melalui *Website* resmi *jogja.polri.go.id*.

Website jogja.polri.go.id adalah salah satu media *online* penting digunakan oleh Polda DIY untuk menyimpan berbagai informasi baik yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana, termasuk informasi ungkap kasus narkoba dan juga profile Polda DIY. Selain sebagai media penyimpanan informasi, *website jogja.polri.go.id* juga merupakan media komunikasi *online* yang dikelola oleh bagian Humas Polda DIY untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas khususnya di Yogyakarta. Adanya *website jogja.polri.go.id* ini, dapat lebih mempermudah masyarakat melaporkan atau menyampaikan aspirasi mereka terhadap kebijakan dan program yang dilakukan

Polda DIY. Kehadiran *website* juga dapat mempercepat respon-respon dalam mengambil keputusan.

Kemudahan dan kebebasan akses informasi yang dimiliki oleh setiap individu, maka menjadi penting bagi Humas Polda DIY untuk mempertimbangkan bagaimana naskah informasi yang di unggah pada *jogja.pilri.go.id* lebih menarik dan lebih informatif sehingga mempunyai dampak yang positif dalam membangun pengertian masyarakat terkait dengan kebijakan atau program yang pada akhirnya berujung pada terbangunnya kepercayaan masyarakat kepada Polri, khususnya masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta terutama dalam informasi penyalahgunaan narkoba.

Oleh karena itu, Laporan ini fokus pada proses produksi naskah informasi ungkap kasus penanganan narkoba pada *website jogja.pilri.go.id* periode bulan Mei 2018, yang merupakan hasil Praktik Kerja Lapangan di Humas Polda DIY selama dua bulan lebih.

B. KERANGKA TEORI

Penulisan Laporan ini, membutuhkan beberapa konsep untuk menjelaskan tentang teknik-teknik penulisan berita pada website *jogja.pilri.go.id* konsep tersebut di uraikan sebagai berikut :

B.1. HUMAS, FUNGSI DAN PERAN HUMAS

Hubungan masyarakat atau sering di sebut (Humas) adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut, sebagaimana menurut *Public Relations Society of America* atau PRAS (Cutlip, 2006: 5):

Humas adalah proses komunikasi strategi dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan di antara organisasi dan publiknya. Humas, memang, adalah sebuah proses yang “strategis”, dimana Humas berfokus untuk membantu organisasi guna mencapai tujuan-tujuannya. Mandat utamanya adalah “komunikasi” dan fokusnya adalah “membangun hubungan”. Pendekatan lain terhadap defenisi Humas adalah “humas adalah proses terencana untuk memengaruhi opini publik melalui karakter yang solid dan penampilan yang sesuai berdasarkan komunikasi dua arah yang saling berhubungan”.

Menurut Harlow (Harlow dalam Cutlip, 2006: 5) Humas adalah fungsi manajemen tertentu yang membantu membangun dan menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, penerimaan mutual dan kerjasama antara organisasi dan publiknya. Lebih lanjut Harlow menjelaskan Humas melibatkan manajemen problem atau manajemen isu; Humas membantu manajemen agar tetap responsif dan mendapat infirmasi terkini tentang opini publik; Humas mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik. Harlow juga mengatakan Humas membantu manajemen tetap mengikuti perubahan dan memanfaatkan perubahan secara efektif, dan Humas dalam hal ini adalah sebagai sistem peringatan dini untuk mengantisipasi arah perubahan (*trends*); dan Humas menggunakan riset dan komunikasi yang sehat dan etis sebagai alat utamanya.

Lebih lanjut menurut Cutlip, Center and Broom (Cutlip, Center and Broom, 2006: 45) Humas merupakan:

“suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, kepercayaan dari media sebagai publiknya dan juga Humas merupakan suatu usaha untuk membangun dan mewujudkan hubungan yang hermonis, baik publik internal maupaun eksternal dengan organissasi yang diwakilinya sehingga timbul citra atau kesan positif. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya, setiap aktivitas Humas adalah aktivitas komunikasi, baik kedalam ataupun keluar organisasi atau perusahaan.”

Sebagai seorang praktisi, dalam melakukan aktivitasnya, Humas harus menjalankan fungsi kedalam dan keluar organisasi. Hal ini di jelaskan Racmadi (Racmadi, 1994:22), bahwa Humas mempunyai fungsi timbal balik yaitu keluar dan kedalam. Keluar berarti ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan citra yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Kedalam berarti ia harus mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran yang negatif (kurang menguntungkan) didalam media sebelum sesuatu tindakan atau kebijakan itu dijalankan.

Lebih lanjut di jelaskan Baskin dan Aranoff (Baskin dan Aranoff dalam putra 1999: 9), dimana komunikasi dalam konteks ini menyangkut paling tidak empat langkah khusus, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan

Praktisi Humas harus menjadi *technician of communication* yang berarti menekankan pentingnya keterampilan menulis dan berbicara sebagai kemampuan dasar yang hendaknya dimiliki oleh seorang Humas

2. Tugas-tugas

Hal ini berkaitan dengan tugas-tugas yang hendaknya dilakukan oleh seorang praktisi Humas *ns* misalnya; membuat *press release*, laporan tahunan, pembautan majalah internal.

3. Sistem

Hal penting yang dilakukan oleh Humas adalah menciptakan sistem komunikasi, yaitu sebuah usaha yang sistematis untuk mengumpulkan informasi, membina hubungan dengan berbagai pihak dan menciptakan berbagai kelompok komunitas dan konsumen yang dapat dipakai sebagai cara untuk memperoleh masukan dan pandangan media.

4. Sistem operasi

Humas berkaitan dengan usaha untuk membangun sistem komunikasi dua arah antara organisasi dengan publiknya.

Menurut Ruslan (Ruslan, 1998: 154), dalam menjalin hubungan dengan media, praktisi Humas juga menjalankan fungsinya sebagai fungsi manajemen dan fungsi komunikasi; dimana praktisi Humas harus memiliki kemampuan dalam membina hubungan baik dengan para pemimpin redaksi, redaktur, wartawan atau reporter dari berbagai media massa dan sekaligus bertindak sebagai manajer komunikasi dalam hal mengadakan kontak dengan pers.

Praktisi Humas juga mempunyai peran penting dalam menjaga hubungan antara organisasi dengan stakeholder dan masyarakat terkait. Menurut Cutlip, Center dan Broom (Cutlip, Center dan Broom, 1994:42) ada empat peran dalam menjalankan fungsinya, yaitu:

a. Teknisi Komunikasi

Praktisi Humas sebagai *teknisi komunikasi* pada umumnya, pekerjaan yang dilakukan adalah menulis, mengedit, membuat *press release*, *website*, *annual report*, mempersiapkan pidato dan pekerjaan teknis lainnya. Syarat yang diperlukan bagi seorang *teknisi komunikasi* adalah kreatif, artistik dan mempunyai keterampilan teknis. Beberapa indikator yang menunjukkan peran seorang *teknisi komunikasi* adalah sebagai berikut :

- Menulis materi-materi Humas
- Mengedit / menulis kembali untuk pengecekan tata bahasa

- Menangani aspek-aspek teknis
- Memproduksi brosur dan pamflet
- Melakukan aktivitas fotografi dan desain grafis
- Memelihara kontak dengan media dan mengirim press release.

b. Expert prescriber

Seorang *expert prescriber* adalah seorang yang menjalankan peran seperti seorang konsultan. Ia adalah seorang yang dapat dipercaya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Praktisi yang berperan sebagai *expert prescriber* akan mengidentifikasi masalah, mengembangkan rancangan program, dan memegang tanggung jawab penuh dalam implementasi program yang telah dirancangnya itu. Kegagalan dan keberhasilan suatu program, oleh klien, sepenuhnya merupakan tanggung jawab *expert prescriber* ini.

Adapun beberapa indikator yang menunjukkan seseorang memainkan peran ini adalah :

- Membuat kebijakan komunikasi
- Mendiagnosis masalah-masalah Humas
- Merencanakan dan merekomendasikan tindakan yang harus dilakukan
- Bertanggung jawab atas semua keberhasilan maupun kegagalan.
- Orang lain menilai bahwa ia merupakan seorang pakar
- Orang lain dalam organisasi menganggap bahwa ia adalah seorang yang patut dipercaya

c. Fasilitator Komunikasi

Peran ini menempatkan praktisi Humas sebagai seorang pendengar yang baik dan penyedia informasi. Fungsi praktis Humas adalah sebagai penghubung, interpreter, dan mediator antara organisasi dengan publiknya. Peran ini mencoba memelihara komunikasi dua arah dan memfasilitasi pertukaran informasi dengan menciptakan dan memelihara saluran-saluran

media komunikasi yang diperlukan. Peran ini ada berdasarkan asumsi bahwa komunikasi dua arah yang efektif akan meningkatkan kualitas keputusan organisasi dan publik mengenai antara lain kebijakan, prosedur, tindakan dan hubungan yang saling menguntungkan.

Adapun beberapa indikator yang menunjukkan peran *fasilitator komunikasi* adalah :

- Menjaga agar pihak manajemen selalu mendapat informasi terbaru.
- Melaporkan setiap hasil survei opini publik.
- Menciptakan peluang agar pihak manajemen selalu mendengarkan pandangan-pandangannya.
- Menjaga agar setiap orang dalam organisasi tersebut memperoleh informasi.
- Melakukan audit komunikasi.
- Mewakili organisasi dalam setiap pertemuan dan acara-acara.

d. Fasilitator Pemecah Masalah

Praktisi yang menjalankan peran ini bekerja bersama-sama dengan para manajer untuk memecahkan masalah. Praktisi Humas menjadi bagian dari tim strategis. Hal ini bisa terjadi bila praktisi *public relations* mampu mempergunakan dan menunjukkan keterampilan dan nilai dirinya dalam membantu manajemen dalam memecahkan masalah.

Indikator-indikator yang menunjukkan seseorang berperan sebagai *problem solving fascilitator* adalah sebagai berikut :

- Memenuhi kebutuhan akan perencanaan Humas yang sistematis
- Bekerja sama dengan pihak manajemen dalam meningkatkan keterampilan
- Meningkatkan partisipasi manajemen
- Menjaga agar pihak manajemen selalu terlibat secara aktif
- Beroperasi sebagai katalisMembuat beberapa alternatif untuk keperluan memecahkan masalah.

C.2. HUMAS PEMERINTAH

Sebagai pen jembatan pemerintah dan masyarakat, Humas pemerintah sangatlah memegang peranan yang sangat penting. Humas pemerintah tentu saja memiliki perbedaan dengan Humas Non-Pemerintah. Menurut Ruslan (Ruslan, 2016: 341), Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas Humas yang ada di instansi pemerintah dan non pemerintah (lembaga komersil) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi, dan periklanan. Lebih lanjut Humas Pemerintah lebih menekankan pada *public service* atau upaya untuk meningkatkan pelayanan umum.

C.2.1. Fungsi Pokok Humas Pemerintah

Fungsi pokok Humas Pemerintah menurut Ruslan (Ruslan, 2016: 343), yaitu:

- a. Mengamankan kebijakan pemerintah
- b. Memberikan pelayanan dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijakan dan program-program kerja secara nasional kepada masyarakat.
- c. Menjadi komunikator dan sekaligus menjadi mediator yang produktif yang menjembatani kepentingan instansi pemerintah disatu pihak, dan menampung aspirasi serta memperhatikan kepentingan publiknya di lain pihak.
- d. Berperan serta dalam menciptakan teknik yang kondusif dan dinamis, demi mengamankan stabilitas dan keamanan pilitik pembangunan nasiolanl, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

C.2.2. Tujuan Humas Pemerintah

Menurut Cutlip, et al (Cutlip et al, 2006: 466), tujuan dari humas pemerintah, terlepas dari level dan tipe pemerintah, setidaknya mengandung tujuh tujuan yang sama;

- i. Memberi informasi konstituen tentang aktivitas agen pemerintah
- ii. Memastikan kerjasama aktif dalam program pemerintah – *voting*, *curside recycling*, dan juga kepatuhan kepada program aturan.
- iii. Mendorong warga mendukung kebijakan dan program yang sudah ditetapkan.
- iv. Melayani sebagai advokat publik untuk administrator pemerintah – menyampaikan opini public kepada pembuat keputusan, mengelola isu public di dalam organisasi, meningkatkan ekseilitas public kepejabat administrasi.
- v. Menengelola informasi internal – menyiapkan *newsletter* organisasi, pengumuman elektronik, dan nisi dari situs internet organisasi untuk karyawan.
- vi. Memfasilitasi hubungan media – menjaga hubungan dengan pers local; bertugas sebagai saluran untuk semua pertanyaan media; memberi tahu pers tentang organisasi, praktiknya, dan kebijakannya.
- vii. Membangun komunitas dan bangsa – menggunakan kampanye kesehatan public dengan dukungan pemerintah dan program keamanan public lainnya dan mempromosikan berbagai program sosial dan pembangunan.

C.2.3. Tugas Humas Pemerintah

Menurut Bambang Siswanto, dalam bukunya Hubungan Masyarakat: Teori dan Praktek juga mejelaskan mengenai tugas Humas Pemerintah, yaitu :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang aktivitas-aktivitas pemerintah, dan agar masyarakat bersedia secara aktif dan menggunakan jasa-jasa yang disediakan pemerintah tersebut.
2. Meyakinkan masyarakat tentang maksud dan tujuan tentang peraturan-peraturan pemerintah, dan kegunaannya bagi masyarakat.

3. Memberikan informasi tentang keinginan-keinginan, aspirasi-aspiran masyarakat kepada yang berwenang, agar pemerintah dapat mengambil keputusan yang tepat dan berguna.
4. Menyampaikan pendapat umum agar peraturan yang dibuat senantiasa berdasarkan kenyataan dan dapat diterima masyarakat.
5. Mengajak masyarakat agar mau menyampaikan pendapat tanpa takut kepada pemerintah. (Siswanto, 1992: 51).

D.3. JURNALISTIK

Perkembangan dunia teknologi tentu sangat mewarnai perkembangan proses jurnalistik, terutama karena didukung oleh adanya lembaga profesi secara khusus. Melalui lembaga tersebut, jurnalistik kemudian berkembang menjadi sebuah profesi dan perusahaan. Kegiatan jurnalistik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pelaporan atau pemberian informasi kepada khalayak secara realistis, berimbang, dan tidak memihak. Jurnalistik juga merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang praktisi Humas .

Menurut Suhandang (Suhandang, 2016: 19), jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya, sehingga terjadi perubahan sikap, sifat, pendapat, perilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya. Jadi, secara garis besar, dalam proses jurnalistik, ada proses informasi yang disampaikan kepada khalayak melalui media.

D.3.1. Fungsi Media Jurnalistik

Menurut Saiful (Saiful, 2016: 62) menyatakan bahwa fungsi media jurnalistik ada 4 (empat), yaitu :

1. Menyiarkan informasi.

Merupakan fungsi utama media massa sebab masyarakat membeli media tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia

2. Menyidik.

Media massa menyajikan pesan-pesan atau tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sekaligus dapat dijadikan media pendidikan massa.

3. Menghibur.

Media massa biasanya menyajikan rubrik-rubrik atau program-program yang bersifat.

4. Memengaruhi.

Pers, dalam hal ini, memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan masyarakat. Melalui fungsi tersebut, khususnya fungsi memengaruhi, pers dapat melakukan kontrol sosial (*social control*) secara bebas dan bertanggung jawab.

D.3.2. Karya Jurnalistik

Secara umum karya jurnalistik dibagi menjadi dua menurut Trianton (Trianton, 2016: 128) karya jurnalisik dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Karya jurnalistik verbal yaitu naskah atau tulisan dan suara.
- b. Karya jurnalistik nonverbal; gambar (bagan, grafik, foto, karikatur, video,).

Naskah atau tulisan dibagi ke dalam dua bagian besar, yaitu tulisan fiksi dan nonfiksi. Tulisan fiksi yaitu tulisan yang berisi fakta namun ditulis dengan imajinasi untuk menggambarkan suatu peristiwa, suasana dan perasaan sehingga menimbulkan kesan fiktif. Tulisan fiksi umumnya berupa karya sastra, seperti cerita pendek, cerita bersambung, novel, puisi, dan drama. Sedangkan tulisan nonfiksi adalah tulisan yang berbasis fakta dan data yang ditulis apa adanya, seperti berita, opini, editorial, artikel, kolom, *feature*, esai dan resensi.

Naskah jurnalistik masuk dalam kategori nonfiksi karena ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa. Jadi, ciri utama naskah atau karya jurnalistik adalah nonfiksi, faktual, atau bukan hasil khayalan. Naskah jurnalistik dibagi menjadi empat kategori, yaitu berita (*news*), opini atau pandangan (*views*), karangan khas (*feature*), dan advetorial

D.3.3. Media Jurnalistik

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat media massa memiliki peluang yang semakin besar pula untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Menurut Saiful (Saiful, 2016: 65), media jurnalistik dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Media cetak

Jurnalistik media cetak adalah aktivitas mengumpulkan, menyeleksi, mengolah, dan menyampaikan informasi kepada khalayak melalui media massa cetak. Jenis media cetak yang beredar di masyarakat, antara lain surat kabar, majalah, dan buku.

- a. Surat Kabar
- b. Majalah
- c. Buku

2. Media Online

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini telah membawa perubahan besar dalam industri media massa. Kehadiran internet membuka peluang terjadinya konvergensi komunikasi melalui media massa. Media massa konvensional (media cetak, radio, dan televisi) dapat berintegrasi dengan teknologi informasi. Semua informasi produk jurnalistik konvensional dapat diakses melalui jaringan internet.

Menurut Trianton (Trianton, 2016: 119) jurnalistik *online* adalah proses penyampaian informasi atau pesan menggunakan jaringan internet (media online) sebagai media nya sehingga mempermudah distribusi melalui internet. Jurnalistik *online* disebut juga cyber journalisme yaitu pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Selain pendapat diatas menurut Trianton (Trianton, 2016: 86) jurlistik dilihat dari karakteristik dan bentuk sajian informasi yang dihasilkan, yaitu :

1. Jurnalistik media cetak yang menyajikan informasi dalam bentuk visual; tulisan dan gambar tercetak
2. Jurnalistik radio yang menyajikan informasi dalam format suara (audio)
3. Jurnalistik televisi yang menyediakan informasi dalam format suara dan gambar bergerak (audio visual)
4. Jurnalistik *online* yang menyajikan informasi multib; tulisan bentuk gambar, audio, dan video sekaligus melalui atau dalam jaringan (daring) internet.

Menurut Muhtadi (Muhtadi, 2016: 62) media jurnalistik dibagi menjadi empat jenis; dengan menambahkan foto jurnalistik dalam pengkategorian jenis media cetak. Berikut jenis media cetak menurut Muhtadi :

1. Jurnalistik media cetak, terdapat tiga jenis media cetak yang beredar di masyarakat, antara lain surat kabar, majalah dan buku
2. Jurnalistik media elektronik, kemajuan dan perkembangan dari radio sampai televisi.
3. Jurnalistik foto; gambar, foto, dan karikatur merupakan pesan-pesan yang hidup sekaligus menghidupkan deskripsi verbal lainnya. Selain itu juga digunakan sebagai alat dalam mempengaruhi khalayak setelah kolom editorial dan artikel.
4. Jurnalistik *online*, dalam konteks jurnalistik, baik studi maupun praktik, fasilitas *online* kini tidak dapat dipisahkan dari aktivitas jurnalistik, terutama setelah proses konvergen media.

E. Jurnalisme Online.

Internet telah membawa perubahan besar disegala aspek kehidupan masyarakat modern. Hubungan sosial, perilaku politik, model bisnis, hingga praktik jurnalisme saat ini jauh berbeda dibandingkan dengan keadaan pada awal 2000-an. Dalam dunia jurnalisme, salah satu hal yang mencolok adalah redupnya bisnis media cetak disemua Negara. Khalayak lebih memilih informasi yang disediakan secara gratis oleh internet. Media daring atau *online media*

bermunculan, dan perlahan menggantikan peran surat kabar dan majalah yang dahulu mendominasi perhatian khlayak.

Di Indonesia, Amerika Serikat, dan Negara lain terjadi hal yang sama, pengelolaan media cetak terlambat bermigrasi secara serius ke media daring. Para pengambil kebijakan di media cetak terlambat menyesuaikan diri dengan perilaku dan selera khlayak, yang sudah berpusat pada internet. Menurut Wendratma (Wendratma, 2017: 3) Pengelolaan media daring juga sangat dengan dari media cetak. “manajemen redaksi dan model bisnisnya media sangat dinamis. Tidak ada resep manjur yang berlaku secara tetap dan universal, berbedari dari model bisnis cetak dan penyiaran yang sudah mapan”. Di sisi lain, jurnalisme daring bisa digunakan untuk mendukung media penyiaran, misalnya melalui situs berita yang dimuat distasiun radio dan televisi. Semua pemain daring, baik yang bermigrasi dari media cetak, berasal dari media penyiaran, ataupun asli daring, dituntut untuk memaksimalkan keberadaan internet dan berbagai kecakapan digital pendukung jurnalisme.

Saat ini, periode 2010-an, baik media pers maupun nonpers, baik yang profesional maupun nonprofessional. Semua media itu juga harus bersaing dengan media konvensional dan raksasa media sosial untuk merebut perhatian khlayak.

Ironisnya, *attention span* (rentang perhatian) khlayak saat ini lebih pendek dari pada dahulu. Riset oleh Microsoft menunjukkan rentang perhatian khlayak internet saat ini mengonsumsi lebuah laman daring rata-rata hanya 8 detik (2015), turun dari 12 detik pada 2000. Tantangan tersebut memunculkan beragam inovasi yang sangat menarik. Hampir setiap hari, berbagai publikasi terkait jurnalisme digital seperti Nieman Lab dan Poyter Institute menerbitkan bermacam cara dan eksperimen yang dilakukan media pers dalam memanfaatkan internet, mulai dari ragam konten hingga model bisnis. Media daring yang berhasil adalah bisa memanfaatkan kelebihan internet semaksimal mungkin, secara terus-menerus, untuk melayani kebutuhan dan keinginan khlayak.

E.1. Kecakapan Jurnalistik Multimedia

- a. Jurnalis media daring harus mampu menggunakan berbagai alat multimedia untuk mendukung penyampaian berita. Alat iniberagam, seperti tautan kesitus lain untuk menambahkan fakta terkait, lebih banyak foto, video, grafik, dan animasi GIF sederhana. Di sini gambar, warna, dan tampilan di layar memiliki peran sangat penting karena media daring sangat visual. Tampilan untuk ponsel pun perlu dipertimbangkan karena jumlah oenggunanya saat ini melebihi penggunaan melalui laptop dan komputer meja.
- b. Secara umum, penulisan teks media daring lebih ringkas dari padamedia cetak, tetapi lebih panjang dari pada radio dan televisi. Di sini, menulis secara lebih efisien menjadi lebih penting. Semakin lama, bahasa media daring menjadi semakin informal, tetapi tetap baik dan efisien
- c. Jurnalis harus bekerja lebih cepat, meskipun kecepatan bukan segalanya. Ada media daring yang menerbitkan 10 menit, ada juga media daring yang internasinal yang sehari menerbitkan rata-rata lima belas cerita.

E.2. Bahasa sebagai senjata utama

Pemakaian bahsa menjadi keunggulan utama jurnalis. Jurnalis sudah seharusnya lebih hebat dalam menggunakan bahasa tulis dibanding dengan profesional lainnya. Menurut Wedratama (Wedratama, 2015: 12-17) keunggulan menulis secara prinsip ada dua yaitu :

1. Menulis secara baik dan efisien

Efisien di sini mirip dengan kata “efisien” yang sering kita gunakan sehari-hari, yakni tepat dalam melakukakn sesuatu tanpa membuang-buang tenaga, waktu, atau biaya. Ini berarti menulis secara singkat dan padat makna. Kalimat yang tidak singkat adalah kalimat yang jika salah satu katanya dihilangkan, isi pesannya tetap sama.

2. Merangkum

Merangkum adalah kecakapan khas dalam jurnalisme, yang membuat penulis bisa menyusun laporan padat dari sebuah jumpa pers yang melelahkan, rangkaian peristiwa kompleks, atau laporan panjang – bahkan yang paling tidak sistematis sekalipun.

Membuat jurnalistik yang kuat, harus memahami prinsip bahwa jurnalis adalah seorang *storyteller* (pencerita) yang bertugas membuat cerita yang penting dan atau menarik. Cerita adalah sesuatu yang erat dengan kehidupan manusia, kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sejak manusia ada. Bagi jurnalis, dia menulis cerita yang nyata secara akurat, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan melalui serangkaian cara.

Selain mematuhi hukum cerita atau narasi, tulisan jurnalis harus menaati aturan jurnalisme. Aturan ini banyak, mulai dari teknik penulisan piramida terbalik (menulis urutan dari yang paling penting dan menarik), prinsip yang lebih abstrak (misalnya verifikasi dan keadilan), hingga etika yang bersifat abu-abu.

F. Teknik penulisan Berita

F.1 Berita

Pada dasarnya, sebagian besar produk tulisan Humas adalah produk berita. *press release* adalah berita, isi *newsletter* adalah berita atau isi *company profile* adalah berita. Berita adalah segala sesuatu yang hangat, faktual serta menarik perhatian sejumlah orang. berita adalah laporan pemberitahuan tentang peristiwa hangat, faktual, aktual, masih baru dan memiliki nilai penting yang dapat menarik perhatian publik dan segera di publikasikan melalui media massa, sebagaimana pendapat beberapa ahli di bawah ini:

(Kriyantono, 2016: 107)

“Berita adalah segala sesuatu yang hangat, faktual serta menarik perhatian sejumlah orang. Humas adalah sumber berita bagi publik, khususnya media massa. Segala tulisan yang dikirim Humas ke media harus bernilai berita.

(Suhandang, 2016: 112)

“berita (news)” adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak.

(Wahyudi, 2006: 6)

“berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai yang penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan di publikasikan secara luas melalui media massa periodik.

Segala tulisan yang dikirim Humas ke media harus bernilai berita. Karena itu, wawasan Humas dalam memahami teknik-teknik jurnalistik (membuat berita) mutlak diperlukan untuk dipraktekkan. Humas harus kreatif “membuat atau menciptakan berita”.

F.2. Nilai Berita

Menurut Wedratama (Wedratama, 2015: 44-49) Sesungguhnya, nilai berita bisa disederhanakan menjadi dua kata: penting dan menarik. Jadi, suatu cerita atau fakta bernilai berita jika dianggap penting atau menarik bagi khalayak waktu itu. “penting dan menarik” itu tentu saja relative, dan membutuhkan intuisi yang terlatih. Secara teori, ada delapan aspek yang menyusun nilai berita, yaitu kebaruan, pengaruh, relevansi, konflik, popularitas, emosi, ketidakwajaran, dan kedekatan jarak.

c. Kebaruan (*timelines*)

Aspek yang sangat khas dalam jurnalisme, yakni semua fakta yang diterbitkan harus baru dan belum diketahui khalayak. Namun, keberadaan ini juga relatif, bergantung pada sifat dan kedalaman isi berita. Berita pendek tentang peristiwa sederhana memiliki tuntutan kebaruan lebih tinggi dari pada berita panjang tentang peristiwa atau fenomena yang kompleks. Jurnalis diuntut untuk mengetahui dan mencatat hal-hal terkini – dan peristiwa yang akan terjadi – dilingkup khalayaknya.

d. Pengaruh (*Impact*)

Suatu peristiwa atau fakta bernilai berita karena memiliki pengaruh terhadap orang banyak. Khususnya khalayak yang menjadi target situs berita. Ini aspek yang sangat penting, dan bagian besar berita umum di

sebabkan oleh aspek ini, baik ditingkat internasional, nasional, maupun lokal.

e. Relevansi (*relevance*)

Sebuah peristiwa yang dianggap relevan dengan kehidupan atau minat sekelompok khalayak bisa bernilai berita.

f. Konflik (*conflict*)

Khalayak selalu tertarik dengan perbedaan pendapat, adu argumentasi, dan pertentangan. Bahkan, suatu peristiwa sederhana yang membuat konflik antara individu akan menarik minat khalayak.

g. Popularitas (*prominence*)

Khalayak lebih tertarik dengan pernyataan atau kegiatan orang terkenal dari pada warga biasa. Sebuah cerita bernilai berita jika berhubungan dengan orang-orang terkenal, mulai dari atlet, politikus, anak presiden, hingga selebritas bertalenta pas-pasan.

h. Emosi (*Human Interest*)

Cerita yang menimbulkan reaksi emosional, seperti senang, terharu, bangga, simpati, prihatin, dan marah. Aspek emosional ini sangat kuat, dan jurnalis yang berusaha memasukkan aspek ini akan membuat ceritanya semakin menarik bagi khalayak.

i. Ketidakwajaran (*Unusualness*)

Mengacu pada hal-hal diluar kewajaran atau situasi normal, seperti seorang anak yang dianggap punya kekuatan gaib oleh warga sehingga dikunjungi ratusan orang setiap hari. Ketidakwajaran juga mencakup tindakan kriminal dan peristiwa kecelakaan karena keduanya di luar keadaan normal sehari-hari.

j. Kedekatan jarak (*Proximity*)

Kedekatan jarak mengacu pada lokasi keberadaan target khalayak media yang bersangkutan.

F.3. Jenis Berita

Menurut Kriyantono (Kriyantono, 2008: 127-130) jenis-jenis berita yang bersifat penulisannya berkaitan dengan produk-produk tulisan Humas. Jenis-jenis berita tersebut adalah :

1. *Hard Nesw*

Berita *hardnews* adalah berita yang bertemakan peristiwa-peristiwa yang “berat”, biasanya kurang menyenangkan. Termasuk disini adalah perang, bencana alam, kriminalitas, konflik, kecelakaan, demonstrasi-demonstrasi lainnya.

2. *Soft Nesw*

Berita *softnews* adalah berita peristiwa-peristiwa yang relatif “ringan”, biasanya menyenangkan, dan dampaknya terhadap masyarakat tidak terlalu besar. Dibanding *hardnews*, sifat aktualnya tidak terlalu besar. Biasanya unsur informasi yang menggugah emosional pembaca menjadi materi berita ini, misalnya kelucuan unik atau jarang terjadi. Contoh berita ini antara lain: berita perkelahian artis, kisah sukses atlet, pembukaan pameran oleh pejabat, kelahiran anak singa di kebun binatang, dan lainnya.

3. **Berita langsung (*straight news*)**

Berita jenis ini mempunyai pola penulisan singkat, ringkas, dan langsung (*to the point*). Wartawan tidak terlalu mendalam mengurai isi berita yang menyengkut unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*).unsur-unsur penting dari peristiwa harus langsung disampaikan kepada pembaca. Karena itu, aktualitas adalah unsur terpenting.

4. *Stop-Press*

Stop-press adalah berita yang sangat penting, aktualitasnya tinggi, dan mempunyai nilai berita tinggi, eksklusif, sehingga harus secepatnya dimuat tanpa menunda waktu. Biasanya jenis berita ini dilakukan karena persaingan yang tinggi antar media. Prinsipnya “siapa cepat dia unggul”.

5. Berita stop (*spotnews*)

Berita langsung yang dilaporkan dari tempat kejadian atau wartawan langsung bertemu dengan kejadian yang dilaporkan.

6. Kisah (*feature*)

Feature adalah berita yang khas. Pola penulisannya menyerupai karangan. Disebut khas karena bukan hanya berita tentang suatu yang faktual, tetapi ada unsur menarik yaitu sesuatu yang dapat menyentuh emosional orang (*human-touch*). Layak tidaknya *feature* dibuat bukan karena berita itu penting, melainkan karena berita itu ditulis secara menarik atau memang beritanya itu sendiri menarik.

Feature ialah tulisan kreatif yang terutama dirancang guna memberi informasi sambil menghibur tentang suatu kejadian situasi, atau aspek kehidupan seseorang. Dengan demikian, *feature* bisa dianggap tulisan yang lebih ringan dibandingkan dengan berita atau artikel opini. Tujuan penulisan *feature* adalah untuk menghibur, menimbulkan rasa haru, kasihan, takjub, bangga, rasa keindahan, dan sebagainya. Kerena dikemas dalam sentuhan-sentuhan humanis, berdasarkan temanya *feature* bisa disebut sebagai berita *humas interest*.

F.4. Unsur Berita

Menurut Wendratama (Wendratama, 2017: 38) dalam bukunya Jurnalisme Online, unsur-unsur penting yang harus dimiliki suatu berita, yaitu :

1. Fokus

Adalah unsur paling penting di dalam berita, baik itu berita jalan atau *developing news* (berita yang terus diperbaharui seiring tersedianya informasi), berita pendek, maupun berita panjang.

2. Fakta (akurat dan diverifikasi)

Berita jelas harus memuat fakta, bukan opini jurnalis atau imajinasi narasumber, dan ini tidak boleh disembarang fakta. Jurnalisme hanya menyajikan fakta yang akurat dan sudah diverifikasi.

3. Nilai berita

Sesungguhnya, nilai berita bisa disederhanakan menjadi dua kata: penting dan menarik. Jadi, suatu cerita atau fakta bernilai berita jika dianggap penting atau menarik bagi khalayak waktu itu. “penting dan menarik” itu tentu saja relative, dan membutuhkan intuisi yang terlatih. Secara teori, ada delapan aspek yang menyusun nilai berita, yaitu kebaruan, pengaruh, relevansi, konflik, popularitas, emosi, ketidakwajaran, dan kedekatan jarak.

4. Jawaban

Berita harus memuat 5W=1H, yakni: *what, who, when, where, why*, dan *how*.

5. Sumber

Dengan internet, sumber berita sangat beragam dan menghadirkan informasi tiada henti dalam bentuk teks, foto, video, ataupun angka. Namun, informasi dari sumber itu hanya berharga bila bisa dipercaya alias benar.

6. Kejelasan

Tulisan apapun tampilan multi media dari jurnalis harus jelas sehingga mudah dimengerti khalayak.

7. Etika

Tiap cerita harus menunjukkan nilai-nilai etika yang diperjuangkan oleh jurnalis, yakni terpercayanya (melalui verifikasi), adil (melalui *over both sides*), dan bisa membantu khalayak memahami “komunitas” tempat mereka tinggal.

F.5. Prinsip Penyajian Berita

Menurut Zaenuddin (Zaenuddin, 2011: 133-154) ada beberapa yang harus di ketahui wartawan dalam menulis berita, yaitu :

1. 5W+1H

5W+1H adalah rumus penulisan dan penyajian berita yang terkenal dalam jurnalistik yang bersifat universal. Rumus ini adalah singkatan dari *what* (apa; yakni menekankan pada aspek apa dari satu peristiwa), *who* (siapa; yakni memberikan penekanan pada manusia dibalik satu peristiwa), *where* (dimana; menekankan sisi ruang atau tempat suatu peristiwa), *when* (kapan; menekankan pada sisi waktu pada satu peristiwa), *why* (mengapa; menjelaskan mengapa peristiwa terjadi), dan *how* (menjelaskan bagaimana satu peristiwa terjadi). Setiap berita yang di sajikan, wajib hukumnya memuat unsur-unsur tersebut.

Unsur mana yang akan didahulukan, tergantung fakta yang akan disajikan dan ditonjolkan dari berita tersebut. Jika salah satu unsur tidak ada dalam berita, maka berita tersebut dianggap tidak sempurna atau tidak lengkap. Sehingga akibatnya informasi yang disampaikan tidak jelas. Jadi, unsur 5W+1H harus ada dalam sebuah berita. Berita dianggap sempurna jika memenuhi persyaratan unsur 5W+1H. Termasuk untuk berita-berita di media *online*.

2. Struktur Penulisan Piramida Terbalik

Menurut Widarmanto (Widarmanto, 2016: 108-110) mengatakan bahwa struktur piramida terbalik untuk penulisan *feature* terdapat tambahan unsur *bridge* sebagai jembatan atau *leg* sebagai penutup berita;

1. judul (*Title*)

Fungsi utama dari judul (*title*) *feature* adalah untuk menggunggah pembaca.

2. Intro.

Intro adalah kalimat pembuka pada penulisan *feature*. Intro merupakan paragraf pertama dalam penulisan *feature*. Tujuan utama dari intro adalah menarik pembaca untuk mengikuti cerita yang kita tulis, dan membuat jalan supaya alur ceritanya tetap lancar. Sedangkan fungsi intro adalah untuk memicu perhatian khalayak sekaligus sebagai pintu masuk kedalam suatu bangunan cerita yang kita tulis.

3. Bridge atau perangkai

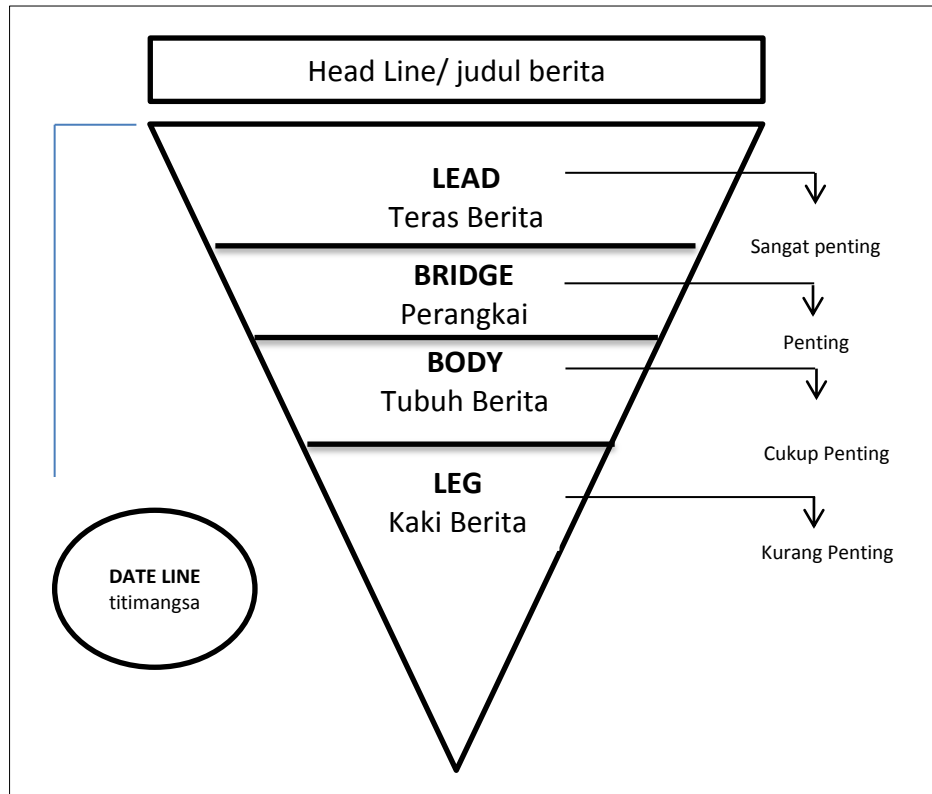
Jembatan atau perangkai disebut juga dengan istilah peralihan, yang merupakan kalimat penghubung antara intro dengan tubuh tulisan. Fungsi dari jembatan adalah sebagai perantara antara intro dengan tubuh tulisan. Jembatan ini masih saling berkaitan dengan tubuh, yang melukiskan identitas dan situasi dari sesuatu hal yang hendak dituturkan.

4. Tubuh

Tubuh *feature* berisi tentang situasi dan proses yang disertai dengan penjelasan mendalam tentang mengapa dan bagaimana sesuatu yang kita tulis terjadi. Pada *feature* yang berkaitan dengan kehidupan seseorang yang bersifat *human interest* ; situasi yang dituturkan biasanya disertai dengan pandangan yang sifatnya subyektif.

5. Leg atau penutup

Leg merupakan alinea akhir yang berisi pesan-pesan yang mengesankan. Bagian penutup, biasanya digambarkan dengan melingkar, maksudnya bahwa penutup merupakan gambaran yang bulat dari keseluruhan isi tulisan yang ditulis. Namun untuk penulisan *feature* yang sifatnya pendek, biasanya terdiri dari empat hingga lima paragraf saja dan tidak menggunakan penutup.\



Gambar 0.1 Piramida Terbalik.
Sumber: pengantar Jurnalistik (Widarmanto, 2016: 111).

3. *Angle* atau Sudut Berita

Kemampuan setiap wartawan untuk menemukan *angle* yang bagus dan menarik tentu saja berbeda-beda. Namun ada dua faktor yang mempengaruhinya;

- Pengetahuan wartawan terhadap peristiwa atau sesuatu yang diberitakan, termasuk data-data yang diperolehnya dilapangan (TKP). Semakin banyak data yang dikumpulkan, semakin terbuka peluang untuk mendapatkan *angle* yang menarik.
- Kejelian wartawan melihat aspek yang pantas ditonjolkan. Meskipun banyak data terkumpulkan dari TKP dan sumber lainnya, kalau wartawan tidak jeli, tidak akan ditemukan *angle* berita yang menarik. Oleh karena itu, wartawan perlu mencermati setiap data yang ada dan membuat kemungkinan-kemungkinan yang menonjolkan sebagai *angle*.

Penentuan *angle*, dari sejumlah data yang ditemukan dilapangan, reporter juga mendiskusikannya dengan redaktur; apa yang akan ditonjolkan. Cara seperti ini sudah banyak dilakukan oleh redaksi media. Hasilnya memang bisa lebih memuaskan. Selain menarik, *angle* yang ditentukan itu juga disesuaikan dengan karakter medianya sehingga beritanya sejalan dengan pemberitaan media tersebut.

4. *Lead* atau Teras berita

Lead yang baik menjadi penting karena ia merupakan kunci untuk penulisan berita secara baik pula. Tujuan dan fungsi utama *lead* adalah menarik pembaca untuk mengikuti tulisan – dari awal hingga akhir, dan membuat jalan supaya alur cerita didalam itu lancar. Membuat *lead* merupakan keterampilan yang harus terus menerus di asah. Bukan cuman untuk para pemula, wartawan senior pun bisa kesulitan membuat *lead* bila sudah lama tidak menulis berita.

5. Akurat atau Akurasi

Salah satu syarat penting dalam pekerjaan seorang wartawan adalah bertindak akurat. Wartawan profesional harus akurat dalam menulis, menyiarkan atau menayangkan berita. Akurat dalam hal penyebutan atau penulisan ejaan nama diri, tempat, istilah, jumlah, dan data pendukung lainnya. Yang tidak kalah pentingnya juga adalah dalam hal pengutipan pernyataan sumber berita. Semua harus ditulis atau disebutkan secara akurat.

Supaya akurat, caranya adalah melakukan *check and recheck*. Wartawan harus mau mengecek beberapa kali untuk menguji kebenaran setiap data dan fakta yang didapatnya. Wartawan harus melakukan *check and recheck* sebelum menulis dan menyajikan beritanya kepada redaktur.

6. Mengkloning berita

Dunia jurnalistik, saat ini juga dikenal dengan istilah kloning berita, yakni pembuatan berita yang didasarkan pada berita-berita yang sudah ada. Wartawan hanya mengutak-atik atau memoles sedikit berita tersebut dan jadilah seolah-olah hasil liputannya. Kode Etik Jurnalistik (EJK) pun tidak ada pasal atau ketentuan yang mengaturnya. Namun ada beberapa hal negatif terkait pengkloningan berita;

- Berita yang dikloning atau dibuat itu nyaris sama persis dengan bahan-bahan aslinya, para wartawan bisa dianggap melakukan penjiplakan. Penjiplakan melanggar etika dan hukum, dan melakukan itu sama saja dengan melakukan tindakan kriminal di bidang informasi.
- Berita-berita yang dikloning itu rawan menimbulkan delik pers jika informasinya ternyata tidak benar, misalnya berisi fitnah terhadap seseorang atau berupa kebohongan mengenai suatu peristiwa.
- Wartawan yang sering melakukan kloning berita adalah wartawan yang malas! Betapa tidak? Bukankah mestinya dia mencari atau meliput sendiri berita-berita itu, bukan “mendaur-ulang” dari berita karya orang lain. Para redaktur, bahkan pimpinan redaksi perlu mengawasi wartawannya agar sebisa mungkin tidak melakukan kloning berita.

7. Bahasa jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah salah satu ragam bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik harus tetap di dasarkan pada bahasa baku Bahasa Indonesia. Ia tetap memperhatikan kaidah-kaidah tata bahasa, ejaan dan tanda baca yang benar, serta dalam pemilihan kosa kata pun mengikuti perkembangan bahasa dalam masyarakat.

Menurut pakar linguistik, Dr. Yus Badudu, “bahasa jurnalistik harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, selalu menarik. Sifat-sifat ini harus dipenuhi mengingat surat kabar (termasuk radio dan TV-an) dibaca, dan didengar oleh berbagai lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Mengingat orang tidak harus menghabiskan waktunya hanya dengan membaca surat

kabar. Bahasa yang lugas dan jelas, orang tidak perlu mengulang apa yang dibacanya karena ketidakjelasan bahasa yang digunakan dalam surat kabar itu ”

8. Kode Wartawan

Pemakaian kode juga dimaksudkan untuk merahasiakan wartawan yang membuat berita tersebut misalnya terjadi masalah atau delik pers. Jika ada delik yang membahayakan keselamatan seorang wartawan, masyarakat umum tidak akan mudah mengetahui atau melacak wartawan yang bersangkutan. Beberapa hal pengguna kode ini bisa merugikan wartawan. Ada kesan wartawan kurang bertanggung jawab terhadap berita yang dibuatnya.

9. *By Line*

By line adalah istilah dalam jurnalistik untuk merujuk pada sebuah tulisan atau berita yang menyebutkan nama penulisnya. Ini adalah kebalikan dari kode wartawan. Penyebutan nama penulis dengan alasan tertentu, misalnya karena berita tersebut mengundang opini wartawan atau bersifat subjektif. Berita-berita, terutama yang disiarkan media.

10. *Deadline*

Deadline adalah batas waktu (tenggat waktu) terakhir naskah berita dapat dipertimbangkan pemuatannya dalam media cetak atau elektronik. *Deadline* di tiap media berbeda-beda, tergantung pada jenis media dan periodisasinya. *Deadline* merupakan hal vital dalam manajemen redaksi media massa, baik cetak maupun elektronik.

BAB III

DISKRIPSI UMUM POLDA D.I.Yogyakarta

A. Profil Instansi

A.1. Nama Instansi

Lembaga : Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta
Alamat : Jl. Lingkar Utara Condong Catur Depok Sleman
Yogyakarta
Telepon : (0274) 886 000
Website : humas.polri.go.id

A.2. Sejarah Instansi

Pada tanggal 1 juli 1946 diperingati oleh POLRI setiap tahun sebagai “Hari Bhayangkara” yaitu peristiwa peralihan status Jawatan Kepolisian Negara, dari lingkungan departemen Dalam Negeri dibawah Perdana Menteri, dan menjadi jawatan tersendiri. Hari bhayangkara yang diperingati setiap tahun oleh POLRI bukanlah memperingati hari lahir POLRI, karena POLRI itu telah lahir bersama dengan Proklamasi RI.

Pada tanggal 10 Juli 1948 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1948 yang ditetapkan di Yogyakarta, Pemilik Kepolisian merubah nama dari Kepala Kepolisian Provinsi DIY menjadi Kepolisian Wilayah Yogyakarta. Pada saat itu, Polisi Wilayah hanya terdapat bagian sebagai berikut :

- a. Bagian Umum
- b. Bagian Resese Kriminal
- c. Bagian Pengawasan Aliran Masyarakat

Demikian juga dengan Polisi Sub Wilayah mempunyai bagian yang sama dengan Polisi Wilayah, dengan terbentuknya Jawatan Kepolisian Negara pada tanggal 17 Agustus 1950 pada Polisi Sub Wilayah terdapat pos-pos Polisi.

Disusul juga dengan order Kepala Kepolisian Negara tanggal 13 Mei 1951 No. 2/11/1951, kantor Polisi Wilayah bertambah bagian-bagiannya, antara lain sebagai berikut :

1. Bagian Umum
2. Bagian Resese Kriminal
3. Bagian Pengawasan Aliran Masyarakat
4. Bagian Keuangan
5. Bagian Perlengkapan

Sehubungan dengan dilekuarkannya Undang-Undang Pokok Pemerintah Daerah Nomor 1/ 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra, maka susunan Kepolisian Daerah berubah. Kepolisian Wilayah Yogyakarta diubah menjadi Distrik Kepolisoan Yogyakarta, sedangkan Kepolisian tingkat Kabupaten tetap bernama POLRES , khusus untuk Kodya Yogyakarta disebut POLRESTA dan pada tahun 2000 berubah menjadi POLTABES.

A.3. Situasi Wilayah Polda DIY

I. Geografi

Posisi Daerah Istimewa Yogyakarta Diantara 7°.33 sampai 8°.12 LS dan 11°.00 sampai 11°.50 BT

Batas Wilayah

Selatan : Lautan Indonesia

Tengggara : Kabupaten Wonogiri

Timur Laut : Kabupaten Klaten

Barat Laut : Magelang

Barat : Purworejo

Luas Daerah Istimewa Yogyakarta

Kodya Yogyakarta : 3.185.80 km

Kabupaten Bantul : 32.50 km

Kabupaten Sleman : 506.85 km

Kabupaten Gunung Kidul : 1.485.36 km

Kabupaten Kulon Progo : 586.28 km

II. Demografi

Jumlah Penduduk :

- Kodya Yogyakarta Laki-laki : 236.507 Perempuan : 224.669
- Kab. Bantul Laki-laki : 425.637 Perempuan : 397.626
- Kab. Kulon Progo Laki-laki : 224.286 Perempuan : 234.817
- Kab. Gunung Kidul Laki-laki : 364.782 Perempuan : 380.333
- Kab. Sleman Laki-laki : 378.485 Perempuan : 396.349

Jumlah WNA :

- Kodya Yogyakarta Laki-laki : 0 Perempuan : 0
- Kab. Bantul Laki-laki : 11 Perempuan : 5
- Kab. Kulon Progo Laki-laki : 0 Perempuan : 0
- Kab. Gunung Kidul Laki-laki : 5 Perempuan : 2
- Kab. Sleman Laki-laki : 0 Perempuan : 0

A.4. Sumber Daya Alam

- Penangkapan hasil ikan di Kab. Gunung Kidul, Kab. Bantul dan Kab. Kulon Progo.
- Penambangan batu kalsit di Kab. Gunung Kidul.
- Penambangan batu kapur di Kab. Gunung Kidul dan Kab. Kulon Progo.
- Penambangan pasir, perikanan air tawar dan perkebunan salak di Kab. Sleman.
- Pasir besi di pantai Kulon Progo yang belum dikelola sama sekali

A.5. Hankam

- Satuan Atas : Mabes POLRI
- Satuan Samping : Korem 072/PMK

A.6. Ideologi

Pancasila sebagai tatanan bangsa Indonesia kenyataannya belum mencapai sasaran:

- Timbulnya konflik politik
- Terjadinya kerusuhan diberbagai daerah
Kemungkinan timbulnya isu-isu politik.
Masih adanya gerakan yg ditimbulkan oleh ekstrim kanan dan ekstrim kiri
Eks Napi/tahanan G 30 S PKI belum sepenuhnya diyakini steril dari faham komunis.

A.7. Politik

- Pertentangan antar elit politik di tingkat pusat.
- Kemungkinan timbulnya politik praktis yang akan mengontrol atau mengkritik
- Kebijakan pemerintah secara inkonstitusional.
- Penyebaran informasi oleh media massa dalam menghadapi era globalisasi

A.8. Ekonomi

- Angka inflasi yang tinggi.
- Semakin majunya sistem komputer (internet) menyebabkan terjadinya kejahatan-kejahatan
- Ekonomi (Pembobolan rekening dengan internet).
- Rekayasa manipulasi pajak oleh penguasa.

A.9. Sosial Budaya

Ganti rugi tanah yang terkena proyek. Tidak seimbang antara jumlah penduduk dengan lapangan kerja sehingga menimbulkan:

- Pengangguran
- UMR belum selesai
- Timbulnya calo-calo tenaga kerja

- Penipuan dengan dalih pekerjaan
Adanya kesenjangan sosial yang mencolok.
Fanatisme agama yang sempit.
Dampak pengangguran intelektual.

A.10. Lokasi

Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta di Jl. Lingkar Utara Condong Catur Sleman Yogyakarta.

B. Visi Dan Misi Polda DIY

B.1. Visi Polda DIY

Terwujudnya Polda D.I. Yogyakarta yang profesional, unggul, terpercaya, berkepribadian dan semakin dicintai masyarakat guna mendukung terciptanya Jogja Istimewa berlandaskan semangat gotong-royong.

B.2. Misi Polda DIY

- Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat yang semakin gumregah (menggeliat) mewujudkan keamanan Yogyakarta yang kondusif melalui kegiatan pre-emptif, preventif sepanjang waktu;
- Meningkatkan kualitas personel yang profesional, kompeten, unggul, terpercaya, berkepribadian dan dicintai masyarakat melalui seleksi yang obyektif, bersih, transparan, akuntabel dan humanis;
- Meningkatkan kegiatan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini secara cepat, akurat dan efektif untuk menghasilkan deteksi aksi yang unggul;
- Memperbanyak dan memberdayakan Bhabinkamtibmas di Desa / Kelurahan dalam rangka meningkatkan strategi Polmas untuk mewujudkan Polisi sahabat masyarakat yang semakin dicintai masyarakat;
- Meningkatkan penyelenggaraan kemitraan dan sinergi polisional dengan masyarakat, Lembaga / Instansi terkait yang mengedepankan semangat

kegotong-royongan; Menyelenggarakan penegakan hukum yang berkeadilan, menjunjung tinggi HAM dan anti KKN;

- Menyelenggarakan kamseltibcar lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus barang dan orang;
- Menyelenggarakan pengadaan dan pemeliharaan teknologi maupun sistem informasi kepolisian guna meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Polri;
- Meningkatkan kemampuan intelijen kepolisian yang profesional dan kompeten untuk mendukung terciptanya keamanan yang kondusif, pencegahan dini kriminal dan pengambilan keputusan yang tepat pada kebijakan keamanan;
- Meningkatkan pengamanan kegiatan masyarakat, obyek vital nasional dan obyek vital lainnya serta memberikan pertolongan dan pencarian;
- Menjaga keamanan wilayah D.I. Yogyakarta sebagai kota budaya, kota pelajar, kota wisata dan kota perjuangan serta mendorong terciptanya Jogja Istimewa.

**MAKNA DAN ARTI LAMBANG
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Gambar: 0.2 Lambang Polda DIY.

1. Pura dan Sembilan Anak Tangga

Polda DI Yogyakarta berada di Wilayah kerajaan Mataram yang merupakan pusat seni adiluhung dari masa ke masa.

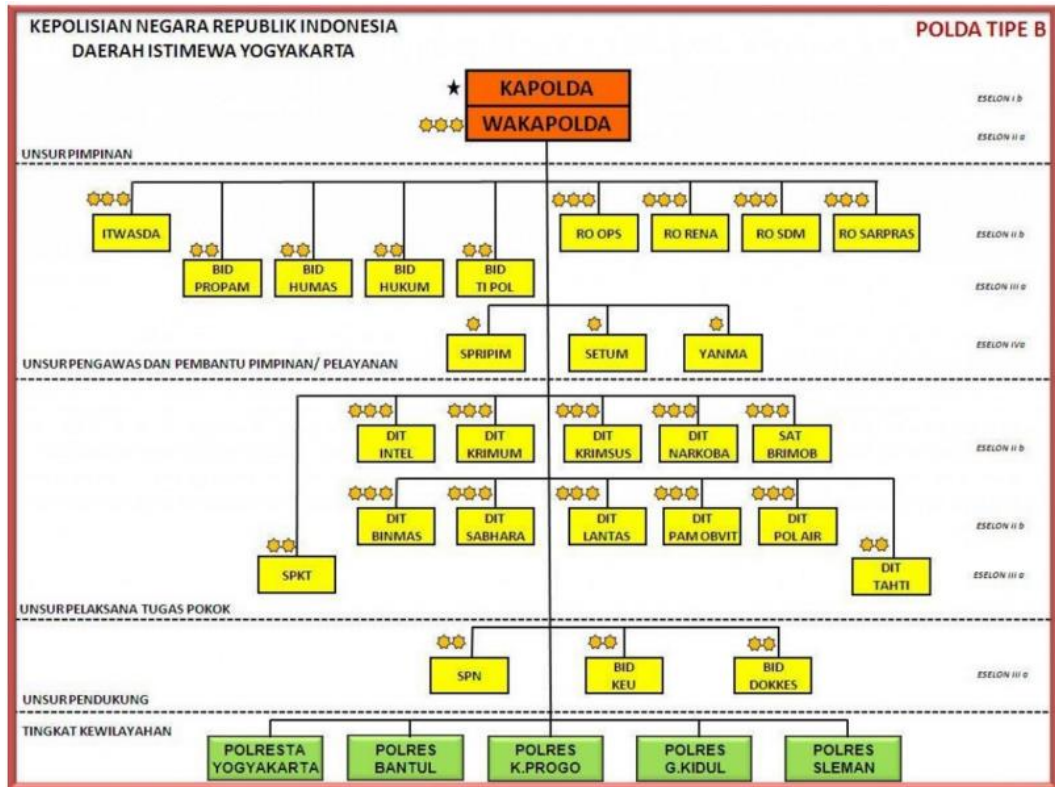
Jumlah sembilan tangga bermakna untuk mencapai hasil tugas sebagai prajurit bhayangkara harus melewati ujian-ujian (hindari nafsu angkara murka yang ada pada manusia untuk bersih dan tidak tercela).

Yogyakarta merupakan daerah istimewa yang mempunyai latar belakang sejarah perjuangan kemerdekaan RI di masa revolusi dengan pantang menyerah, ini merupakan cerminan dari perjuangan dari raja-raja Mataram tempo dulu saat melawan penjajah Belanda.

2. Kelopak Bunga 5 Buah, Warna Putih

Sapda Pandita Ratu bermakna apa yang dipikirkan sempurna dan tidak akan berubah. Berbudi Bawaleksana bermakna tidak segan-segan memuji kepada yang berjasa serta menghukum kepada yang bersalah demi tegaknya kewibawaan.

Struktur organisasi Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar : 0.3 Struktur organisasi Polda DIY

C. Bidang Hubungan Masyarakat Polda DIY

C.1. Visi :

“Bidang Humas Polda DIY mempunyai visi mampu menjadi penjuror untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini positif guna mewujudkan citra Polri”

C.2. Misi :

1. Humas sebagai “Front office Polri” yang merupakan unsur terdepan dalam pelayanan publik dibidang informasi dan dokumentasi serta menerima dan menyalurkan pengaduan / feedback masyarakat.
2. Humas sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberi pelayanan informasi kepada publik, menindak lanjuti pengaduan publik, menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa lembaga, menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis serta menjadi penghubung lembaga dengan pemangku kepentingan.
3. Dapat mengimplementasikan teknis dan taktis sesuai dengan tupoksi dan peranan secara sinergi dalam mengelola dan mengkomunikasikan informasi bagi pembangunan opini positif pelaksanaan tugas Polri.

C.3. Motto

“OBYEKTIF DIPERCAYA PARTISIPASI”

Makna Logo Bidhumas Polda DIY



Gambar : 0.4 Lambang Humas Polda DIY

OBJEKTIF – DIERCA YA – PARTISIPAS

1. Lingkaran luar warna hitam tertulis *objektif, dipercaya dan partisipasi* berwarna putih, merupakan motto Humas Polri. Kemampuan Humas polri dalam memberikan informasi secara objektif agar dapat membentuk opini dan citra positif terhadap institusi Polri, guna membangun kepercayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan dukungan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan tugas kepolisian sebagai pelindung, pengayom, dan pelayanan masyarakat.
2. Lingkaran dalam berwarna merah putih
 - Melambangkan bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terus menerus mengadakan interaksi dengan lingkungan dan selalu waspada terhadap propaganda lawan, untuk mewujudkan kesatuan wilayah, bangsa dan keamanan dalam menciptakan keutuhan NKRI.
3. Garis tengah berwarna hitam
 - Melambangkan garis khatulistiwa dimana letak Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di antara samudra dan dua benua merupakan letak Negara yang strategis.

4. Tiga buah bintang segi lima berwarna putih.
 - Melambangkan bintang segi lima menunjukkan kelima sila “Pancasila” dan sebagai dasar NKRI.
 - Tiga bintang berwarna putih melambangkan Humas Polri dalam melaksanakan tugas berpedoman kepada “Tribrata” secara tulus dan ikhlas.
5. Temeng berwarna hitam. Melambangkan pengabdian Humas Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui informasi yang dipublikasi yang objektif.
6. Tulisan Humas Polri berwarna kuning. Melambangkan keagungan fungsi Humas Polri yang sangat diperlukan dalam memasyarakatkan kinerja Polri.
7. Obor berwarna putih.
 - Melambangkan memberikan informasi dan penerangan secara cepat, benar, tepat dan akurat.
 - Memberikan informasi tentang tugas mulai Polri dalam memelihara Kamtibmas, penegakan hukum dengan melaksanakan perlindungan, pengayoman serta pelayanan masyarakat.
8. Lidah api berwarna merah. Melambangkan bahwa “Catur Prasetya” dijadikan sebagai pedoman kerja dalam bidang kehumasan.
9. Lingkungan bola dunia berwarna biru laut
 - Melambangkan era globalisasi yang diwarnai oleh transparansi, kebebasan, demokrasi, menghormati Hak Asasi Manusia dan pemeliharaan lingkungan hidup.
 - Dalam tugas dan peran Humas Polri harus dapat memberi dan menetralsir informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara baik yang berskala internasional, regional maupun nasional khususnya yang menyangkut bidang keamanan dan budaya patuh hukum.

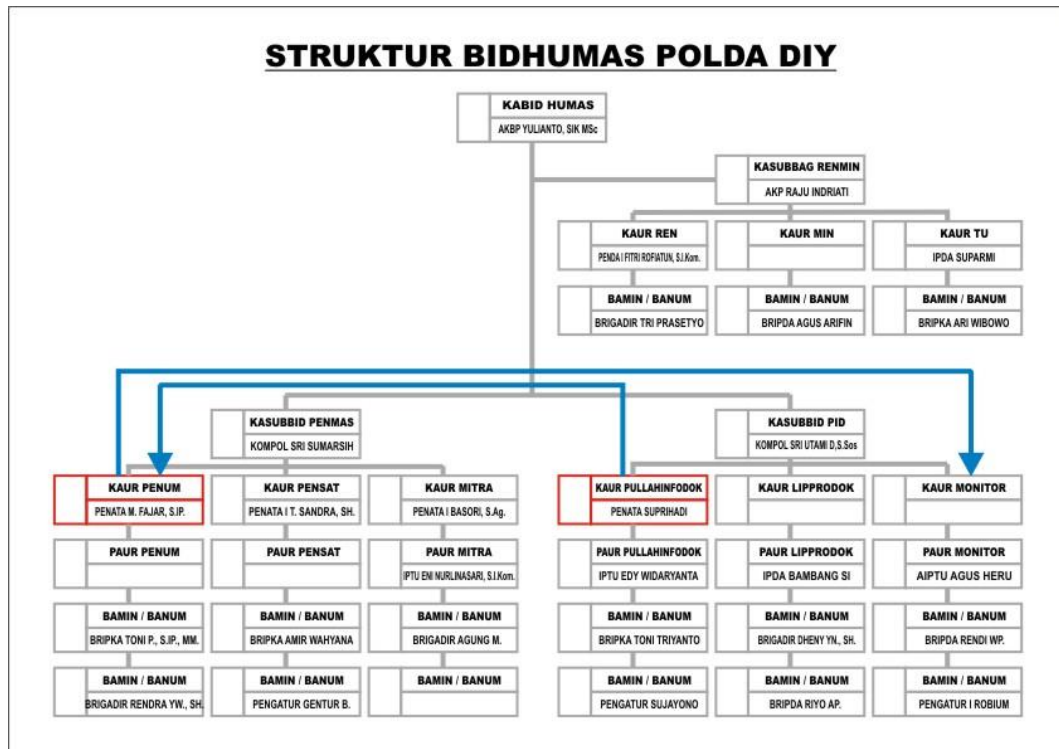
10. Enam sinar api berwarna kuning

- Membangkan kegiatan fungsi Humas Polri dalam rangka membentuk opini positif untuk menciptakan citra Polri yang baik
- Membuat perencanaan kegiatan Humas Polri dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- Menyenggarakan kerjasama dengan media massa dengan menginformasikan dan mengkomunikasikan serta mempublikasikan keberhasilan kinerja Polri.
- Menjalin kemitraan dengan instansi, LSM, cendekiawan, Orpol, Ormas.
- Memberikan informasi dan penerangan kepada Personel Polri.
- Menganalisis mengevaluasi informasi, berita media massa serta opini yang berkembang di masyarakat.
- Mendokumentasikan kegiatan Polri baik kegiatan Operasional maupun pembinaan dalam bentuk VCD dan foto.

11. Satu obor berwarna putih, 7sinar obor berwarna oranye, 4 cincin obor berwarna hitam, dan 6 sinar obor berwarna kuning.

- Melambangkan hari Bhayangkara 1 juli 1946
- Ting obor dan nyala obor melambangkan disamping pemberian penyuluhan dan penerangan juga bermaskna penyadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar dan patuh hukum guna menciptakan kondisi Kamtibmas yang mantap

Struktur Organisasi Bidang Humas Polda DIY



Gambar : 0.5 Struktur organisasi bagian Humas Polda DIY

Struktur Organisasi Bidang Hubungan Masyarakat Polda DIY mengacu Peraturan Kapolri nomor 22 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Daerah. Satuan-satuan Organisasi Polri pada Bidang Hubungan Masyarakat Polda DIY disusun sebagai berikut :

1. Unsur Pimpinan : Kabid Humas Polda DIY
2. Unsur Unsur pengawas dan Pembantu Pimpinan/pelayanan :
Kasubbagrenmin terdiri dari :
 - Kaurren
 - Kaurmin
 - Kaurtu
3. Unsur Pelaksanaan tugas pokok
Kasubbid Penmas terdiri dari :
 - Kaurpenum

- Kaurpensat

Kaurmitra Kasubbid PID terdiri dari :

- Kaurpullahinfodok
- Kaurliprodok
- Kaurmonitor

4. Unsur Pendukung

- Para Paur
- Banum/staf

D. Tupoksi

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 22 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah adalah unsur pelayanan dan pembantu pimpinan yang berada di bawah Kapolda.

Tugas Pokok Bidang Hubungan Masyarakat Polda D.I.Yogyakarta adalah melaksanakan kegiatan Hubungan Masyarakat (Humas) melalui pengelolaan dan penyampaian pemberitaan atau informasi dan dokumentasi serta kerjasama dan kemitraan dengan media massa dalam rangka pembentukan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas Polri.

E. Fungsi Bidhumas Polda D.I. Yogyakarta :

1. Melaksanakan pembinaan fungsi Humas dalam lingkungan Polda D.I.Yogyakarta.
2. Menyelenggarakan Penerangan Umum yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi termasuk kerjasama/kemitraan dengan media massa berikut komponennya dalam rangka membentuk opini masyarakat bagi kepentingan pelaksanaan tugas Polri.
3. Membina dan mengendalikan wartawan/media massa dengan tujuan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas Polda D.I.Yogyakarta.
4. Melaksanakan kegiatan Penerangan Kesatuan dalam upaya mendorong, mengajak serta mengoptimalkan tugas personel Polda D.I.Yogyakarta

sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, yang dilandasi jiwa kejuangan mental spiritual sehingga tercipta Sumber Daya Manusia Polda D.I.Yogyakarta yang profesional, efektif, efisien dan modern sesuai dengan tujuan validasi organisasi Polri dalam menuju Polri yang Mandiri, Profesional dan Dicintai Masyarakat.

5. Melaksanakan kegiatan hubungan kemitraan dengan media massa guna mendukung tugastugas Polda D.I.Yogyakarta.
6. Melaksanakan Monitoring dan Anev opini publik serta counter opini dari pemberitaan media massa untuk mengetahui kualitas citra Polri dalam melaksanakan tugas pembinaan Kamtibmas Polda D.I. Yogyakarta.
7. Memproduksi keberhasilan tugas kehumasan guna menunjang efektifitas kegiatan Bidang Hubungan Masyarakat Polda D.I.Yogyakarta.
8. Memanfaatkan mekanisme kegiatan Bidang Hubungan Masyarakat Polda D.I.Yogyakarta, termasuk menjalin hubungan lintas sektoral untuk menjamin efektivitas pelaksanaan tugas.

E.1. Perencanaan Kinerja

Bidang Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan sinergi kemitraan (*networking*) melalui Rencana Kerja serta Sasaran Strategis tahun 2016 dapat mewujudkan capaian keberhasilan dengan sasaran strategis terbangunnya kemitraan antara Polri dengan lembaga/instansi pemerintah/swasta serta para *stake holder* dalam rangka Harkamtibmas yang diukur dengan empat indikator kinerja utama dengan 5 indikator kinerja kegiatan antara lain :

1. Mencetak majalah Tribrata News untuk dibagikan kepada personel Polda DIY dan Jajaran yang memuat Pensat, Berita, Mimbar Agama, Konsultasi Psikologi dan Opini;
2. Penerangan Masyarakat kegiatan Jumpa Pers, Press Release, Jumpa Pers, Talk Show/dialog interaktif (Radio dan TV) dan pembinaan wartawan;
3. Melaksanakan kerja sama dengan humas instansi pemerintah, perguruan tinggi wilayah yogyakarta baik negeri maupun swasta, Komisi Informasi D.I.Yogyakarta, Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) cabang Yogyakarta,

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) cabang Yogyakarta, dan kerjasama dalam pembuatan majalah Tribrata News dengan Percetakan Aditya Media;

4. Pelaksanaan kegiatan liputan agenda giat pejabat Polda di setiap harinya kemudian kegiatan di Jajaran, dan hasil pelaksanaan dokumen kegiatan itu dilakukan pengarsipan dalam bentuk CD;
5. Melaksanakan Monitoring situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Wilayah Hukum Polda DIY melalui : media cetak dalam bentuk kliping SKH dan Media elektronik.

E.2. Rencana Strategis

Tujuan Bidang Humas Polda DIY

1. Terbangunnya opini masyarakat terhadap Polri sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban, pelindung, pengayom, pelayan masyarakat serta penegak hukum yang profesional dan proporsional serta dapat dipercaya masyarakat melalui pengelolaan informasi;
2. Terjalinnnya kemitraan/jejaring/*net working* antara organisasi Polri dengan instansi terkait Bidang Kehumasan dan masyarakat, membina hubungan dan kerja sama yang positif dengan instansi terkait dan lembaga yang saling menguntungkan, memberikan dukungan manajemen dalam fungsi organisasi Polri serta membangun persepsi, citra dan opini positif bagi Polri dari masyarakat;
3. Terbentuknya opini publik terhadap Polri dan citra positif sehingga meningkatkan kepercayaan kepada Polri semakin tinggi dan diharapkan adanya saling percaya dan timbul suatu dukungan masyarakat kepada Polri berupa kerjasama dan kemitraan. Sasaran Strategi Bid Humas :
 - Terlaksananya kegiatan Penerangan Jumpa Pers untuk mempublikasikan situasi Keamanan dan Ketertiban wilayah Hukum Polda dalam waktu persemester, press release adalah wujud tulisan dari kegiatan jumpa pers dapat dimuat dalam media baik cetak

maupun elektronik sampai masyarakat dan dapat apresiasi dan kepercayaan sehingga dapat menciptakan opini yang positif dari masyarakat.

- Terlaksananya kerja sama dengan Humas instansi pemerintah, perguruan tinggi wilayah Yogyakarta baik negeri maupun swasta, Komisi Informasi D.I.Yogyakarta, Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) cabang Yogyakarta, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) cabang Yogyakarta, dan kerjasama dalam pembuatan majalah Tribrata News dengan Percetakan Aditya Media Yogyakarta.
- Terlaksananya kegiatan liputan agenda giat pejabat Polda dan di Jajaran, pengumpulan informasi, mengumpulkan informasi/berita serta merta, berkala dan informasi yang dikecualikan.
- Terlaksana Monitoring situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Wilayah Hukum Polda DIY melalui :
 - Media cetak baik berupa Berita Kriminal, kegiatan keberhasilan anggota Polri yang dimuat dalam surat kabar harian yang terbit dalam bentuk kliping SKH,
 - Melaksanakan Monitoring situasi keamanan dan ketertiban masyarakat melalui media elektronik sehingga dapat melakukan evaluasi situasi kamtibmas wilayah Polda DIY.
 - Memonitor pengaduan masyarakat melalui *website* Polda DIY yang dikelola PID Bidhumas Polda DIY ini merupakan apresiasi masyarakat terhadap Polri.

E.3. Kebijakan Bidang Humas Polda DIY

1. Pemahaman anggota Polri terhadap informasi yang perlu disampaikan kepada masyarakat / publik;
2. Informasi yang diperoleh Polri harus dikelola dengan tepat dan benar sebelum dipublikasikan;
3. Semua anggota Polri sebagai pengembang fungsi kehumasan / *public relation* walaupun hanya terbatas 5W+1H ;

4. Membangun kerjasama antara Humas instansi pemerintah serta lembaga – lembaga lain guna meningkatkan pertukaran informasi.

F. Garis Besar Pedoman Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Humas di Jajaran Polri.

Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Humas di Jajaran Polri yang diterbitkan oleh Divisi Humas Mabes Polri pada tahun 2010, deskripsi pedoman kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas dan jajaran Polri dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, meliputi :

F.1. Bidang Penerangan Umum

1. Press release

Press release atau siaran pers adalah pernyataan atau informasi yang diberikan kepada media massa disampaikan dalam bentuk tulisan.

a. Konferensi pers

Konferensi pers adalah suatu kegiatan Humas Polri untuk menyampaikan pernyataan atau informasi yang terkait dengan permasalahan aktual dengan menghadirkan media massa untuk dipublikasikan ke masyarakat luas.

b. Hak Jawab.

Hak jawab merupakan hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan atas nama baiknya.

c. Hak Koreksi

Hak koreksi adalah hak seseorang untuk mengoreksi atau membetulkan kekeliruan informasi yang diberikan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.

d. Analisa Berita

Analisa berita adalah kajian dan evaluasi terhadap pemberitaan media massa yang menonjol, menjadi perhatian publik dan pemberitaan berlangsung secara terus-menerus.

e. Penyelesaian Sengketa Pers

Penyelesaian sengketa pers adalah penyelesaian sengketa antara media massa dan masyarakat/organisasi terkait dengan pemberitaan media yang dilakukan melalui penyampaian hak jawab mediasi atas pengaduan ke Dewan Pers.

f. Penertiban Media Komunikasi Eksternal.

Media komunikasi eksternal adalah media yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara kepolisian dengan masyarakat.

F.2. Bidang Penerangan Satuan

1. Komunikasi Tatap Muka

Komunikasi tatap muka adalah penyampaian pesan atau informasi secara langsung dari pejabat Humas Polri kepada anggota Polri dan PNS Polri yang berisi Undang-Undang, peraturan, kebijakan, petunjuk perintah untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan

2. Pembuatan *Leaflet/Booklet*

Penyampaian pesan atau informasi yang dilaksanakan oleh Humas Polri melalui media tulisan atau gambar yang berisi Undang-Undang, peraturan, kebijakan, petunjuk, perintah untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh pembaca baik internal Polri maupun masyarakat.

3. Penertiban Buletin Penerangan Satuan

Penyampaian informasi kepada anggota Polri secara tertulis yang berisi atau terkait dengan Undang-Undang, peraturan, kebijakan, petunjuk, perintah pimpinan Polri dan berita-berita tentang Polri yang ada di media massa baik cetak maupun elektronik untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh anggota Polri

4. Penertiban Media Komunikasi Internal

Penyampaian informasi kepada anggota Polri secara tertulis (cetak) dan didukung dengan dokumentasi-dokumentasi yang berisi atau terkait dengan Undang-Undang, peraturan, kebijakan, petunjuk, perintah pimpinan Polri maupun kegiatan-kegiatan Polri untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan anggota Polri.

F.3. Bidang Membangun Kemitraan

1. **Badan Koordinasi Kehumasan**
Adalah salah satu bentuk pertemuan kehumasan lembaga pemerintah yang melaksanakan kegiatan koordinasi secara rutin untuk saling menyampaikan pesan maupun informasi
2. **Kerjasama dengan Dewan Pers**
Adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan ikatan atau perjanjian serta kesepahaman antara Polri dan Dewan Pers dalam setiap penanganan persoalan atau permasalahan atas pemberitaan di media massa.
3. **Kerjasama dengan Komisi Informasi Pusat/Daerah**
Adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan ikatan atau perjanjian antara Polri dan Komisi Informasi dalam setiap layanan informasi yang disampaikan kepada Polri maupun Komisi Informasi terhadap penanganan persoalan informasi maupun permasalahan informasi (penyelesaian sengketa informasi).
4. **Kerjasama dengan instansi pemerintah**
Adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan ikatan atau perjanjian serta kesepahaman antara Polri dengan instansi pemerintah dalam setiap bentuk kegiatan yang saling membrikan keuntungan dan dalam meningkatkan citra Polri kearah yang lebih baik.
5. **Kerjasama dengan Tokoh (Masyarkat, Agama, Pemuda, dll)**
Adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan ikatan atau perjanjian serta kesepahaman antara Polri dengan tokoh masyarakat dalam setiap bentuk kegiatan yang saling memberikan keuntungan dan dalam meningkatkan citra Polri kearah yang lebih baik.
6. **Kerjasama dengan Swasta/Lembaga Kemasyarakatan**
Adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan ikatan atau perjanjian serta kesepahaman antara Polri dengan swasta/lembaga kemasyarakatan dalam setiap bentuk kegiatan yang saling memberikan keuntungan dan dalam meningkatkan citra Polri ke arah yang lebih baik.

F.4. Bidang Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi adalah serangkaian kegiatan pelayanan kepada pemohon informasi berupa penerimaan permohonan, pencatatan dan pemberian informasi. Jenis informasi yang dilayani oleh Humas Polri antara lain :

1. Informasi wajib disediakan secara berkala, meliputi informasi yang berkaitan dengan Badan Publik, informasi mengenai kegiatan dan kinerja Badan Publik terkait atau yang bersangkutan, informasi mengenai laporan keuangan, dan informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
2. Informasi wajib diumumkan secara serta merta, yakni suatu informasi yang dapat ancaman hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum.
3. Informasi yang wajib tersedia setiap saat, meliputi daftar seluruh informasi yang dikecualikan, hasil keputusan Badan Publik dan pertimbangannya, seluruh kebijakan yang ada dokumen berikutnya, rencana kerja proyek termasuk di dalamnya perkiraan pengeluaran tahunan Badan Publik, perjanjian Badan Publik dengan pihak ketiga, informasi dan kebijakan yang disampaikan Pejabat Publik dalam pertemuan yang terbuka untuk umum, prosedur kerja pegawai Badan Publik yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat, dan laporan mengenai akses informasi publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
4. Informasi yang dikecualikan meliputi informasi yang menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana mengungkap identitas informan, pelapor, saksi, dan atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana, mengungkapkan data intelejen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan tradisional, membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan atau keluarganya, membahayakan keamanan, peralatan, sarana, dan atau prasarana penegak hukum.

F.5. Bidang Produksi dan Dokumentasi

1. Pembuatan Klipping Koran

Klipping koran adalah kegiatan yang dilakukan oleh personil Polri Humas dengan memilih dan memilah berita-berita tentang Polri atau berhubungan dengan Polri yang terdapat dimedia cetak dengan cara menggunting, mengkompulir dan menggandakan menjadi sebuah buku untuk didistribusikan kepada pimpinan Polri dan para Kasatker

2. Dokumentasi Kegiatan/ Peristiwa

Dokumentasi kegiatan merupakan kegiatan Humas Polri dalam melakukan peliputan, editing, produksi, penyimpanan dan pengarsipan semua peristiwa dan kegiatan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan tugas pokok Polri yang dilakukan oleh petugas yang ditunjuk, yang tercatat dalam sistem katalo.

F.6. Bidang Pencitraan Kesatuan

1. Program khusus media

Adalah program yang dibuat secara khusus untuk tujuan tertentu pada media tertentu terkait penyampaian informasi kinerja Polri

2. Media *Outdor*

Adalah media yang berada diluar ruangan berupa *billboard*, spanduk, banner, umbul-umbul dan papan iklan yang berisi informasi kinerja Polri.

3. Roadshow

Adalah suatu kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Polri melalui kunjungan kerja ke media, kampus/sekolah dan komunitas tertentu lainnya dalam rangka penyampaian informasi kinerja Polri.

4. Jumpa Publik

Adalah kegiatan publikasi yang diselenggarakan oleh Polri melalui pertemuan dengan masyarakat luas yang dirancang secara khusus untuk menyampaikan informasi

BAB IV

KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan PKL.

Pada bagian pembahasan ini, penulis akan membahas kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di Humas Polda DIY 2 bulan lebih terhitung dari tanggal 16 Maret s.d 31 Mei 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	16 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none">▪ Perkenalan diri pada staff Humas Polda DIY▪ Acara temu wartawan▪ Mengetik Release ungkap kasus Narkoba▪ konferensi pers ungkap kasus narkoba	<ul style="list-style-type: none">▪ Perkenalan bersama seluruh staf bagian Humas Polda DIY.▪ Mengikuti kegiatan Temu Wartawan di Pantai Depok▪ Mengetik Release ungkap kasus Narkoba dikantor Humas Polda DIY▪ Mengikuti konferensi pers tentang ungkap kasus Narkoba di halaman Loby Polda DIY
2	19 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none">▪ Kliping koran yang telah disediakan▪ kegiatan upacara hari kesadaran Nasional▪ membuat laporan	<ul style="list-style-type: none">▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi.▪ Mendokumentasikan upacara Hari Kesadaran Nasioanal di lapangan Polda DIY▪ Membuat Laporan hasil konferensi pers tentang ungkap kasus Narkoba tanggal 16 Maret 2018
3	20 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none">▪ Kliping koran yang telah disediakan	<ul style="list-style-type: none">▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ kegiatan Bintek TI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan kegiatan Bintek TI di ruang aula Polda DIY
4	21 Maret - 3 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CUTI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SAKIT
5	4 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat ▪ Kliping Koran ▪ Acara Talk Show di Radio Sonora FM Yogyakarta ▪ Acara Talk Show di Adi TV Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti rapat bersama seluruh staf personil Humas yang di pimpin langsung Kabidhumas Polda DIY ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti acara Talk Show di Radio Sonora FM Yogyakarta, bersama Kompol Sri Sumarsih, Biro SDM Polda DIY Kombespol Novian Pranata dan kasubbid Panimal Bid Propam Kompol bambang Setiyadi ▪ Mengikuti acara Talk Show di Adi TV Yogyakarta, bersama Kompol Sri Sumarsih.
6	5 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan acara pernyataan sikap sporter di DIY dengan manajemen tim panpel pertandingan dan suporter klub sepak bola di gedung aula Pamovit Polda DIY
7	6 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Dokumentasi acara pembukaan pameran tunggal Heru Dodot Widodo. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti kegiatan pembukaan pameran tunggal Heru Dodot Widodo dengan tema “menjemput impian” bersama Kabid Humas Polda DIY
8	9 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Kegiatan uji konsekuensi Humas Polda DIY 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti kegiatan uji konsekuensi Humas Polda DIY di ruang Omvit Polda DIY bersama Kabid Humas dan masing-masing perwakilan dari satker Polda DIY dan jajarannya.
9	10 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat Laporan 	<p>yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengetik laporan hasil kegiatan uji konsekuensi yang telah terlaksana tanggal 9 April 2018.
10	11 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi Apel Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan pelaksanaan apel pagi di halaman Polda DI ▪ Mengikuti acara Talk Show di Sindo Tri Jaya FM 97.0 dengan tema penerimaan anggota Polri terpadu T.A 2018
11	12 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Dokumentasi konferensi pers korban Abu Tour ▪ Dokumentasi ungkap kasus pencurian satwa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti konferensi pers korban Abu Tour ▪ Mengetik release konferensi pers ▪ Mengikuti konferensi pers ungkap kasus pencurian satwa, di halaman Lobby Polda DIY
12	Jumat, 13 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja,

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Acara Pakta Integritas 2018 ▪ Talk show di TVRI 	<p>Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti acara Pakta Integritas 2018 di gor UNY. ▪ Mengikuti kegiatan talk show di TVRI dengan tema “Polwan Cantik Bertanya”.
13	Senin, 16 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Acara pelatihan Jurnalistik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Menyiapkan dan mengikuti kegiatan acara pelatihan jurnalistik bersama Staf Humas Polda DIY dan jajaran Polresta Polda DIY di ruang aula Omvit Polda DIY
14	Selasa, 17 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita,

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan hasil pelaksanaan acara pelatihan jurnalistik 2018 	<p>yaitu Positif, Netral, dan Negatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat laporan hasil pelaksanaan acara pelatihan jurnalistik tanggal 13 April 2018
15	Rabu, 18 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Mengetik release konferensi pers ▪ Mengikuti konferensi pers 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengetik release perss ▪ Mengikuti konferensi pers “ungkap kasus Progo 2018” di loby Polda DIY.
16	Kamis, 19 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Acara pembukaan Focus Group Discussion (FGD) ▪ Acara konsolidasi dan paseduluran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti acara pembukaan Focus Group Discussion (FGD) permasalahan dan penanganan Transportasi online di DIY ▪ Mendokumentasikan kegiatan konsolidasi dan paseduluran bersama komunitas suporter di aula Omvit Polda DIY

17	Jumat, 20 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif
18	Senin, 23 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.
19	Selasa, 24 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat Banner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti arahan (pelatihan) desain grafis dari salah satu anggota Humas Polda DIY.
20	Rabu, 25 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat,

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Acara talk show di jogja TV 	<p>Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mendokumentasikan acara talk show di jogjaTV
21	Kamis, 26 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Acara konferensi pers ▪ Talk show di jogja TV 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mendokumentasikan konferensi pers ungkap kasus “pencurian di minimarket (Cirklek)” di halaman Polda DIY ▪ Mengikuti acara Talkshow di JogjaTV “Cyber Pungli”
22	Jumat, 27 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat laporan hasil

			pelaksanaan konferensi pers tanggal 26 April 2018
23	Senin, 30 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat laporan acara talk show tanggal 25 April 2018. ▪ Menyusun dan membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat laporan hasil pelaksanaan acara talk show tanggal 25 April 2018. ▪ Menyusun dan membuat laporan harian uanggahan konten subsatgas manajemen media Polda DIY.
24	Rabu, 2 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Acara talk show 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti acara talk show di Adi TV “Operasi Patuh Progo 2018”
25	Kamis, 3 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Acara talk show di TVRI ▪ Acara talk show di Radio Sonora FM 	<p>terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti acara talk show di TVRI “operasi Patuh Progo 2018”. ▪ Mengikuti acara talk show di Radio Sonora FM Yogyakarta “operasi Patuh Progo 2018”
26	Jumat, 4 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat laporan hasil acara talk show di Adi TV tanggal 2 Mei 2018
27	Senin, 7 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat laporan ▪ Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat laporan hasil talk show di TVRI ▪ Membuat laporan hasil talk show di radi Sonora FM tanggal

			3 Mei 2018
28	Selasa, 8 Mei 2018	▪ Kliping Koran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif
29	Rabu, 9 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Dokumentasi rapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mendokumentasikan rapat “Panel Data Operasi Patuh Progo 2018”
30	Jumat, 11 Mei 2018	▪ Kliping Koran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.
31	Senin, 14 Mei 2018	▪ Kliping Koran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa

			<p>yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.
32	Selasa, 15 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Konferensi pers 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti konferensi pers ungkap kasus “shabu di bea cukai” di halaman parkir Diteres Narkoba Polda DIY
33	Selasa 16 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Konferensi pers 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat release dan mengikuti konferensi pers ungkap kasus narkoba

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konferensi Pers ▪ Talk show 	<p>memilainya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat release dan mengikuti konferensi pers “penganiayaan di depan JIH” ▪ Mengikuti acara talk show di radio iradio 88.7 FM bersama Kabit Humas Polda DIY
37	Selasa, 22 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilainya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat laporan hasil konferensi pers ungkap kasus “penganiayaan di depan JIH” tanggal 21 mei 2018
38	Rabu, 23 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Membuat laporan ▪ Buka bersama Insan Pers 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilainya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Membuat laporan hasil kegiatan talk show di iradio tanggal 21 Mei 2018 ▪ Mengikuti acara buka besama dengan insan pers di rumah makan Warung Ngalik.

39	Kamis, 24 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi apel pagi ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan apel pagi satker bidhumas Polda DIY di ruang Humas. ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif
40	Jumat, Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif ▪ Membuat laporan artikel bulanan bagian PID humas Polda DIY.
41	Senin, 28 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif.

42	Rabu, 30 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Konferensi pers ▪ Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif ▪ Membuat release dan mengikuti konferenasi pers “pemusnahan barang bukti narkoba ▪ Membuat laporan hasil konferenasi pers “pemusnahan barang bukti narkoba”
43	Kamis, 31Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kliping Koran ▪ Rapat atau Apel pagi Bid Humas Polda DIY ▪ Konferensi Pers ▪ Laporan ▪ Acara talk show 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan Kliping dan dokumentasi Media Massa yaitu SKH; Kedaulatan Rakyat, Bernas, JW. Pos, Radar jogja, Harian Jogja, Tribun Jogja, Kompas dan Merapi. ▪ Mengetik semua berita yang terjadi hari ini yang berkaitan dengan Polri ini merupakan <i>Monitoring</i> harian untuk mendata semua kejadian dan memilahnya menjadi tiga berita, yaitu Positif, Netral, dan Negatif. ▪ Mengikuti rapat atau apel pagi di ruang Bidang Humas Polda DIY sekaligus acara pamitan bersama seluruh staff Humas Polda DIY. Pada rapat ini juga salah satu anggota Polri Bidhumas pensiun bersamaan pamitan dengan Kabid Humas Polda DIY ▪ Membuat release dan mengikuti konferensi pers unangkap kasus narkoba di halaman parkir Ditres narkoba Polda DIY ▪ Membuat laporan ▪ Mengikuti acara Talk show di

		▪ Laporan	ADI tv ▪ Membuat laporan hasil Talk show
--	--	------------------	---

Tabel 1.1 Kegiatan Harian Selama Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Polda DIY yang ditempatkan di Bidang Humas berlokasi di Jalan Ring Road Utara KM 11 No.25, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta. Hari pertama magang, penulis mendapatkan pengarahan dan pengenalan oraganisasi Bidang Humas Polda DIY oleh pembimbing Ibu Ksubbid Pemnas Kopol Sri Sumarsih. Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis dilibatkan dalam tugas dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kehumasan. Penulis sebagai peserta magang juga di tempatkan di 3 (tiga) bagian dalam bidang Humas yaitu Renmin (Perencanaan dan Administrasi), Penmas (Penerangan MAsyarakat), dan PID (Pengolahan Informasi dan Dokumentasi). Selama menjalani magang, penulis telah melakukan berbagai kegiatan dibidang Humas Polda DIY. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Kliping

Penulis memiliki tugas mengkliping sebanyak 7 SKH (Surat harian kabar) setiap harinya. Dengan menggunting berita yang ada dalam surat kabar yang ada hubungannya dengan Polri. Baik masalah Lalu Lintas, Kriminal, Hamkam, Hukum, Polri, Dan Politik. Berita yang ada di koran kemudian digunting rapi, lalu ditempel pada kertas yang di sediakan. Apabila potongan berita tersebut tidak cukup maka akan ditempel pada lembaran berikutnya. Pada kertas yang akan di muat berita dapat disesuaikan Tanggal, Kolom, Halaman, Masalah, Sumber, dan yang teakhir ditulis bulan/tahun.

Berita yang berkaitan dengan POLRI tersebut diurutkan berdasarkan surat harian kabar, yaitu pertama Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Radar Jogja, Tribun Jogja, Jawa Pos, Merapi, dan KOMPAS . Setelah proses kliping selesai, hasil kliping tersebut kemudian di Fotocopy sebanyak 3 rangkap.

Setelah kliping di fotocopy yang asli diserahkan keruang Kapolda, lalu copyan 1 (satu) diserahkan di ruang Wakapolda, copyan 2 (dua) diserahkan keruang Irwasda, copyan ke-3 (tiga) di serahkan kepada Kabid Humas Polda DIY. Tujuan dari kliping ini adalah untuk mempermudah Kapolda, Wakapolda, dan Irwasda dalam mengetahui berita-berita yang terjadi seputar POLRI terutama kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Polda DIY.

a. Persiapan :

1. Mempersiapkan media cetak (koran) yang akan dijadikan sebagai bahan klipping
2. Menyiapkan gunting, kertas dan atribut lainnya.
3. Membuat daftar pejabat POLRI dan menerima klipping
4. Menyiapkan buku ekspedisi pengiriman
5. Menyiapkan Cover Klipping

b. Pelaksanaan :

1. Mahasiswa melakukan pengguntingan media cetak sesuai dengan pembagian tugas
2. Setelah dilakukan pengguntingan segera dilakukan pemilihan untuk kemudia disusun pada kertas daftar klipping.

2. Mengetik Nota Dinas

Mengetik nota dinas yang merupakan tugas [erintah tugas yang harus dilakukan oleh personil Humas berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepolisian.

1. Persiapan yang dilakukan

- Menyiapkan komputer dan printer yang akan dilakukan

2. Pelasanaan

- Mahasiswa mengetik nota dinas dengan berpedoman apda format nota dinas yang sudah ada, seperti mengganti nama personil yang akan bertugas pada kegiatan tersebut

3. Monitoring.

Biasanya kegiatan Monitoring dilakukan setelah proses kliping diselesaikan. Tujuan diadakannya monitoring ini adalah untuk mengetahui berita kejadian di seputar POLRI khususnya di lingkungan Polda DIY. Berita kejadian ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, berita Positif, Negatif, Dan Netral. Isi dari berita Positif adalah berita-berita positif bagi Kapolda DIY seperti kejadian yang langsung di ungkap oleh Polda DIY maupun Polri. Berita Negatif adalah biasanya berita yang belum di ketahui dari kepolisian. Seperti misalnya pemerkosaan, perusakan lainya dan tidak dikenal. Sedangkan berita Netral merupakan berita yang kasusnya belum jelas, belum ditangani, dan belum diungkap oleh Polisi. Berita tersebut disusun dalam sebuah tabel yang telah di bagi menjadi 3 (tiga) bagian Positif, Negati, dan Netral. Hasil monitoring tersebut kemudian di laporkan setiap bulannya.

4. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh bidang Humas dengan tujuan untuk menyediakan dokumen-dokumen atau informasi kegiatan yang telah dilakukan Polda DIY. Personil Humas melakukan peliputan pada kegiatan baik internal maupun eksternal Polda DIY.

- a. Persiapan yang dilakukan
 - Menyiapkan surat perintah tugas (personil),
 - Mengenal objek peliputan (objek peliputan yang bersifat khusus mahasiswa tidak diperkenankan untuk ikut dalam dokumentasi)
- b. Peralatan
 - Menyiapkan kamera video dan kamera foto , battery, kaset video, memori card dan tripod yang siap digunakan
 - Melaukan pengecekan alat yang dipakai
 - Pelaksanaan tiba dilokasi peliputan 30 menit sebelum pelksaan

- Koordinasi dengan panitia untuk melakukan apa yang harus diliput (sesuai susunan acara).
- Melaporkan kepada panitia jika sudah selesai peliputan
- Setelah melakukan peliputan dan hasil dokumentasi dan rekaman video dan hasil foto, kemudian di edit dan di simpan dalam folder sebagai arsip.

5. Mengetik *Press-Release*

Press-release atau siaran pers ialah pernyataan atau informasi yang diberikan kepada media massa disampaikan dalam bentuk tertulis. Salah satu kegiatan di Polda DOY (bidhumas), adalah membantu dalam hal pengetikan *Press Release*. Humas Polda DIY membuat *press-release* untuk mempermudah menginformasikan kasus-kasus yang telah di ungkap oleh Polda DIY kepada publik eksternalnya juga menjaga citra yang baik Polda DIY dan membangun Performa. Saat menulis *press-release*, memilih judul positif dan aktif, hindari juga penggunaan singkatan, selalu periksa ejaan nama orang khususnya jika orang tersebut memiliki gelar, serta selalu memberi tanggal. Jumlah halaman yang dianjurkan dalam *press-release* lebih baik 1 halaman. Kertas yang digunakan adalah kertas Folio ukuran A4 margin longgar, 2,5 cm dan diketik dengan double space.

Biasanya sebelum pelaksanaan konferensi pers, staf penum akan membuat *release* yang akan dibagikan kepada wartawan terkait dengan suatu peristiwa atau kegiatan yang akan disampaikan kepada masyarakat.

a. Persiapan yang dilakukan:

- Mencari, mengumpulkan dan mengolah data yang akurat dari satuan yang menangani.
- Mempersiapkan komputer dan printer kemudian mengetik release

b. Pelaksanaan:

- Pembuatan dan pengetikan *press release* didampingi oleh Kaur Penum (staf penerangan umum) karena pers release harus

menggunakan bahasa yang biasa dan menghindari bahasa teknis yang membuat orang bisa lebih memahaminya.

- Judul *press release* harus sesuai dengan kasus yang akan disampaikan. Nama lengkap kesatuan tidak boleh disingkat harus sesuai dengan alamat lengkap dan nomor telp kesatuan
- Materi siaran pers sesuai dengan 5W+1H

Pada saat menjalani PKL di Polda DIY di bagian Humas, penulis membantu mengetik *release pers* di bulan April dan Mei sebagai berikut;

No.	Tanggal	Release Kasus
1	2 April 2018	Penerimaan Taruna Akpol, Bintara, Dan Tamtama Ta 2018 Secara Serentak
2	12 April 2018	Penjualan Satwa Burung Yang Dilindungi
3	18 April 2018	Operasi Curat Progo 2018
4	13 April 2018	Pakta Integritas UNY
5	2 Mei 2018	Pasca Pengamanan Hari Buruh 1 Mei 2018
6	3 Mei 2018	Perkembangan Kasus Pengrusakan Pos Polisi
7	16 Mei 2018	Penyalahgunaan Narkoba
8	21 Mei 2018	Penganiayaan RS JIH
9	26 Arpil 2018	Skimming ATM

Tabel 1.2 Kegiatan Penulisan Release Pers

6. Mengikuti Konferensi Pers

Konferensi pers adalah acara khusus yang dibuat Polda DIY sebagai sarana untuk mengumumkan, menjelaskan, mempertahankan atau mempromosikan, kebijaksanaan dengan maksud untuk mengukuhkan pengertian dan penerimaan publik pada pihak pemrakarsa acara. Tujuan utama *konferensi pers* adalah untuk mewujudkan keinginan Humas Polda DIY yaitu menyapaikan pernyataan atau informasi dengan mengundang

media massa untuk meliput, dengan harapan berita akan disiarkan pada masyarakat seluas-luasnya. Publikasi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan publik.

Informasi yang disampaikan pada *konferensi pers* biasanya meliputi tentang menyampaikan kesuksesan dan kinerja Polda DIY, dan juga membantah isu-isu miring tentang Polda DIY. Pada setiap pelaksanaan *konferensi pers*, penulis selalu dilibatkan dan juga menghadiri *konferensi pers* yang diadakan Polda DIY sekaligus di dampingi oleh Kabid Humas Polda DIY beserta para wartawan media cetak dan media elektronik Lokal maupun Nasional.

a. Persiapan yang dilakukan oleh Humas

- Menyiapkan dan membuat bahan konferensi pers (mencari, mengumpulkan mengolah data yang akurat dari kesatua yang menangani)
- Menyiapkan tempat/lokasi dan peralatan sound sistem, meja, kuris, banner yang akan digunakan pada saat konferensi pers
- Mengundang naeasumber / pejabat terkait
- Mengundang media massa (dilakukan dengan cara tertulis ataupun lisan ; via telp, sms, washap, email dengan mencaptumkan waktu dan tempat pelaksanaan).

b. Pelaksanaan

- Konferensi pers akan dibuka oleh Kabid Humas Polda DIY sekaligus menyampaikan isi informasi
- Penyampaian pernyataan atau informasi oleh narasumber / pejabat terkait
- Menyampaikan pertanyaan oleh media massa
- Penyampaian jawaban oleh Humas/narsumber/pejabat terkait
- Penutup akan disampaikan oleh Kabid Humas Polda DIY (ucapan terimakasih)
- Setelah konferensi pers dilaksanakan, Pejabat/ Kabid Humas biasanya melayani pertanyaan dari media.

7. Berpartisipasi dalam Event :

a. Forum Kemitraan Wartawan Di Pantai Depok

Pada bulan Maret 2018 Humas Polda DIY mengadakan Forum Kemitraan Wartawan di Pantai Depok, Jumat 16 Maret 2018. Hadir kasubbid Pemnas Bidhumas Polda DIY Kopol Sri Sumarsih bersama Kapoles bantu AKBP Sahat Marisi Hasibuan, S.I.K., M.H., dengan Dirpolair Polda DIY yang diwakili Kasatrola AKBP Bayu Jerlambang, SH. Forum kemitraan merupakan kegiatan rutin yang digelar di seluruh Polres/Ta di wilayah Polda DIY. Untuk rotasi pertama dilakukan di wilayah Bantul dan dihadiri oleh wartawan Unit Polres bantul, Kanit Reskrim, Kanit Intelkam dan Kasie Humas Polsek jajaran Polres Bantul. Forum kemitraan ini, digelar untuk menguatkan sinergi antara Polri dengan Media Massa. Selain itu, bertujuan untuk menyampaikan persepsi terkait pemberitaan masalah kamtibmas.

b. Forum Kemitraan Wartawan Peliputan Regional Kota Yogyakarta

Acara Forum Kemitraan Wartawan Peliputan regional Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada hari rabu 6 juni 2018. Acara ini dihadiri oleh wartawan, Kasubbag Humas Polresta Yogyakarta, para Kasi Humas dan Kanit Reskrim di jajaran Polresta Yogyakarta. Pada pembukaan acara, Kabidhumas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.I.K., M.Sc., menyampaikan terimakasih kepada rekan rekan media yang telah menghadiri acara pada forum kemitraan wartawan. "Keberhasilan Polri yang telah dicapai tidak akan banyak diketahui oleh masyarakat luas, jika tidak dibantu dengan rekan-rekan wartawan ini. Jadi kita bangun hubungan yang baik sehingga terbentuk simbiosis mutualisme," ujar Kabid Humas. Pertemuan dan kemitraan dengan wartawan Kota Yogyakarta ini juga diisi dengan Kultum oleh Bapak Syahrin dan dilanjutkan buka bersama dan ramah tamah

c. Buka Bersama Dengan Insan Pers

Pada tanggal 23 Mei 2018 Bid Humas Polda DIY menggelar Buka Bersama dengan Insan Pers yang bertempat di Rumah Makan Warung Belik jl. S. Hartono Tambaan Ngaglik. Dalam acara ini di hadiri oleh Kasubbag Humas Polres Sleman AKP Haryanto, Kapolsek dan Kasi Humas se-Polres Sleman, serta para Wartawan Unit Wilayah Sleman. Acara tersebut diawali dengan Tausiyah oleh Ustad Syahrin, S.Ag. dengan tema Hikmah Puasa di bulan Ramadhan. Dilanjutkan sambutan Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.IK., M.Sc. Dalam sambutannya Kabid Humas Polda DIY mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama yang selama ini terjalin dengan baik dan berpesan untuk kedepannya agar kerjasama ini dapat lebih ditingkatkan. Kegiatan ini juga selain untuk meningkatkan tali silaturahmi antara Polri dan Insan Pers juga untuk ajang diskusi bersama terkait situasi kamtibmas.

d. Buka Bersama Dengan Penggiat Media Sosial Jogja

Senin 21 Mei 2018 Humas Polda DIY menggelar Buka Bersama dengan Penggiat Media Sosial Jogja, acara ini dibuka oleh Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.I.K., M.Sc. saat membuka acara menyampaikan bahwa di era digital ini, antara netizen dan Polda dalam hal ini Bidang Humas merupakan mitra strategis. Banyak kontribusi yang dirasakan dengan keberadaan media sosial. Baik dalam hal keamanan, maupun ketertiban masyarakat. Banyak hal pula berpengaruh pada situasi dan kondisi di lingkungan masyarakat. "Tidak dipungkiri juga bahwa media sosial memberi peran negatif ketika pengguna itu tidak bijak. Maka dari itu pentingnya kesadaran pribadi untuk bisa menyaring berita dan kemudian menyampaikannya kembali sesuai dengan fakta yang ada," terang Kabid Humas.

Silaturahmi yang sekaligus menjadi acara buka puasa bersama diisi oleh tausiyah Ustad Yudi Susilo dari Depok. Acara yang digelar di RM Dapoer Tegalsari ini dilanjutkan dengan bincang santai setelah Sholat Maghrib berjamaah. Mantap. Sukses & lancar selalu "amin". Semoga

menjadikan wawasan & pengetahuan bagi masyarakat umum khususnya penggiat medsos.

e. Apel Operasi Patuh Progo 2018.

Polda DIY melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Progo 2018 di halaman Mapolda DIY, Kamis 26 April 2018. Apel gelar pasukan yang melibatkan 1000 personil ini terdiri dari anggota Polda DIY dan jajaran serta TNI, Dishub, Dinas PU, Dinas Kesehatan, dan PT Jasa Raharja. DIY Brigjen Pol Drs. Ahmad Dofiri, M.Si., kepada para awak media menjelaskan, operasi ini akan dilaksanakan dengan penegakan hukum disertai kegiatan prefemtif, dan Kamseltibcar lantas, juga preventif secara selektif. Guna menciptakan situasi lalu lintas yang aman, tertip dan pada lokasi rawan kecelakaan, pelanggaran dan kemacetan serta mempersiapkan situasi lalulintas menjelang idul fitri 1439 H. Lebih lanjut Kapolda DIY menyampaikan tindakan penegakan hukum yang telah dilakukan oleh kepolisian seperti Ops Patuh ini adalah bertujuan untuk mendukasi masyarakat betapa pentingnya pengguna jalan untuk tetap menjaga keselamatan dan taat pada aturan lalulintas.

Menghadapi arus lalu lintas saat mudik Lebaran, Pemerintah Provinsi DIY telah melakukan perbaikan-perbaikan jalan di berbagai tempat guna mendukung lancarnya arus lalu lintas mendatang. "Mulai jauh - jauh hari kemarin sudah di lakukan perbaikan, mudah mudahan pada saat pelaksanaan operasi seluruh perbaikan sudah selesai, jadi masyarakat tidak perlu khawatir mengenai kondisi jalan di Yogyakarta," ucapnya kepada pewarta. maju terus, berikan yg terbaik untuk DIY dan Indonesia.

f. Operasi Curat Progo 2018

Operasi "Curat Progo 2018" merupakan agenda rutin Polda DIY dalam menekan angka kriminalitas. Operasi Curat Progo ini, Polda DIY berhasil mengungkap 41 kasus. 21 kasus di antaranya adalah target

operasi, sedangkan 20 lainnya merupakan kasus yang terjadi saat operasi Curat Progo yang digelar pada tanggal 3 s.d. 16 April 2018. Operasi Curat Progo juga merupakan Operasi Kepolisian yang mengedepankan penindakan tegas dalam penegakan hukum. Operasi ini dilaksanakan bertujuan untuk meringkus pelaku tindak kejahatan khususnya pencurian dengan pemberatan dan menyita seluruh alat bukti, untuk diproses tuntas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

8. Talk Show Di Stasiun Televisi Lokal Yogyakarta.

- a. Pada tanggal 3 Mei 2018 Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.I.K., M.Sc. menjadi narasumber dalam Talkshow "Ramadhanku di Jogja" di Adi TV. Talkshow ini membahas tentang pengamanan yang dilakukan Polda DIY di bulan Ramadhan dan persiapan menyambut Idul Fitri. Acara Talk show dipandu Sherly dan Setyawan Tiada Tara, juga diiringi musik dari EYS.
- b. Tanggal 31 April 2018 Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.I.K., M.Sc., dan Pakor Polwan Polda DIY AKBP Cahyani, S.E., M.Ec.Dev., menjadi narasumber dalam program "Cantik - Cantik Bertanya". Kegiatan ini disiarkan langsung di Stasiun TVRI Yogyakarta. Dalam program yang dipandu Widjil Rahmadhani dan Galuh Santika tersebut hadir pula Dosen Psikologi Universitas Sanata Darma YB. Cahyo Widiyanto, S.Psi., M.Si., Ph.D. sebagai narasumber. Program "Cantik - Cantik Bertanya" ini, Polda DIY ingin lebih mengenalkan kepada masyarakat Polwan di Jajaran Polda DIY. Bertugas di Kepolisian menuntut Polwan memiliki kemampuan yang sama dengan Polisi Laki - Laki. Salah satunya adalah Bripda Endah, seorang Polwan yang juga memiliki kemampuan mengendarai motor besar, yang bahkan kemampuan tersebut tidak dimiliki oleh semua anggota Polri. Bripda Endah sendiri pernah mengikuti pelatihan mengendarai Motor Besar di Pusdik Lalu Lintas Serpong. "Personal kita ya sudah dilatih di Serpong kemudian menularkan ilmunya tersebut

kepada rekannya yang lain. salah satunya Bripda Endah yang sudah pernah mengikuti pelatihan mengendarai motor besar," terangnya. Selain itu ada juga Bripda Berty Kurniawati, SE. dan Bripda Fajar Astuti, Polwan Polda DIY yang ikut dalam pendakian puncak Cartenz di Papu.

9. Mengikuti Kegiatan Dialog Interaktif Di Radio Lokal Yogyakarta.

Dialog interaktif merupakan salah satu media komunikasi eksternal yang digunakan Polda DIY untuk lebih mendekatkan diri pada masyarakat luas khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan penulis mengikuti di beberapa kegiatan dialog interaktif yang dilakukan oleh Humas Polda DIY, sebagai berikut :

- a. Tanggal 4 Mei 2018 Bagian Humas Polda DIY mengadakan dialog interaktif di Studio Sindo Trijaya Yogyakarta Jl. Babarsai TB. 11 No. 21 Depok, Sleman Yogyakarta dengan tema “Operasi Patuh Progo 2018”. Dialog ini, bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat khususnya masyarakat di daerah Yogyakarta terkait dengan penertiban lalu lintas. Pada kesempatan ini sebagai narasumber utama AKBP Slamet Subyantoro Polda DIY dan Aryo Wahyudi Kusumo Kepala HUMAS Jasa Raharja YKA.
- b. Tanggal 3 Mei 2018 Bagian Humas Polda DIY mengadakan dialog interaktif di Studio Sonora FM Yogyakarta Jl. Suroto Kota Baru Gondokusuman Yogyakarta.dengan tema “Operasi Patuh Progo 2018” sebagai narasumber Kompol Purnomo Dit Lantas Polda DIY, Agha Perdana dari DISHUB DIY; Yanto Sumantri dari ICJ. Tujuan dialog tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan Operasi Patuh Progo di Lingkungan DIY.
- c. Tanggal 4 April 2018 Bagian Humas Polda DIY mengadakan dialog interaktif di Studio Sonora Kota Baru Yogyakarta “Sosialisasi Penerimaan Anggota Polri Terpadu T.A. 2018” tujuan dari dialog tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penerimaan anggota POLRI terpadu T.A. 2018 dengan dihadiri

narasumber; Karo SDM Polda DIY Kombes Pol Novian Pranata, M.Si.,Psi dan Kasubdit Paminal Bid Propam Polda DIY Kumpul Bambang Setiyadi

- d. Tanggal 21 Mei 2018 Bagian Humas Polda DIY mengadakan dialog interaktif di Radio iradio 88.7 FM. Pada acara dialog ini Polda DIY dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY hadir sebagai tamu tema dialog interaktif ini adalah "Ngobrol Santai".
- e. Pokok pembahasan pada acar tersebut yaitu penyampaian informasi atau berita mengenai terorisme dan perkembangan situasi yang telah terjadi di masyarakat. Di acara tersebut hadir Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.I.K., M.Sc. dan Wakil Ketua KPID DIY Hajar Pamundi menjadi narasumber, dipandu Degga Himawan dan Afif Arian.
- f. Tanggal 11 April 2018 Bagian Humas Polda DIY mengadakan dialog interaktif di studio Sindo Trijaya FM Jogja FM 97.0 dengan tema penerimaan anggota polri terpadu T.A 2018. Yang menjadi narasumber pada dialog tersebut hadi Karo SDM Polda DIY Kombes Pol. Novian Pranata M.Si, S.Psi., bersama Ibu Kamsih Astuti yang merupakan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dalam dialog interaktif , Karo SDM Polda DIY menjelaskan Polri dari tanggal 26 sampai dengan saat ini 11 April 2018 telah melaksanakan pendaftaran dan sudah banyak yang memverifikasi berkas pendaftaran tersebut ke Polda DIY. Program tersebut merupakan program terobosan Polda DIY yang bekerjasama dengan Pemkab Gunungkidul untuk mencari bibit bibit daerah yang berpotensi sehingga dapat bersaing dengan calon siswa dari wilayah lain.
- g. Tanggal 28 Maret 2018 Bagian Humas Polda DIY mengadakan dialog interaktif di 88,7 FM I-Radio Jogja dengan tema “S12ASA SATU RASA INDONESIA”. Pada dialog tersebut Kabid Humas Polda DIY menjelaskan media massa baik cetak maupun elektronik merupakan teman Polri, karena media bisa menyampaikan program Polri, kegiatan

yang sudah dilakukan Polri dan keberhasilan Polri. Menurut Kabid Humas kegiatan dan keberhasilan Polri harus disampaikan karena itu merupakan bentuk tanggung jawab Polri kepada publik. Bagaimana agar publik tahu hal tersebut, jika tidak disampaikan di media masa. Di era informasi saat ini setiap anggota Polri diharapkan bisa menjalankan peran kehumasan. Terkait dengan beredarnya berita hoax di masyarakat saat ini, Kabid Humas meminta kepada masyarakat agar jangan mudah percaya dengan informasi yang berseliweran, cek dulu kebenarannya.

10. Kegiatan Tambahan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang dilaksanakan di Bidhumas Polda DIY, penulis dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Subbag perencanaan dan administrasi diantaranya :

a. Penyusunan Laporan

- Hasil kegiatan
 - Laporan hasil pelaksanaan konferensi pers Pengungkapan Kasus Narkoba hari Kamis tanggal 31 Mei 2018 tempat halaman belakang parkir gedung Ditresnarkoba Polda DIY.
 - Laporan hasil pelaksanaan kegiatan Talk Show dialog interaktif tema “ Operasi Patuh Progo 2018” hari Kamis tanggal 3 Mei 2018 di Studio Sonora Fm Yogyakarta
 - Laporan hasil pelaksanaan kegiatan talk show tema “ Operasi Patuh Progo 2018” hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 di studio Sindo Trijaya Yogyakarta
 - Laporan hasil pelaksanaan konferensi pers Pemusnahan Barang Bukti Narkoba hari Rabu tanggal 30 Mei 2018 tempat Loby Polda D.I. Yogyakarta.
 - Laporan hasil pelaksanaan konferensi pers ungkap kasus Penjualan Satwa Burung Yang Dilindungi hari Kamis tanggal 12 April 2018 tempat Loby Polda D.I. Yogyakarta.

- Laporan hasil pelaksanaan konferensi pers Ungkap Kasus Tindak Pidana Curas Di Toko Circlek hari kamis tanggal 26 april 2018 tempat samping Loby Polda D.I. Yogyakarta.
- Laporan pelaksanaan kegiatan talk show/dialog interaktif tema “Operasi Patuh 2018” hari rabu 2 mei 2018 pukul 16.00 – 17.00 wib di ADITV.
- Laporan pelaksanaan konferensi pers Publikasi Ranmor Hasil Kegiatan Rutin dan Operasi Bidang Lantas hari kamis tanggal 1 februari 2018 tempat Ditlantas Polda DIY.
- Laporan pelaksanaan konferensi pers hasil Operasi Curat Progo 2018 hari rabu tanggal 18 april 2018 tempat Polda D.I. Yogyakarta. laporan pelaksanaan konferensi pers ungkap kasus penganiayaan di depan RS JIH hari senin tanggal 21 mei 2018 di Loby Polda D.I. Yogyakarta.

b. Surat Menyurat

Penulis dilibatkan dalam pembuatan Sprint (Surat Perintah) dan surat telegram maupun nota dinas. Sprint atau surat perintah adalah surat yang diberikan untuk anggota khususnya jajaran Polda DIY agar melaksanakan tugas tertentu yang langsung ditandatangani oleh Kabidhumas Polda DIY. Surat telegram adalah surat yang lainnya mengandung unsur kode-kode, sedangkan nota dinas adalah surat yang berisi anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan.

Surat masuk dan keluar akan diagendakan dalam buku agenda dan diberi keterangan pada lembar disposisi. Langkah dalam mengagenda surat yaitu memilih dan mengkategorikan surat masuk maupun surat keuar sesuai dengan jenisnya lalu mencatat surat masuk dan keluar sesuai dengan kategorinya.

c. Membuat banner

Penulis diberi kesempatan untuk membuat banner yang akan digunakan pada acara peringatan hari-hari Nasional. Dalam pembuatan banner ini penulis diberikan arahan tentang desain yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi CorelDraw.

B. PEMBAHASAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh praktisi Humas. Hal ini pun berlaku dalam Humas Polda DIY. Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan bidang Humas Polda DIY adalah menyiapkan, menyimpan, dan memberikan informasi-informasi tentang kebijakan atau program baik di dalam maupun di luar lingkungan organisasi Polda DIY. Selain program atau kebijakan yang dilakukan oleh Polda DIY, Humas juga melakukan peliputan dan publikasi. Salah satu publikasi yang dilakukan Humas Polda DIY yakni publikasi ungkap kasus-kasus penanganan narkoba yang terjadi di wilayah hukum Polda DIY.

Bagian Publikasi Informasi Dokumentasi (PID) Humas Polda DIY berperan sebagai *communication Technician* dimana Humas menyediakan layanan komunikasi bagi satuan kerja (satker) dan juga untuk jajaran kepolisian daerah istimewa Yogyakarta. Selain itu, Humas Polda DIY berperan sebagai fasilitator komunikasi yang menjembatani komunikasi antara masyarakat DIY dengan kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta melalui naskah informasi yang kemudian diunggah di website *jogja.polri.go.id*.

1. Definisi pemilihan proses produksi naskah informasi ungkap penanganan kasus narkoba di website *jogja.polri.go.id*

- Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi fenomena peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai 27,32%. Peningkatan jumlah penyalahgunaan narkoba pada tahun 2018 diketahui pelajar dan mahasiswa. Sesuai dengan yang dikatakan Kapolda DIY pelajar atau mahasiswa sebagai pengguna narkoba tertinggi di DIY. Lebih lanjut di jelaskan oleh

BNNP DIY bahwa pelajar dan mahasiswa menggunakan narkoba terbanyak yang di dominasi oleh usia 20-30 tahun.

- Sesuai data dari Koordinator Kopertis Wilayah V DIY mengemukakan darurat narkoba, dimana jumlah pengguna narkoba 62.028 orang dengan jumlah penduduk 2.621.600 jiwa. Jumlah pengguna tersebut. Darurat narkoba menunjukkan angka kematian 12.044 orang per tahun atau sebanyak 33 orang meninggal dunia tiap hari.

2. Tujuan proses produksi naskah informasi ungkap penanganan kasus narkoba di website *jogja.polri.go.id*

Menginformasikan tentang penanganan-penanganan ungkap kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tujuan berita yang di unggah lebih produktif dan dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan yang dilakukan oleh Polri, serta juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikutserta memberantas penyalahgunaan narkoba. Oleh sebab itu, Produksi naskah informasi ungkap kasus narkoba ini dibuat untuk mendapatkan publisitas yang sifatnya disegerakan, berupa data-data informasi terkait dengan penanganan kasus penyalahgunaan narkoba khususnya di DIY

3. Target publikasi informasi ungkap penanganan kasus narkoba di website *jogja.polri.go.id*

Naskah informasi *jogja.polri.go.id* adalah media komunikasi eksternal yang digunakan Polda DIY sebagai alat atau sarana komunikasi antara kepolisian dengan masyarakat. Target yang ingin dicapai dari publikasi informasi ungkap penanganan kasus narkoba melalui media website *jogja.polri.go.id* ini, adalah sebagai berikut :

- informasi-informasi ungkap penanganan kasus narkoba yang sudah berhasil di tangani oleh aparat kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta

dapat tersampaikan kepada publik yaitu khususnya masyarakat di wilayah Hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta

- Tempat informasi kegiatan atau program lainnya yang dilakukan oleh Polda DIY baik yang sudah terlaksana maupun yang akan atau sedang dilaksanakan.
- Mewujudkan masyarakat Indonesia dalam hal ini masyarakat DIY terlebih kepada mahasiswa dan pelajar yang sedang menempuh studi di DIY.
- Bebas dari darurat narkoba dan tidak lagi terus meningkat kasus penyalahgunaan narkoba, tentunya dengan dukungan dari masyarakat bersama Polri membangun empati dalam memerangi bersama-sama memberantas kasus-kasus narkoba, sehingga DIY menjadi kota pelajar yang nyaman dan aman

4. Gambaran umum proses produksi naskah informasi artikel tema “penanganan ungkap kasus narkoba” di website *jogja.polri.co.id* periode bulan Mei 2018.

Setiap kegiatan Humas Polda DIY, mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan baik dari Satuan Kerja (satker) Polda DIY maupun jajaran Polresta Polda DIY, yang kemudian ditulis dipapan pengumuman yang telah disediakan oleh staf Humas Polda DIY. Pengumuman ini, berisi tentang kegiatan atau agenda melakukan peliputan, kemudian dituliskan nama-nama personil yang di tugaskan untuk peliputan kegiatan dan mengumpulkan bahan atau data informasi. Data yang terkumpul merupakan hasil peliputan dari kegiatan yang telah terlaksana.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Kabid Humas Polda DIY *release* berita akan di unggah oleh staff di website *jogja.polri.go.id*. Informasi atau berita dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta juga diunggah melalui media sosial yang dikelola oleh Humas Polda DIY, seperti *Twitter, Facebook, Instagram, dan Tribratanews*. Melalui naskah berita, Wartawan media cetak yang

memerlukan informasi dari data sekunder dapat memperoleh melalui naskah yang telah dibuat.

Hal selanjutnya yang dilakukan oleh staf Humas Polda DIY adalah melakukan monitoring berita dari hasil yang telah di unggah di *website jogja.polri.go.id*. Monitoring berita dilakukan dengan menelaah hasil berita-berita yang telah dimuat pada media sosial salah satunya adalah di *website* resmi Polda DIY. Kegiatan monitoring juga dilakukan melalui kliping berita, arsip lingkungan, dan laporan bulanan, sebagai bahan evaluasi juga sebagai laporan kepada pimpinan dalam hal ini Kapolda DIY.

5. Tahapan penulisan dan penyusunan siaran pers berdasarkan buku panduan dengan SOP (Standar Operasi Prosedur) Humas Polda DIY

1. Persiapan yang dilakukan :

- a. Mencari, mengumpulkan dan mengolah data akurat dari satuan yang menangani.
- b. Menyiapkan perangkat komputer dan printer

2. Pelaksanaan penyusunan :

- a. Pergunakan bahasa biasa (hindari menggunakan jargon, bahasa teknis dan bahasa yang membuat orang biasa harus berpikir keras untuk memahaminya atau yang dapat menimbulkan multi tafsir)
- b. Penggunaan karakter antara 500-600(paling banyak 2 halaman)
- c. Tulisan nama lengkap kesatuan (tidak disingkat, lengkapi dengan alamat serta nomor telepon kesatuan)
- d. Buat judul/*head line* siaran pers dalam bentuk frasa pendek (sekitar 5 kata) yang merangkum keseluruhan isi siaran pers.
- e. Materi yang digunakan; (apa, kapan, dimana, siapa, bagaimana, dan mengapa)
- f. Pada alinea pertama memuat pembukaan tentang peristiwa
- g. Pada alinea kedua dan selanjutnya memuat isi tentang peristiwa
- h. Pada alinea akhir memuat penutup tentang peristiwa.

6. Proses produksi naskah informasi di website *jogja.polri.go.id*

Setiap mendapatkan informasi kegiatan atau mandat dari pimpinan, Satuan Kerja (satker), jajaran Polda DIY didalam dan diluar organisasi atau lembaga lain, maka staf Humas Polda DIY akan mengatur dan menyesuaikan jadwal personil yang akan bertugas untuk meliput kegiatan tersebut, kemudian nama-nama personil yang bertugas akan di tulis di papan pengumuman yang telah disediakan oleh staf bagian Humas, guna agar masing-masing personil dapat lebih mudah melihat dan menyesuaikan jadwal masing-masing. Kegiatan apapun yang berhubungan dengan Humas baik peliputan atau kegiatan lainnya harus dikonfirmasi terlebih dahulu kepada Kabid Humas Polda DIY melalui surat atau telepon. Berikut ini adalah proses produksi dan pengelolaan informasi di *jogja.polri.go.id* yang penulis lakukan selama PKL di Humas Polda DIY berdasarkan Standar Operasi Prosedur (SOP) buku panduan Humas Polri.



Bagan 2.1 struktur proses produksi naskah informasi di website *jogja.polri.go.id*

1. Persiapan Agenda atau penjadwalan

Informasi kegiatan Polda DIY dicatat dan ditulis oleh staf Humas Polda DIY. Informasi yang diterima baik dari instansi di luar Polda DIY maupun dari satuan kerja Polda DIY serta jajarannya harus melalui surat resmi. Setiap informasi yang disampaikan melalui surat tersebut juga harus diketahui oleh Kabidhumas Polda DIY. Setelah Kabidhumas Polda DIY mengetahui isi surat kemudian staf bagian bagian PENUM (Penerangan Umum), menindaklanjuti berdasarkan perintah dari Kabidhumas Polda DIY. Staf PAUR PENUM akan membuat atau menyusun menyesuaikan jadwal yang sudah ada serta nama-nama personil yang akan melakukan peliputan. Jadwal nama-nama personil yang telah ditentukan kemudian ditulis di papan pengumuman informasi kegiatan staf Humas Polda DIY.

2. Penulisan *press-release*

Selanjutnya, bagian PENUM (Penerangan Umum), akan membuat *press-release* dalam bentuk tulisan sesuai dengan data dan fakta. Apabila terdapat kegiatan mendadak, dapat dikonfirmasi melalui via telepon atau sms atau juga bisa langsung datang ke kantor Humas Polda DIY.

Setelah penulisan *press-release*, bagian PENUM memberikan *release* yang telah di buat kepada personil yang bertugas , kemudian personil yang bertugas akan melakukan kegiatan peliputan sesuai dengan arahan dari Kabid Humas Polda DIY. Setiap agenda kegiatan peliputan baik di Polda DIY sendiri maupun di luar lingkungan Polda DIY personil yang bertugas atau yang ditunjuk minimal dua sampai tiga orang personil yakni :

- Fotografi; bertugas untuk mendokumentasikan acara atau kegiatan dalam bentuk foto. Alat yang digunakan adalah Camera Canon DSRL.
- Cameramen; bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk video, alat yang digunakan adalah *handycam* atau *MD Camer*.

Setiap personil yang ditunjuk atau yang ditugaskan untuk mendokumentasikan kegiatan juga sekaligus mengumpulkan informasi mengenai penyelenggaraan acara tersebut. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan merekam atau mencatat inti pesan yang akan disampaikan, sehingga informasi yang dijadikan bahan berita dapat maksimal. Setelah pelaksanaan peliputan atau dokumentasi kegiatan kemudian salah satu personil yang bertugas akan mengolah informasi menjadi *release* yang nantinya akan di unggah di *website* Polda DIY.

Jumlah personil yang bertugas akan disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada. Karena jadwal kegiatan pada jam kerja ataupun diluar jam kerja bisa sangat padat. Hal ini dikarenakan jumlah personil pada sub bidang publikasi dokumentasi dan media Humas Polda DIY terbatas. Tidak hanya jumlah personil yang terbatas namun alat yang digunakan pun terbatas seperti Camera DSLR.

3. Konferensi Pers

Konferensi pers ialah suatu kegiatan Humas Polda DIY untuk menyampaikan pernyataan atau informasi yang terkait dengan permasalahan aktual dengan menghadirkan media massa untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas.

a. Persiapan yang dilakukan

- Menyiapkan dan membuat bahan konferensi pers (mencari, mengumpulkan, mengolah data yang akurat dari satuan yang menangani).
- Menyiapkan tempat atau lokasi dan peralatan sounds system konferensi pers (tempat disesuaikan dengan kebutuhan)
- Mengundang narasumber atau pejabat terkait (bila diperlukan)
- Mengundang media massa (bila dilakukan secara tertulis maupun lisan dengan mencantumkan atau menyebutkan waktu pelaksanaan)

4. Editing konten dan Foto

Sebelum naskah informasi di unggah di website *jogja.polri.go.id*, editor yang telah ditunjuk akan melakukan koreksi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil pengamatan Penulis selama PKL di bidang Humas Polda DIY, penulisan naskah informasi selalu ada proses editing. Sebelum masuk pada proses editing, personil yang di tunjuk sebagai dokumentasi harus sudah menyiapkan bahan-bahan yang akan di jadikan sebagai informasi, seperti foto, kutipan dari narasumber, dan juga naskah release. Personil yang bertugas sebagai dokumentasi biasanya berjumlah dua (2) orang yakni fotografer dan Video. Sedangkan yang bertugas sebagai editor melakukan editing berdasarkan data yang sudah disediakan. Personil yang bertugas dalam proses editing berjumlah 4 orang yakni editor foto 1 orang (foto diedit dengan menggunakan Photo Shop), editor naskah atau konten informasi 1 orang, editor Upload 1 orang dan monitoring 2 orang. Jumlah ke empat orang tersebut adalah petugas atau bagian personil yang secara khusus di tugaskan untuk bagian editing, upload, dan monitoring atau bagian PID Humas Polda DIY. Editing dari editor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Editing kata

Editing kata yakni mengedit penggunaan kata dalam sebuah kalimat. Apila terdapat kata yang kurang tepat maka akan digantikan dengan kata-kata lain yang tepat dan memiliki arti yang sama.

- Editing penulisan

Bagian PID atau editor Humas juga mengoreksi kesalahan penulisan kata-kata, terutama kata-kata asing ataupun kata-kata serapan, supaya tidak menimbulkan rasa kesalah pahamanan

- Editing penempatan kata dan paragraf

Selanjutnya, mengoreksi penempatan kalimat dalam suatu paragraf dengan memindahkan posisi kalimat. Selain editing penempatan kalimat editor juga mengoreksi penempatan paragraf atau memindahkan susunan paragraf sesuai dengan cerita infomasi tersebut.

Editing ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami alur berita dan berita lebih nyaman untuk dibaca.

- Editing nama, gelar, jabatan dan instansi

Editor Humas Polda DIY selalu teliti dan mengoreksi pada penulisan nama, gelar, jabatan dan instansi karena berita yang akan diunggah di *website* Polda DIY tidak hanya masyarakat namun ada juga instansi atau pejabat lainnya. Jika terdapat kesalahan pada penulisan, maka editor dengan segera memperbaiki tulisan tersebut.

- Proses editing juga termasuk pada pemilihan foto. Foto yang diunggah di *website jogja.polri.go.id* adalah harus sesuai dengan hasil liputan di lapangan.

5. Persetujuan

Setelah dilakukan editing, langkah selanjutnya adalah bagian PID (Publikasi Informasi Dokumentasi) atau personil yang telah ditunjuk jadi editor, melaporkan hasil informasi yang telah disiapkan baik foto maupun konten dari berita tersebut kepada Kabid Humas Polda DIY.

6. Upload

Setelah dilakukan editing dan persetujuan dari Kabid Humas Polda DIY, maka naskah informasi tersebut siap diunggah di *website jogja.polri.go.id* Polda DIY. Informasi yang telah diunggah diharapkan dapat bermanfaat baik bagi seluruh jajaran Polri maupun untuk masyarakat Yogyakarta secara khusus. Wartawan juga dapat memanfaatkan informasi tersebut sebagai bahan sekunder untuk melengkapi data berita.

7. Monitoring

Kegiatan monitoring bertujuan untuk mendukung dan memudahkan manajemen Polri dalam memonitoring perkembangan status dan perkembangan berbagai kejadian di tengah-tengah masyarakat yang berpotensi menjadi ancaman gangguan kamtibmas yang lebih luas, sebagai sarana kontrol pelaksanaan kegiatan kehumasan Polri, menciptakan sistem

informasi sebagai bentuk kecepatan pelayanan dan terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana monitoring multi siaran TV yang cepat, akurat dan selektif sebagai pendukung pengelolaan informasi bagi institusi Polri sebagai bentuk pelayanan kepada publik internal dan eksternal.

8. Pengelolaan data dan Penulisan naskah informasi di *website jogja.polri.go.id* mengenai unungkap kasus-kasus penyalahgunaan narkoba

Menulis berita jelas menggunakan pedoman penulisan berita yang mengandung unsur 5W+1H. Penulisan berita yang diunggah di *website* Polda DIY tidak boleh terlalu panjang, namun singkat dan mencakup unsur berita 5W+1H, maksud dan tujuan serta inti dari acara tersebut harus lebih ditonjolkan. Selain itu, penulisan judul pun harus singkat dan menarik. Reporter juga memperhatikan waktu dan tempat acara berlangsung serta penulisan nama atau gelar, narasumber, serta tamu yang menghadiri acara tersebut.

9. Teknik penulisan berita

Proses produksi naskah informasi di *website jogja.polri.go.id* tentang unungkap penanganan kasus penyalahgunaan narkoba dilakukan oleh reporter dalam hal ini adalah staf Humas Polda DIY. Penulisan naskah informasi harus menggunakan teknik-teknik penulisan berita untuk membuat berita yang baik dan menarik. Berikut adalah teknik-teknik penulisan berita :

a. Menggunakan unsur 5W+1H

Pada dasarnya penulisan berita adalah *what* (apa; yakni menekankan pada aspek apa dari satu peristiwa), *who* (siapa; yakni memberikan penekanan pada manusia dibalik satu peristiwa), *where* (dimana; menekankan sisi ruang atau tempat suatu peristiwa), *when* (kapan; menekankan pada sisi waktu pada satu peristiwa), *why* (mengapa; menjelaskan mengapa peristiwa terjadi), dan *how*

(menjelaskan bagaimana satu peristiwa terjadi). Setiap berita yang di sajikan, wajib hukumnya memuat unsur-unsur tersebut.

Penulisan naskah informasi di website *jogja.polri.go.id* pada dasarnya harus menjawab 6 (enam) kunci yaitu; apa, kapan, dimana, siapa (pelapor, saksi/korban, tersangka), bagaimana (modus operandi), mengapa (latar belakang atau motif). Selain 6 (enam) kunci dalam penulisan naskah, penulisan berita juga harus sesuai dengan piramida terbalik (paling penting, penting dan kurang penting). Naskah informasi sebelumnya dapat dikatakan bahwa masing-masing berita mempunyai nilai yang penting, menarik, sesuai data dan fakta. Berikut ini pembahasan 3 (tiga) naskah informasi di *jogja.polri.go.id* yang disusun dengan menggunakan unsur 5W+1H dan piramida terbalik dengan tema ungkap kasus narkoba sebagai berikut:

NO.	JUDUL BERITA	TANGGAL UPLOAD
1	Polda DIY Memusnahkan 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Shabu	30 Mei 2018, penulis Tim Produksi.
2	Direktorat Resnarkoba Polda DIY Ungkap Kasus Narkoba	16 Mei 2018 Penulis Bapak Toni T.
3	Dit Res Narkoba Polda DIY Amankan Tiga Orang Tersangka Pengedar Sekaligus Pemakai Narkotika Golongan I Jenis Gorila	31 Mei 2018, penulis Tim Produksi

Tabel : 1.3 judul naskah informasi yang di unggah diwebsite jogja.polri.go.id

Naskah Informasi sebelum di edit 1:

JUDUL :PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA

Dasar : LP/314/V/2018/DIY/SPKT tanggal 4 Mei 2018

Perkara : Pemusnahan barang bukti narkoba

TKP : Bandara Internasional Adi Sucipto Sleman
Yogyakarta

Tersangka : RATNA INDAH PUSPITASARI Bin KARTO IKROMO
(Alm)

JAJAT SUBAGJAT Alias DAYUT Bin UJANG TARLING (Alm), laki-laki, umur 35 tahun, Islam, buruh harian lepas, Jati raya barat 03/01/ Karang pawitan Karawang barat, Jawa barat.

Kronologi Kejadian :

Tersangka an. RATNA INDAH PUSPITASARI Bin KARTO IKROMO (Alm) baru saja melaksanakan penerbangan dari Malaysia menuju Yogyakarta di Bandara Internasional Adisucipto Yogyakarta, Setiba diruang pemeriksaan badan dan barang bawaan tersangka kedatangan membawa paket yang mencurigakan yang di taruh didalam celana dalam tersangka. Kronologi Penangkapan:

Pada hari Jum'at tanggal 4 Mei 2018 pukul 17.15 Wib kantor Ditresnarkoba Polda DIY mendapatkan laporan dari pihak Bea Cukai bahwa telah di amankan seorang perempuan yang membawa shabu yang di sembunyikan di dalam celana dalamnya. Kemudian tersangka dan barang bukti dibawa oleh petugas Ditresnarkoba Polda DIY.

Pada hari sabtu tanggal 5 Mei 2018 terhadap tersangka an.RATNA INDAH PUSPITASARI Binti KARTO IKROMO (Alm) dilakukan Intograsi terkait paket sabu yang dibawanya.Berdasarkan keterangan dari tersangka Petugas Ditresnarkoba Polda DIY berhasil mengumpulkan keterangan bahwa pada hari Sabtu tanggal 5 Mei 2018 paket sabu yang dibawa tersangka akan diambil seseorang.Dengan demikian petugas Ditresnarkoba harus melaksanakan proses Control Delivery Order kepada tersangka agar dapat menangkap tersangka yang lainnya terkait siapa yang akan mengambil paket sabu dari tersangka RATNA INDAH PUSPITASARI Binti KARTO IKROMO(Alm).

Namun sampai berakhirnya hari Sabtu 5 Mei 2018, seseorang yang akan mengambil paket tersebut belum datang, berdasarkan keterangan bahwa akan dilaksanakan pada hari Minggu 6 Mei 2018.\

Pada hari minggu tanggal 6 Mei 2018 ,Petugas masih melaksanakan Delivery Order terhadap tersangka RATNA INDAH PUSPITASARI Bin KARTO IKROMO (Alm). Berdasarkan keterangan dari tersangka bahwa King SOLOMON meminta agar tersangka pergi kesuatu tempat agar seseorang yang akan mengambil paket sabu dapat bertemu dengan tersangka. Dari proses Delivery Order ini tepat pada jam 17.00 WIB di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten, ada seseorang yang menghubungi tersangka RATNA INDAH PUSPITASARI Bin KARTO IKROMO (Alm) yang bertujuan untuk mengambil paket sabu yang dibawa oleh tersangka. Pada saat kedua pelaku tersebut melakukan serah terima paket sabu di komplek RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten petugas yang sudah melaksanakan pengamatan dan pengawasan di lokasi tersebut langsung mengamankan kedua tersangka tersebut .Setelah dilakukan penangkapan kepada tersangka kedua, didapat identitas tersangka kedua bernama JAJAT SUBAGJAT Alias DAYUT Bin UJANG TARLING (Alm), laki-laki, umur 35 tahun, Islam, buruh harian lepas, Jati raya barat 03/01/ Karang pawitan Karawang barat, Jawa barat, yang berperan sebagai kurir, yang mengambil barang dari tersangka Ratna Indah Puspita sari binti Karto Ikromo (alm) di RSUD Muh Delanggu Klaten Jateng pada hari Minggu tanggal 6 Mei 2018 pukul 17.00 WIB. Selanjutnya kedua tersangka berikut barang bukti yang telah disita oleh petugas dibawa ke kantor Ditresnarkoba Polda DIY untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Dari hasil penangkapan ini dapat diamankan barang bukti berupa Narkotika jenis Sabhu seberat 562.6 gram.

JUDUL :Polda DIY Memusnahkan 562,6 Gram Narkoba

Golongan I Bukan Tanaman Jenis Sabhu

humas.polri.go.id -Polda DIY, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY melaksanakan Pres Release Pemusnahan Barang Bukti Narkoba di Loby Mapolda DIY, Rabu (30/5/2018). Narkoba golongan I bukan tanaman jenis Sabhu seberat 562,6 gram ini di dapat dari pengungkapan kasus pada hari jumat tanggal 4 Mei 2018 di Bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta.

Kronologi, Tersangka Ratna Indah Puspita baru saja melaksanakan penerbangan dari Malaysia menuju Yogyakarta di bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta, Setiba diruang pemeriksaan badan dan barang bawaan tersangka kedatangan membawa paket yang mencurigakan yang di taruh didalam celana dalam tersangka. kemudian diamankan oleh Petugas Bea Cukai dan setelah diperiksa barang tersebut positif sabhu.

Selanjutnya Pihak Bea Cukai menghubungi Kantor Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY untuk dilakukan proses hukum. Berlanjut, setelah dikembangkan Anggota Dit Res Narkoba Polda DIY mengamankan Jajat Subagjat di Klaten yang merupakan pembeli paket sabhu dari Ratna Indah Puspita.

Pemusnahan narkotika ini dipimpin langsung oleh Dir Resnarkoba Polda DIY Kombes Pol. Wisnu Widarto, S.IK., yang dihadir oleh perwakilan dari Badan Narkotika DIY, Pengadilan Tinggi DIY, Kejaksaan Tinggi DIY, Kanwil Kemenkumham DIY, Dan Lanud, Bea Cukai DIY, Pengadilan Negeri Sleman, Kejaksaan Negeri Sleman, Kalapas Yogya.

Dengan Dasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1981 tentang KUHP, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, Lp/314/V/20 18 DIY/SPKT. tanggal 4 Mei 2018 tentang penyalahgunaan Narkotika.

Penulis : Tim Pro.

Hasil postingan

The screenshot displays the official website of the Yogyakarta Regional Police (Polda D.I. Yogyakarta). The page features a header with the police logo and navigation menus. The main content area highlights a news article titled "Polda DIY Musnahkan 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Sabhu". The article text details the seizure of 562.6 grams of Class I narcotic plants from a suspect named Ratna Indah Puspita at the Adi Sucipto International Airport. It also mentions the involvement of the Directorate of Narcotics Reserach and the presence of various law enforcement agencies. A sidebar on the right lists other news items, including a report on a hoax and a meeting by the Governor of DIY.

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

Polda DIY Musnahkan 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Sabhu

May 30, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldadiyogja, jogja, tribunews.com

umas.polri.go.id -Polda DIY, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY melaksanakan Pres Release Pemusnahan Barang Bukti Narkoba di Loby Mapolda DIY, Rabu (30/5/2018). Narkoba golongan I bukan tanaman jenis Sabhu seberat 562,6 gram ini didapat dari pengungkapan kasus pada hari jumat tanggal 4 Mei 2018 di Bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta.

Kronologi. Tersangka Ratna Indah Puspita baru saja melaksanakan penerbangan dari Malaysia menuju Yogyakarta ke bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta. Setiba di ruang pemeriksaan badan dan barang bawaan tersangka kepadatan membawa paket yang mencurigakan yang di taruh didalam celana dalam tersangka. kemudian diamankan oleh Petugas Bea Cukai dan setelah diperiksa barang tersebut positif sabhu.

Selanjutnya Pihak Bea Cukai menghubungi Kantor Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY untuk dilakukan proses hukum. Berlanjut, setelah dikembangkan Anggota Dit Res Narkoba Polda DIY mengamankan Jajat Subagiat di Klaten yang merupakan pembeli paket sabhu dari Ratna Indah Puspita.

Pemusnahan narkotika ini dipimpin langsung oleh Dir Resnarkoba Polda DIY Kombes Pol. Wisnu Widarto, S.I.K., yang dihadiri oleh perwakilan dari Badan Narkotika DIY, Pengadilan Tinggi DIY, Kejaksaan Tinggi DIY, Kanwil Kemenkumham DIY, Dan Lanud, Bea Cukai DIY, Pengadilan Negeri Sleman, Kejaksaan Negeri Sleman, Kalapas Yogya.

Dengan Dasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1981 tentang KUHP, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, Lp/314/V/20 18 DIY/SPKT, tanggal 4 Mei 2018 tentang penyalahgunaan Narkotika.

Penulis : Tim Pro

— Ciptakan Stabilitas Keamanan Nasional yang Kondusif, Polda DIY Gelar Musrenbang

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 admin 0

PDF Menyusul pemberitaan di salah satu laman internet yang kontennya berupa fitnah, Sri Sultan Hamengku Buwono X melaporkan konten dari

Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 0

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017 0

175 Anggota Polda DIY dan Seajaran Mengikuti Pembinaan Teknis Operator Website

April 17, 2017 0

Gambar : 0.6 hasil postingan naskah informasi pada website jogja.polri.go.id

a. Deskripsi Berita 5 W+1H

What : DITRESKRIMSUS narkoba Polda DIY menggelar konferensi pers tentang “pemusnahan barang bukti 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Shabu”.

Who : DITRESKRIMSUS narkoba Polda DIY

Where : Lobby Polda DIY

When : Rabu, 30 Mei 2018 pukul 09.00 s.d. 13.00 WIB ;

Why : DITRESKRIMSUS Narkoba Polda DIY menyampaikan hasil penangkapan pengedar narkoba dengan barang bukti 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Shabu dan hasil barang bukti yang telah di amankan kemudian di musnahkan langsung dihadapan seluruh awak pers dan masyarakat Indoensia.

How : proses pelaksanaan pemusnahakan narkotika, di pimpin langsung Dir Resnarkoba Polda DIY serta dihadiri oleh Ketua Pengadilan Tinggi DIY, Kepala Kejaksaan Tinggi DIY, Ka Kanwil Kementrian Hukum dan HAM DIY, Kepala Bea Cukai DIY, Danlanud DIY, Ketua Pengadilan Negeri Sleman, Kepala Kejaksaan Negeri Sleman, Kepala Lapas Narkotika Sleman, dan Kabidhumas Polda DIY. melaksanakan Konferensi pers dengan mengundang awak media (lokal dan nasional).

b. Diunggah : 30 Mei 2018 oleh Tim Pro

c. Jenis berita : *Straight News*

d. Angle berita : *Consequence Dan Timelines.*

Naskah sebelum belum diedit 2 :

Judul : Pengungkapan Kasus Penyalahgunaan Narkoba Ditresnarkoba

Polda DIY

Dalam rangka mencegah peredaran gelap narkoba di wilayah hukum Polda D. I. Yogyakarta, anggota DITRESNARKOBA Polda DIY telah melakukan upaya preventif (pencegahan) dan represif (penegkan hukum) guna mendukung jogja sebagai kota pelajar serta mewujudkan Indonesia bebas narkoba, sehingga DITRESNAARKOBA Polda DIY dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemberantasan dan penyalahgunaan narkoba berhasil mengungkap tersangka mahasiswa yang berjumlah 8 (delapan) orang sebagai berikut :

- A. LP/272/IV/2018/DIY/SPKT TGL 10 Arpil 2018
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GIL I JENIS SHABU
TKP : KLEDOKAN GANG 5 NO. 27 CATURTUNGGAL
DEPOK SLEMAN
TSK:
1. LPM ALIAS BIN A, LAKI-LAKI, 24 TH, MAHASISWA, ALAMAT TALIWANG SUMBAWA NTB TINGGAL DI KOST SETURAN DEPOK SLEMAN
 2. HZJ ALIAS H BIN SH, LAKI-LAKI, 23 TH, MAHASISWA, ALAMAT TALIWANG SUMBAWA NTB TINGGAL DI KOST SETURAN DEPOK SLEMAN
 3. JS ALIAS I BIN S, LAKI-LAKI, 20 TH, MAHASISWA, ALAMAT TALIWANG SUMBAWA NTB TINGGAL DI KOST GRIYA PERWIRA ASRI SETURAN DEPOK SL
 4. AS ALIAS A BIN N, LAKI-LAKI, 22 TH, MAHASISWA, ALAMAT TALIWANG SUMBAWA NTB TINGGAL DI KOST SETURAN DEPOK SLEMAN
 5. WO ALIAS A BIN S, LAKI-LAKI, 22 TH, MAHASISWA, ALAMAT TALIWANG SUMBAWA NTB TINGGAL DI KOST BANTULAN JANTI DEPOK SLEMAN YOGYKARTA

BARANG BUKTI

1 (SATU) BUNGKUS ROKOK SAMPURNA MILD YANG BERISI:

- 1 (satu) pipet kaca bekas untuk konsumsi shabu
- 1 (satu) bungkus kertas paper merk Mars Brand

1 (SATU) BUAH HP MERK XIAOMI

1 (SATU) BUNGKUS ROKOK SAMPURNA MILD BERISI :

- 5 (lima) pipet plastic bekas untuk konsumsi shabu
- 1 (satu) buah kaca liquid bekas untuk konsumsi shabu
- 1 (satu) buah jarum suntik
- 1 (satu) buah cooton bud
- 1 (satu) buah korek gas
- 1 (satu) buah korek gas warna hijau
- 1 (satu) buah sumbu dari kertas aluminium foil
- 1 (satu) kotak bungkus HP beirisi 1 pipet kaca dan sedotan

A. LP/IV/2018/DIY/SPKT/ TGL 11 APRIL 2018

PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOL 1 JENIS SHABU.

TKP : KLEDOKAN GANG 5 NO. 27 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN

TSK :

1. EPP ALIAS M BIN B, LAKI-LAKI, 20 TH, MAHASISWA, ALAMAT TALIWANGI SUMBA NTB
2. DN ALIAS D BIN Z, LAKI-LAKI, 22 TH, MAHASISWA, ALAMAT AMPEK NAGARI AGAM SUMBAR
3. AKD ALIAS A BINTI MA, PERENMPUAN, 22 TH, MAHASISWA, ALAMAT SAMPIR TALIWANGI SUMBA BARAT NTB

BARANG BUKTI :

1 (SATU) BUAH SUMBU DARI KERTAS GENJENG PEMBUNGKUS ROKOK

Naskah informasiv sudah diedit :

**JUDUL : Direktorat Resnarkoba Polda DIY Ungkap Kasus
Narkoba**

humas.polri.go.id -Polda DIY, Direktur Resnarkoba Polda DIY Kombes Pol Wisnu Widarto, S.I.K. bersama Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.I.K. menyampaikan di depan wartawan terkait keberhasilan pengungkapan kasus narkoba.

Menurut Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.I.K. Polda DIY berhasil menyelamatkan delapan mahasiswa generasi penerus bangsa dari ambang kehancuran. Delapan mahasiswa ini berhasil diamankan pada 10 April 2018 pada saat sedang berpesta narkoba. Pengungkapan ini merupakan bagian dari upaya komprehensif Polda DIY dalam melakukan pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di DIY. Sebagaimana disampaikan oleh Dirresnarkoba Kombes Pol Wisnu Widarto, S.I.K.

“Delapan mahasiswa yang kita amankan dari sejumlah sejumlah perguruan tinggi swasta di Jogja,” jelas Dirresnarkoba Polda DIY, Kombes Pol Wisnu Widarto.

Terdapat seorang mahasiswi dari delapan orang yang diamankan oleh Polda DIY. Delapan mahasiswa tersebut masing-masing berinisial LPM (24), HZJ (23), JS (20), AS (20), WO (22), EPP (20), seluruhnya warga Taliwang, Sumbawa, NTB, dan DN (22) warga Sumbar, serta AKD (22) perempuan warga Sumbawa Barat, NTB.

Pengungkapan ini berawal dari informasi yang diberikan oleh masyarakat. Bahwa di sebuah rumah kos di Ledokan, Condongcatur sering digunakan kumpul – kumpul mahasiswa dan mencurigakan. Informasi ini kemudian ditindaklanjuti oleh Polda DIY.

Saat dilakukan penggeledahan ditemukan peralatan pemakaian sabu yang digunakan untuk berpesta. “Mereka berdelapan ini tidak secara langsung, melainkan dua gelombang. Yang pertama berlima kemudian lakukan pesta lagi bertiga,” jelasnya. Lanjut Dirresnarkoba menyampaikan, mereka memperoleh barang haram ini dengan cara patungan, membeli 0,5 gram untuk dipakai rame-rame.

Penulis : Toni T

Hasil Postingan

Resnarkoba Poli x

jogja.polri.go.id/website/?p=12592



HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 admin 0

PDF Menyusul pemberitaan di salah satu laman internet yang kontennya berupa fitnah, Sri Sultan Hamengku Buwono X melaporkan konten dari



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017

Polda DIY

Ag-18, 2017 0



Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

Ag-18, 2017 0



175 Anggota Polda DIY dan Sejawatan Mengikuti Pembinaan Teknis Operator

Website

Ag-17, 2017 0



Direktorat Resnarkoba Polda DIY Ungkap Kasus Narkoba

May 16, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldajogja, jogja, tribunatnews.com

humas.polri.go.id -Polda DIY, Direktur Resnarkoba Polda DIY Kombes Pol Wisnu Widarto, S.I.K. bersama Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.I.K. menyampaikan di depan wartawan terkait keberhasilan pengungkapan kasus narkoba.

Menurut Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.I.K. Polda DIY berhasil menyelamatkan delapan mahasiswa generasi penerus bangsa dari ambang kehancuran. Delapan mahasiswa ini berhasil diamankan pada 10 April 2018 pada saat sedang berpesta narkoba.

Pengungkapan ini merupakan bagian dari upaya komprehensif Polda DIY dalam melakukan pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di DIY. Sebagaimana disampaikan oleh Dirresnarkoba Kombes Pol Wisnu Widarto, S.I.K.

"Delapan mahasiswa yang kita amankan dari sejumlah sejumlah perguruan tinggi swasta di Jogja," jelas Dirresnarkoba Polda DIY, Kombes Pol Wisnu Widarto.

Terdapat seorang mahasiswa dari delapan orang yang diamankan oleh Polda DIY. Delapan mahasiswa tersebut masing-masing berinisial LPM (24), H2J (23), JS (20), AS (20), WO (22), EPP (20), seluruhnya warga Taliwang, Sumbawa, NTB, dan DN (22) warga Sumbar, serta AKD (22) perempuan warga Sumbawa Barat, NTB.

Pengungkapan ini berawal dari informasi yang diberikan oleh masyarakat. Bahwa di sebuah rumah kos di Ledokan, Condongatur sering digunakan kumpul – kumpul mahasiswa dan mencurigakan. Informasi ini kemudian ditindaklanjuti oleh Polda DIY.

Saat dilakukan penggeledahan ditemukan peralatan pemakaian sabu yang digunakan untuk berpesta. "Mereka berdelapan ini tidak secara langsung, melainkan dua gelombang. Yang pertama berlima kemudian lakukan pesta lagi bertiga," jelasnya.

Lanjut Dirresnarkoba menyampaikan, mereka memperoleh barang haram ini dengan cara patungan, membeli 0,5 gram untuk dipakai rame-rame.

Penulis : Toni T



Gambar : 0.7 hasil postingan naskah informasi pada website jogja.polri.go.id

a. DESKRIPSI BERITA 5 W+1H

What : Direktur Resnarkoba bersama Kabid Humas Polda DIY menyampaikan hasil penanganan kasus narkoba.

Who : DITRESKRIMSUS narkoba Polda DIY

Where : Halaman Parkir Ditresnarkoba Polda DIY.

When : Rabu, 16 Mei 2018 pukul 09.00 s.d. 13.00 WIB ;

Why : DITRESKRIM Narkoba Polda DIY menyampaikan kepada awak media hasil penangkapan pengedar dan pemakai narkoba dengan tersangka 8 orang berstatus mahasiswa di Yogyakarta.

How : melaksanakan Konferensi pers dengan mengundang awak media (lokal dan nasional).

b. Diunggah :16 Mei 2018, oleh Tim Produksi

c. Jenis berita : *Straight News*

d. Angle berita : *Consequence Dan Timelines.*

Naskah Informasi sebelum di edit 2 :

I. KEJADIAN

Penyalahgunaan Narkoba jenis Tembakau Gorila Melanggar pasal 114 ayat (2) atau pasal 112 ayat (2) UU RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika jo Permenkes RI No. 41 Tahun 2017 tentang perubahan penggolongan Narkotika

II. WAKTU KEJADIAN

Hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 sekitar pukul 17.00 WIB

III. TKP :

Pondok Helmoni, Jl. Ringroad Utara Ringinsari Maguwoharjo Sleman

IV. TERSANGKA:

1. ADE NUGRAHA WIRADENATA SIREGAR alias GOBE Bin SUKEMI SIREGAR, Ik2, Medan, 29 Februari 1991, mahasiswa, islam, Jln Bakti Luhur LK iii No. 50 RT/RW 15/08 Dwikora Medan Helvetia.
2. DANI SATYA PRAWIRA Als GENDUT Als JONI AGUS, Ik2, 27 th, mahasiswa Islam, Sindukare, Sidoarjo Jawa Timur.
3. ANNAS KAUTSAR Bin FAUZI EFFENDI, Jakarta 22 Maret 1992 mahasiswa, Islam, Jl. Tamansari VIII/99 RT/RW 06/06 Kel. Taman sari Jakarta barat.

V. BARANG BUKTI

Berat total BB yang berhasil disita oleh Petugas adalah narkotika jenis Tembakau Gorila sebesar kurang lebih 1.450 gram;

1. 2 (dua) plastic klip warna coklat masing-masing berisi tembakau gorilla seberat kurang lebih 500 gram
2. 6 (enam) plastic klip warna hijau yang berisi tembakau gorilla berat kurang lebih masing-masing 50 gram.
3. 4 (empat) plastic klip warna merah yang berisi tembakau gorilla masing-masing 25 gram
4. 5(lima) kotak plastic klip warna hitam berisi tembakau gorilla masing-masing 5 gram
5. 8 (delapan) kotak amplop hitam berisi tembakau gorilla masing-masing 2,5 gram
6. 2 (dua) buah timbangan digital milik sdr DANI SATYA PRAWIRA Als Gendut
7. 1 (satu) buah HP Merk Xiomi
8. 1 (satu) satu buah alat pres.

VI. URAIAN SINGKAT KEJADIAN

Unit Opsnal Dit Res Narkoba Polda DIY pada hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 sekitar pukul 17.00 WIB di TKP Pondok Helmoni Jl. Ringroad Utara Ringinsari Maguwoharjo Sleman telah melakukan penangkapan terhadap tiga orang diduga melaukan penyalahgunaan Narkotika Gol I jenis tembakau Gorila

VII. KRONOLOGIS PENANGKAPAN

1. ADE NUGRAHA WIRADENATA SIREGAR alias GOBE Bin SUKEMI SIREGAR di tangkap didepan kost dengan BB seberat 105 gram.
2. DANI SATYA PRAWIRA Als GENDUT Als JONI AGUS ditangkap di Pondok D'Helomi Jl. Ringroad Utara Ringinsari Maguoharjo Depok Sleman.
3. ANNAS KAUTSAR Bin FAUZI EFFENDI ditangkap di bandara Adi Sucipto Yogyakarta hari sabtu sore.

VIII. PERAN MASING-MASING TERSANGKA

1. ADE NUGRAHA WIRADENATA SIREGAR alias GOBE Bin SUKEMI SIREGAR (kurir)
2. DANI SATYA PRAWIRA Als GENDUT Als JONI AGUS (kurir).
3. ANNAS KAUTSAR Bin FAUZI EFFENDI (pemilik barang)

IX. PEREDARANNYA

Barang didapatkan oleh Tsk ANAS dengan membeli lewat akun instagram dengan alamat "ROGSSS.RBM" dengan harga per 100 gram Rp. 5.000.000,- (lima juta) namun Tsk membeli sebanyak 2 Kg dengan harga Rp. 50.000.000,- (per Kg Rp. 25.000.000) kemudian barang dikirim kerumah tsk dengan alamat Puri Ninten lewat jasa pengiriman TIKI, selanjutnya dalam memasarkan barang tsk menggunakan akun instagram dengan alamat "PUUSTTUFF" yang dijual secara random dengan kebanyakan pembeli dari Yogya, Malang, Bekasi dan Semarang. Selanjutnya, Tsk mengirim kepada pembeli melalui jasa JNE dan TIKI dengan memberi identitas barang kurir Sdr ADE dan DANI. Transaksi pembelian maupun penjualan dengan menggunakan rekening BCA

Naskah Informasi sudah di edit :

JUDUL :

DITRES Narkoba Polda DIY Amankan Tiga Orang Tersangka Pengedar Sekaligus Pemakai Narkotika Golongan I Jenis Tembakau Gorila

humas.polri.go.id -Polda DIY, Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY menangkap tiga orang berinisial ANW, DSP, dan AK, dan menetapkan mereka sebagai tersangka pengedar sekaligus pemakai narkotika golongan I jenis tembakau gorila.

Direktur Reserse Narkoba Polda DIY Kombes Pol Wisnu Widarto, S.IK. saat konferensi pers di Mapolda DIY, Kamis (31/5/2018), mengatakan dari tiga orang itu, polisi menyita barang bukti berupa tembakau gorila seberat 1.450 gram.

"Mereka mengaku, barang dibeli melalui Instagram kemudian dipasarkan lagi melalui Instagram," kata Dirresnarkoba

Ia mengatakan, penangkapan terhadap tiga tersangka dilakukan Unit Opsnal Ditresnarkoba Polda DIY di Pondok Helmoni, Jl. Ringroad Utara Ringinsari, Maguwoharjo, Sleman pada 26 Mei pukul 17.00 WIB.

"Pelaku yang kita amankan ini ternyata sudah mempersiapkan tempat penyimpanan tembakau gorila untuk dipasarkan di Yogyakarta dan luar Yogyakarta," kata dia.

Ketiga tersangka memiliki peran yang berbeda, ANW dan DSP berperan sebagai kurir, sedangkan AK sebagai pemilik barang. Tersangka AK, menurut Wisnu, merupakan mahasiswa pascasarja di sebuah perguruan tinggi swasta. "AK ini kandidat S-2 jurusan psikologi di sebuah PTS," kata dia.

Tembakau gorila, kata dia, dibeli oleh tersangka AK melalui akun instagram dengan harga Rp5 juta per 100 gram, namun tersangka membeli sebanyak 2 kilogram dengan harga Rp50 juta.

Selanjutnya tersangka menjual kembali tembakau tersebut melalui instagram setelah diberi tambahan perasa. Tersangka memasarkan tembakau tersebut dengan label Tembakau Arjuna. Barang yang dijual secara acak itu, kata dia, menurut pengakuan tersangka kebanyakan dibeli pelanggan asal Yogyakarta, Malang, Bekasi, dan Semarang. "Tersangka mengirim barang kepada pembeli melalui jasa pengiriman JNE dan Tiki dengan memberi identitas barang suku cadang komputer," kata Wisnu.


Atas perbuatannya, ketiga tersangka akan diproses dengan pasal 114 ayat 1 sub pasal 112 ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan Permenkes Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Golongan Narkotika, dengan ancaman hukuman minimal lima tahun dan maksimal 20 tahun penjara.

Penulis : Tim Pro

Hasil Postingan


Dit Res Narkoba Polda D.I.Y

jogja.polri.go.id/website/?p=13036



HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KONFERENSI PERS DITRESNARKOBA POLDA D.I. YOGYAKARTA



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

Dit Res Narkoba Polda DIY Amankan Tiga Orang Tersangka Pengedar Sekaligus Pemakai Narkotika Golongan I Jenis Tembakau Gorila

May 31, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • @poldajogja, jogja, tribunatnews.com • Edis

humas.polri.go.id - Polda DIY, Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY menangkap tiga orang berinisial ANW, DSP, dan AK, dan menetapkan mereka sebagai tersangka pengedar sekaligus pemakai narkotika golongan I jenis tembakau gorila.

Direktur Reserse Narkoba Polda DIY Kombes Pol Wisnu Widarto, S.IK, saat konferensi pers di Mapolda DIY, Kamis (31/5/2018), mengatakan dari tiga orang itu, polisi menyita barang bukti berupa tembakau gorila seberat 1.450 gram.

"Mereka mengaku, barang dibeli melalui Instagram kemudian dipasarkan lagi melalui Instagram," kata Dirresnarkoba.

Ia mengatakan, penangkapan terhadap tiga tersangka dilakukan Unit Opsnal Ditresnarkoba Polda DIY di Pondok Helmoni, Jl. Ringroad Utara Ringinsari, Maguwoharjo, Sleman pada 26 Mei pukul 17.00 WIB.

"Pelaku yang kita amankan ini ternyata sudah mempersiapkan tempat penyimpanan tembakau gorila untuk dipasarkan di Yogyakarta dan luar Yogyakarta," kata dia.

Ketiga tersangka memiliki peran yang berbeda, ANW dan DSP berperan sebagai kurir, sedangkan AK sebagai pemilik barang. Tersangka AK, menurut Wisnu, merupakan mahasiswa pascasarja di sebuah perguruan tinggi swasta. "AK ini kandidat S-2 jurusan psikologi di sebuah PTS," kata dia.

Tembakau gorila, kata dia, dibeli oleh tersangka AK melalui akun instagram dengan harga Rp5 juta per 100 gram, namun tersangka membeli sebanyak 2 kilogram dengan harga Rp50 juta.


Selanjutnya tersangka menjual kembali tembakau tersebut melalui instagram setelah diberi tambahan perasa. Tersangka memasarkan tembakau tersebut dengan label Tembakau Arjuna.

Barang yang dijual secara acak itu, kata dia, menurut pengakuan tersangka kebanyakan dibeli pelanggan asal Yogyakarta, Malang, Bekasi, dan Semarang. "Tersangka mengirim barang kepada pembeli melalui jasa pengiriman JNE dan Tiki dengan memberi identitas barang suku cadang komputer," kata Wisnu.

Atas perbuatannya, ketiga tersangka akan diproses dengan pasal 114 ayat 1 sub pasal 112 ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan Permenkes Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Golongan Narkotika, dengan ancaman hukuman minimal lima tahun dan maksimal 20 tahun penjara.

Penulis : Tim Pro

KAPOLDA D.I.Y



News

FEATURED General **Latest** News

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 • admin • 0

PDF Menyusul pemberitaan di salah satu laman internet yang kontennya berupa fitnah, Sri Sultan Hamengku Buwono X melaporkan konten dari

Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 • 0

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017 • 0

175 Anggota Polda DIY dan Sejawan Mengikuti Pembinaan Teknis Operator Website

April 17, 2017 • 0

AGENDA

AGENDA PRASARANA **Latest** News SARANA DAN

Gambar : 0.8 hasil postingan naskah informasi pada website jogja.polri.go.id

a. DESKRIPSI BERITA 5 W+1H

b. Judul : DITRES Narkoba Polda DIY Amankan Tiga Orang Tersangka Pengedar Sekaligus Pemakai Narkotika Golongan I Jenis Tembakau Gorila

What : Direktur Resnarkoba Penyampaikan penangkapan terhadap 3 tersangka kasus pengedar sekaligus pemakai narkoba di Yogyakarta

Who : DITRESKRIMSUS narkoba Polda DIY

Where : Halaman Parkir Ditresnarkoba Polda DIY.

When : Kamis, 31 Mei 2018 pukul 10.00 s.d. 13.00 WIB ;

Why : DITRESKRIM Narkoba Polda DIY menyampaikan kepada awak media hasil penangkapan pengedar dan pemakai narkotika dengan tersangka 8 orang, berstatus mahasiswa di Yogyakarta.

How : melaksanakan Konferensi pers dengan mengundang awak media (lokal dan nasional).

c. Diunggah : 31Mei 2018, oleh Tim Produksi (bidhumas Polda DIY)

d. Jenis berita : *Straight News*

e. Angle berita : *Consequence Dan Timelines.*

b. Menggunakan struktur piramida terbalik

Penulisan yang baik juga harus menggunakan struktur berita yaitu struktur piramida terbalik. Tujuan penggunaan struktur piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca menangkap dengan cepat informasi penting yang disampaikan mulai dari awal hingga akhir informasi tersebut. Berikut struktur penulisan berita dengan menggunakan piramida terbalik :

- *Headline* atau judul
penulisan judul berita baik pada naskah maupu yang di unggah diwebsite tidak boleh terlalu panjang, namun harus singkat, padat, dan dapat menjelaskan isi pokok berita.
- *Lead* atau teras berita
Lead adalah bagian penting dalam penulisan naskah berita. *Lead* atau teras berita merupakan hal pokok berita secara umum yang nantinya akan dijelaskan oleh badan berita. Tujuan *lead* berita adalah untuk merik pembaca mengikuti berita yang tertulis serta serta membuat alur cerita yang lebih mudah dipahami.
- *Bridge* atau perangkai
Perangkai merupakan kalimat penghubung antara teras berita dengan tubuh berita. Fungsi dari perangkai adalah sebagai perantara antara teras berita dengan tubuh berita yang masih saling berkaitan. Biasanya melukiskan tentang identitas atau situasi yang diberitakan.
- *Body* atau tubuh berita
Tubuh berita adalah penjelasan dari *lead* atau teras berita. Tubuh berita biasanya menjelaskan tentang bagaimana dan mengapa berita yang dituliskan terjadi. Isi berita pada berita harus sesuai dengan judul berita yang telah ditentukan
- *Leg* atau kaki berita
Kaki berita adalah bagian penutup berita. Bagian penutup merupakan gambaran yang bulat dari keseluruhan isi tulisan yang

diberitakan. Pada alinea ini berisi pesan-pesan yang mengesankan.

a. Naskah informasi (1) dengan menggunakan Piramida Terbalik :

▪ ***Headlines***

Polda DIY Memusnahkan 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Sabhu

▪ ***Lead***

humas.polri.go.id -Polda DIY, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY melaksanakan Pres Release Pemusnahan Barang Bukti Narkoba di Loby Mapolda DIY, Rabu (30/5/2018). Narkoba golongan I bukan tanaman jenis Sabhu seberat 562,6 gram ini di dapat dari pengungkapan kasus pada hari jumat tanggal 4 Mei 2018 di Bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta.

▪ ***Bridge***

Kronologi, Tersangka Ratna Indah Puspita baru saja melaksanakan penerbangan dari Malaysia menuju Yogyakarta di bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta, Setiba diruang pemeriksaan badan dan barang bawaan tersangka kedatangan membawa paket yang mencurigakan yang di taruh didalam celana dalam tersangka. kemudian diamankan oleh Petugas Bea Cukai dan setelah diperiksa barang tersebut positif sabhu.

▪ ***Body***

Selanjutnya Pihak Bea Cukai menghubungi Kantor Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY untuk dilakukan proses hukum. Berlanjut, setelah dikembangkan Anggota Dit Res Narkoba Polda DIY mengamankan Jajat Subagjat di Klaten yang merupakan pembeli paket sabhu dari Ratna Indah Puspita.

Pemusnahan narkotika ini dipimpin langsung oleh Dir Resnarkoba Polda DIY Kombes Pol. Wisnu Widarto, S.IK., yang dihadiri oleh perwakilan dari Badan Narkotika DIY, Pengadilan Tinggi DIY, Kejaksaan Tinggi DIY, Kanwil Kemenkumham DIY, Dan Lanud, Bea Cukai DIY, Pengadilan Negeri Sleman, Kejaksaan Negeri Sleman, Kalapas Yogya.

- *Leg*

Dengan Dasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1981 tentang KUHP, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, Lp/314/V/20 18 DIY/SPKT. tanggal 4 Mei 2018 tentang penyalahgunaan Narkotika.

b. Naskah informasi (2) dengan menggunakan Piramida Terbalik

- *Headlines*

Direktorat Resnarkoba Polda DIY Ungkap Kasus Narkoba

- *Lead*

humas.polri.go.id -Polda DIY, Direktur Resnarkoba Polda DIY Kombes Pol Wisnu Widarto, S.I.K. bersama Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.I.K. menyampaikan di depan wartawan terkait keberhasilan pengungkapan kasus narkoba.

- *Bridge*

Menurut Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.I.K. Polda DIY berhasil menyelamatkan delapan mahasiswa generasi penerus bangsa dari ambang kehancuran. Delapan mahasiswa ini berhasil diamankan pada 10 April 2018 pada saat sedang berpesta narkoba. Pengungkapan ini merupakan bagian dari upaya komprehensif Polda DIY dalam melakukan pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di DIY. Sebagaimana disampaikan oleh Dirresnarkoba Kombes Pol Wisnu Widarto, S.I.K. "Delapan mahasiswa yang kita amankan dari sejumlah sejumlah perguruan tinggi swasta di Jogja," jelas Dirresnarkoba Polda DIY, Kombes Pol Wisnu Widarto.

- *Body*

Terdapat seorang mahasiswi dari delapan orang yang diamankan oleh Polda DIY. Delapan mahasiswa tersebut masing-masing berinisial LPM (24), HZJ (23), JS (20), AS (20), WO (22), EPP (20), seluruhnya warga Taliwang, Sumbawa, NTB, dan DN (22) warga Sumbar, serta AKD (22) perempuan warga Sumbawa Barat, NTB.

Pengungkapan ini berawal dari informasi yang diberikan oleh masyarakat. Bahwa di sebuah rumah kos di Ledokan, Condongcatur sering digunakan kumpul – kumpul mahasiswa dan mencurigakan. Informasi ini kemudian ditindaklanjuti oleh Polda DIY.

- *Leg*

Saat dilakukan penggeledahan ditemukan peralatan pemakaian sabu yang digunakan untuk berpesta. “Mereka berdelapan ini tidak secara langsung, melainkan dua gelombang. Yang pertama berlima kemudian lakukan pesta lagi bertiga,” jelasnya. Lanjut Dirresnarkoba menyampaikan, mereka memperoleh barang haram ini dengan cara patungan, membeli 0,5 gram untuk dipakai rame-rame.

c. Naskah informasi (3) dengan menggunakan Piramida Terbalik

- *Headlines*

DITRES Narkoba Polda DIY Amankan Tiga Orang Tersangka Pengedar Sekaligus Pemakai Narkotika Golongan I Jenis Tembakau Gorila

- *Lead*

humas.polri.go.id -Polda DIY, Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY menangkap tiga orang berinisial ANW, DSP, dan AK, dan menetapkan mereka sebagai tersangka pengedar sekaligus pemakai narkotika golongan I jenis tembakau gorila.

- **Bridge**

Direktur Reserse Narkoba Polda DIY Kombes Pol Wisnu Widarto, S.IK. saat konferensi pers di Mapolda DIY, Kamis (31/5/2018), mengatakan dari tiga orang itu, polisi menyita barang bukti berupa tembakau gorila seberat 1.450 gram.

"Mereka mengaku, barang dibeli melalui Instagram kemudian dipasarkan lagi melalui Instagram," kata Dirresnarkoba

- **Body**

Ia mengatakan, penangkapan terhadap tiga tersangka dilakukan Unit Opsnal Ditresnarkoba Polda DIY di Pondok Helmoni, Jl. Ringroad Utara Ringinsari, Maguwoharjo, Sleman pada 26 Mei pukul 17.00 WIB.

"Pelaku yang kita amankan ini ternyata sudah mempersiapkan tempat penyimpanan tembakau gorila untuk dipasarkan di Yogyakarta dan luar Yogyakarta," kata dia.

Ketiga tersangka memiliki peran yang berbeda, ANW dan DSP berperan sebagai kurir, sedangkan AK sebagai pemilik barang. Tersangka AK, menurut Wisnu, merupakan mahasiswa pascasarja di sebuah perguruan tinggi swasta. "AK ini kandidat S-2 jurusan psikologi di sebuah PTS," kata dia.

- **Leg**

Selanjutnya tersangka menjual kembali tembakau tersebut melalui instagram setelah diberi tambahan perasa. Tersangka memasarkan tembakau tersebut dengan label Tembakau Arjuna. Barang yang dijual secara acak itu, kata dia, menurut pengakuan tersangka kebanyakan dibeli pelanggan asal Yogyakarta, Malang, Bekasi, dan Semarang. "Tersangka mengirim barang kepada pembeli melalui jasa pengiriman JNE dan Tiki dengan memberi identitas barang suku cadang komputer," kata Wisnu.

Atas perbuatannya, ketiga tersangka akan diproses dengan pasal 114 ayat 1 sub pasal 112 ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan Permenkes Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Golongan Narkotika, dengan ancaman hukuman minimal lima tahun dan maksimal 20 tahun penjara.

c. Menentukan *angle* berita

Selain 5W+1H dan piramida terbalik, penulisan juga harus bisa menentukan *angle* yang akan diceritakan. Hampir sama dengan nilai berita, wartawan harus menonjolkan salah satu aspek berita dari hasil liputan. Berita yang dimuat di website jogja.polri.go.id khususnya informasi ungkap kasus penyalahgunaan narkoba mengambil *angle* dengan aspek manusiawi dimana mempengaruhi dan mengajak pembaca untuk mengetahui kebijakan serta ketegasan hukum dalam memberantas kasus penyalahgunaan narkoba.

d. *By Line*

By line adalah istilah dalam jurnalistik untuk merujuk pada sebuah tulisan atau berita yang menyebutkan nama penulisnya. Ini adalah kebalikan dari kode wartawan. Penyebutan nama penulis dengan alasan tertentu, misalnya karena berita tersebut mengundang opini wartawan atau bersifat subjektif. Berita-berita, terutama yang disiarkan media.

e. *Deadline*

Deadline adalah batas waktu (tenggat waktu) terakhir naskah berita dapat dipertimbangkan pemuatannya dalam media cetak atau elektronik. *Deadline* di tiap media berbeda-beda, tergantung pada jenis media dan periodisasinya. *Deadline* merupakan hal vital dalam manajemen redaksi media massa, baik cetak maupun elektronik.

Penulisan naskah informasi di website jogja.polri.go.id harus sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan, begitu juga dengan hasil kegiatan diunggah setelah selesai ada laporan kegiatan tersebut dan dengan segera akan di unggah di website.

C. ANALISIS PENULIS

Humas Polda DIY menjalankan fungsinya sebagai pengelola dan penyampaian pemberitaan atau informasi dan dokumentasi serta membangun kerjasama dan kepercayaan dalam rangka pembentukan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas pokok Polri.

sebagai pengelola dan penyampaian pemberitaan atau informasi, Humas Polda DIY dituntut untuk segala sesuatunya harus lebih transparan, terhadap masyarakat akan berbagai informasi yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijakan-kebijakan yang dilakukan Polda DIY. Tuntutan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebab pada dasarnya adalah Humas Polda DIY memberikan pelayanan dan mengabdikan kepada masyarakat. Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas utama yang harus dilakukan sebaik mungkin sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara Polda DIY dengan masyarakat DIY. Selain memberi pelayanan informasi, tugas Humas Polda DIY juga menjadi jembatan arus informasi antara masyarakat Yogyakarta dengan Polda DIY. Selain menjadi jembatan arus informasi, Humas Polda DIY mempunyai kewajiban dalam memberikan informasi secara benar, akurat, transparan dan cepat kepada masyarakat.

Bagian PID Humas Polda DIY selalu berusaha untuk mengunggah hasil kegiatan-kegiatan yang terlaksana atau dijalankan. Hal ini merupakan wujud dari peran Humas Polda DIY dalam upaya publikasi informasi yang lebih transparan kepada masyarakat luas.

Selain meliput kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Polda DIY, Humas Polda DIY juga bertugas untuk membantu satuan kerja (satker) dalam hal ini Ditres Narkoba Polda DIY. Tugas Humas Polda DIY disini adalah menyelenggarakan atau melaksanakan konferensi pers terkait dengan ungkap penanganan kasus-kasus penyalahgunaan narkoba yang telah ditangani oleh Ditresnarkoba Polda DIY dengan tujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat Yogyakarta tentang kegiatan publikasi Polri dalam menangani kasus kriminal.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penulisan naskah informasi pada website *jogja.polri.go.id* sudah dilaksanakan dengan oleh bagian PID Humas Polda DIY sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan informasi Polri.

Proses penulisan informasi pada website *jogja.polri.go.id* memiliki faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Faktor kekuatan yang dimaksud adalah penulisan konten atau isi dari informasi-informasi yang disajikan melalui website sudah ada Standar Operasi Prosedur (SOP) terkait dengan bagaimana membuat atau menulis konten informasi pada media informasi yang digunakan oleh Polri. Sedangkan faktor kelemahan pada penulisan informasi ini yakni tidak ada evaluasi secara khusus setelah pelaksanaan kegiatan konferensi pers dan belum ada dilakukan kegiatan *controlling* (pengawasan) terkait dengan hasil, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan *controlling* sangat menentukan apakah terjadi kemajuan dalam tercapainya suatu tujuan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Apabila terjadi kesenjangan antara harapan dan informasi yang di publikasikan dengan adanya *controlling* akan lebih mudah diambil langkah perbaikan agar tidak menyimpang dari rencana.

1. PROSES

Proses penulisan naskah informasi ungkap kasus penanganan narkoba yang di unggah di website *jogja.polri.go.id* dilakukan mulai dari penyusunan agenda kegiatan, penulisan *press-release*, Konferensi pers, Editing naskah dan foto, persetujuan dari Kebid Humas Polda DIY, Upload, dan Monitoring.

a. Proses peliputan naskah informasi; pemusnahan barang bukti narkoba 562,6 Gram Narkoba Golongan I Bukan Tanaman Jenis Shabu.

Konferensi pers pemusnahan barang bukti narkoba 562,6 Gram dilaksanakan di halaman Lobby Polda DIY. Sebelumnya, satuan kerja (satker) RESKRIMSUS Narkoba Polda DIY meminta izin untuk mengadakan konferensi pers melalui surat yang ditunjukkan kepada Kabidhumas Polda DIY. Isi surat tersebut berisi permintaan kepada

Humas Polda DIY agar mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video, menyiapkan tempat dan mengundang awak media untuk meliput pelaksanaan konferensi tersebut. Personil yang bertugas dalam konferensi pers tersebut berjumlah 8 orang (penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris I, bendahara, konsumsi, dokumentasi, anggota 2 orang, smp perlengkapan). Pelaksanaan konferensi ini penulis juga terlibat mulai dari penulisan release, membuat daftar hadir wartawan, mempersiapkan tempat, dan juga ditunjuk meliput atau mengambil foto serta merekam setiap penjelasan yang disampaikan oleh narasumber juga pertanyaan dari para awak media sebagai bahan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

b. Proses liputan naskah informasi; Direktorat Resnarkoba Polda DIY ungkap kasus narkoba.

Ungkap kasus penyalahgunaan narkoba tanggal 16 Mei 2018 sesuai dengan surat perintah pelaksanaan konferensi pers yang dilaksanakan di halaman parkir RESKRIMSUS narkoba Polda DIY. Jumlah yang bertugas dalam pelaksanaan konferensi ini berjumlah 8 orang (penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris I, bendahara, konsumsi, dokumentasi, anggota 2 orang, smp perlengkapan). Sebelum pelaksanaan konferensi pers, dibuat release konferensi pers, daftar hadir wartawan kemudian menyiapkan tempat dan peralatan yang digunakan serta snack untuk para wartawan

c. Proses liputan naskah informasi; DITRES Narkoba Polda DIY Amankan Tiga Orang Tersangka Pengedar Sekaligus Pemakai Narkotika Golongan I Jenis Tembakau Gorila

Pengungkapan kasus narkoba kembali digelar pada tanggal 31 Mei 2018. Pengungkapan ini berdasarkan surat perintah dari Ditresnarkoba Polda DIY kemudian melalui surat perintah tersebut diminta kepada Humas Polda DIY untuk segera melaksanakan konferensi pers dan mengundang pers baik media cetak maupun elektronik. Jumlah yang bertugas dalam

pelaksanaan konferensi ini berjumlah 8 orang (penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris I, bendahara, konsumsi, dokumentasi, anggota 2 orang, sie perlengkapan). belum pelaksanaan konferensi pers, dibuat relese konferensi pers, daftar hadir wartawan kemudian menyiapkan tempat dan peralatan yang digunakan serta snack untuk para wartawan.

2. UNSUR 5W+1H

Berdasarkan ketiga proses penulisan naskah informasi diatas dapat disimpulkan bahwa penulisan naskah sudah memenuhi standar penulisan yang mengandung unsur 5W+1H yaitu (apa, kapan, dimana, siapa (pelapor, saksi atau korban, tersangka), bagaimana (modus operandi), dan mengapa (latar belakang atau motif). Penulisan naskah ini juga sesuai dengan berdasarkan SOP yang dilakukan oleh Humas Polda DIY.

3. UNSUR PIRAMIDA TERBALIK

Penulisan naskah informasi pada website *jogja.polrigo.id* juga dengan sesuai penyusunan pada unsur piramida terbalik, mulai dari penulisan *Headlines* atau judul, *lead*, *bridge*, *body*, dan *leg*. Masing-masing alinea pada konten naskah informasi selalu diawali dengan memuat pembukaan tentang peristiwa; alinea kedua dan selanjutnya memuat isi atau kutipan dari narasumber (*body*); dan pada alinea akhir memuat penutup tentang peristiwa (*leg*).

4. EDITING.

Selain memenuhi standar penulisan berita, ke tiga naskah informasi baik sebelum dan sesudah penulisan pada naskah, terdapat proses editing dari editor (PID Humas Polda DIY), seperti editing judul, *body* juga menambahkan kutipan-kutipan yang disampaikan oleh narasumber sesuai hasil laporan pelaksanaan kegiatan tersebut. Editing yang dilakukan oleh editor juga berdasarkan naskah informasi yang sudah dibuat sebelumnya.

Perlu diketahui juga bahwa ada beberapa perbedaan yang mencolok dari penulisan untuk media massa dengan media pemerintah, yaitu perbedaan dari isi *relase* tersebut. *Release* yang dibuat dan yang digunakan oleh Humas Polda DIY harus bersarkan SOP yang telah ditentukan pada aturan penulisan informasi atau berita-berita Polri. *Release* media pemerintah cenderung mengemas isi informasi dengan konten yang positif. Oleh karena itu, Humas Polda DIY selalu memberikan kesan positif pada isi atau konten naskah yang diunggah pada website *jogja.polri.go.id*.

5. ANGLE ATAU SUDUT BERITA

Angle atau sudut berita pada naskah informasi ini *pertama*, penulisan konten informasi berdasarkan data-data dari hasil liputan yang diperoleh di lapangan (TKP). *Kedua*, dengan data yang terkumpul akan terlihat aspek yang pantas di tonjolkan seperti keterangan atau kutipan dari salah satu apa yang sudah disampaikan oleh narasumber

6. NILAI BERITA

Nilai berita juga menjadi dasar seorang redaktur untuk memilih dan menyunting berita yang layak dimuat. Oleh karena itu, naskah informasi-informasi ungkap penanganan kasus narkoba mempunyai nilai berita yang pertama, *Consequence* (berdampak atau berakibat terhadap masyarakat). *Kedua*, *timelines* (informasi yang baru dan penting).

7. JENIS BERITA

Informasi-informasi ungkap penanganan kasus narkoba merupakan jenis berita yang ditulis dan disajikan secara singkat, lugas apa adanya. Pola penyajiannya menggunakan piramida terbalik dan sifat tulisannya pun juga padat, singkat, dan jelas memenuhi unsur 5W+1H.

8. **BAYLINE**

Naskah informasi yang di unggah di *website jogja.polri.go.id* selalu dicantumkan nama penulis informasi tersebut. Seperti pada informasi naskah pertama sesudah penutup dari naskah berita kemudian dibawahnya ada keterangan nama penulis. Penulisan nama yang konsisten memiliki dua sisi penting, *pertama* tidak membingungkan orang atau pembaca ketika suatu saat informasi tersebut di kutip, *kedua* sebagai bukti bahwa informasi tersebut ada yang mempertanggungjawabkan.

Selain penulisan nama, pada naskah informasi yang diunggah di *website jogja.polri.go.id* selalu diawali dengan penulisan alamat “**humas.polri.go.id -Polda DIY,**” penulisan alamat mempunyai arti yakni penulisan informasi yang diunggah dilakukan melalui Humas Polda DIY dan di kelola secara langsung berdasarkan data serta laporan hasil kegiatan.

9. **DEADLINE**

Produksi naskah informai ungkap kasus penanganan narkoba harus dibuat dan diunggah sesuai waktu yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pemahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Posisi website *jogja.polri.go.id* yang dikelola Humas polda DIY sebagai media sosialisasi program dan informasi sangat penting dalam mempublikasikan informasi termasuk (preventif) narkoba yang telah ditangani oleh Polda DIY.
2. Tahapan proses penulisan naskah informasi di website *jogja.polri.go.id* sudah dilakukan oleh bagian Humas Polda DIY, mulai dari persiapan agenda, penulisan *press-release*, konferensi pers, editing konten dan foto, persetujuan Kabid Humas Polda DIY, Upload di website *jogja.polri.go.id* dan yang terakhir adalah kegiatan monitoring. Selain dilakukan tahapan dan proses, naskah informasi yang diunggah di website *jogja.polri.go.id* juga sudah memenuhi standar penulisan berita dengan menggunakan unsur 5W+1H yakni apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana, serta memiliki nilai berita yaitu *Consequence Dan Timelines*. Format penyusunan naskah informasi di website *jogja.polri.go.id* berdasarkan Standar Operasi Prosedur (SOP) Humas Polri, dimana menggunakan unsur penulisan piramida terbalik yakni mulai dari judul berita, teras berita, isi berita, perangkai, dan penutup.

B. SARAN.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang di usulkan oleh penulis terkait dengan kendala yang ditemui pada proses produksi naskah informasi di di website jogja.polri.go.id sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan produksi naskah informasi di di *website jogja.polri.go.id* adalah merupakan tanggung jawab bidang Humas Polda DIY. Kegiatan yang diliput dalam satu hari mencapai 8 s.d 10 kegiatan sedangkan personil yang bertugas untuk meliput harus di lakukan oleh satu orang.

Saran :

Humas Polda DIY dapat menjalin kerjasama kepada bidang SDM Polda DIY menambahkan personil di bagian Publikasi Informasi Dokumentasi (PID) Humas Polda DIY, sehingga pada saat peliputan kegiatan tidak hanya satu personil. Adanya penambahan personil ini, peliputan kegiatan baik di dalam maupun diluar lingkup Polda DIY akan lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya.

2. Keterbatasan peralatan yang dimiliki Humas Polda DIY

Keterbatasan alat menjadi kendala dalam proses produksi naskah informasi bagi Humas Polda DIY sehingga hal ini menghambat proses peliputan kegiatan. terkadang satu hari ada peliputan kegiatan yang harus terlewat. Namun jika satu hari terdapat banyak kegiatan yang diliput biasanya Kabid Humas Polda DIY memberikan arahan mana yang lebih diprioritaskan untuk kegiatan yang harus diliput terutama kegiatan Polda DIY.

Saran :

Bagian Humas Polda DIY baiknya menambah alat-alat yang digunakan terutama dalam penyediaan kamera DSLR sehingga dengan penambahan personil dan alat yang digunakan, maka untuk peliput kegiatan tidak lagi menjadi beban bagi setiap personil yang bertugas.

3. Tidak ada *controlling* (pengawasan) pada naskah informasi yang diunggah di website *jogja.polri.go.id*

controlling (pengawasan) penting untuk dilakukan, namun bagian Publikasi Informasi Dokumentasi (PID) Humas Polda DIY belum melaksanakan proses tersebut dikarenakan kurangnya personil yang ada di Humas Polda DIY terutama yang mempunyai keahlian di bidang tersebut.

Saran :

Proses *controlling* (pengawasan), harus dilakukan demi mengetahui kesalahan yang terdapat pada tulisan informasi yang akan di unggah di website *jogja.polri.go.id*. Meskipun proses editing dilakukan namun itu tidak cukup untuk menghindari kesalahan.

4. Kurangnya sosialisasi atau kunjungan polisi kepada sekolah-sekolah atau kampus yang ada dilingkungan Polda DIY.

Informasi yang sudah diunggah di website *jogja.polri.go.id* tidak cukup jika hanya mengandalkan publikasi yang sudah dimuat di website.

Saran :

Humas Polda DIY dapat melakukan sosialisasi ke sekolah atau kampus dengan bersama bagian SDM dan DITRESKRIMSUS Narkoba Polda DIY serta juga bekerjasama dengan BNNP DIY. Pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan mahasiswa atau pelajar dari masing-masing sekolah atau Universitas yang ada di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Scott M. Cutlip, et al. 2006 EFFECTIVE PUBLIC RELATIONS *Jakarta Putra Grafika Kencana* 2006.0137

Engelbertus Wendratama. 2017: JURNALISME ONLINE: *Panduan Membuat Konten Online Yang Berkualitas Dan Menarik*. Penerbit: B first.

Sopian, 2016. PUBLIC RELATIONS WRITING. *Konsep, Teori, Praktik*. Jakarta

Prof. Dr. Asep Saeful Muhtadi, M.A. 2016 PENGANTAR ILMU JURNALISTIK. Bandung. Diterbitkan oleh Simbiosis Rekatama Media

Trianton, Teguh 2016, *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Engelbertus Wendratama 2015 *Jurnalisme Online. Panduan Membuat Konten Online Yang Berkualitas Dan Menarik*. Penerbit : Bentang Pustaka

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: kencana prenatal media group.

Suhandang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia

Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. 2011. *KOMUNIKASI: SERBA ADA SERBA MAKNA*. Jakarta: kencana. 2015. *Praktik Public Relations. The Practice of Public Relations*. Penerbit Erlangga

REFERENSI INTERNET :

<http://www.merdeka.com/peristiwa/jumlah-kasus-narkoba-di-yogyakartameningkat-sepanjang-2016.html>; di upload oleh reporter : Purnomo Edi hari jumat, 30 Desember 2016; diakses hari senin tanggal 16 Juli 2018 pukul 09.10 WIB

<http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41316225>; di upload oleh Abraham UtamaBBC Indonesia pada tanggal 20 September 2017; diakses hari senin tanggal 16 Juli 2018 pukul 15.51 WIB

<http://bnnkjogja/baca/17-sekolah-kota-yogyakarta-memiliki-satgas-antinarkoba>; di upload oleh Ade Atmaja, tanggal 2 Maret 2017; diakses hari senin tanggal 16 Juli 2018 pukul 23.00 WIB

<https://regional.kompas.com/read/2018/03/16/21474221/polisi-amankan-445000-butir-pil-sapi-di-yogyakarta>; di upload oleh Wijaya Kusuma pada tanggal 16 Maret 2018, diakses pada tanggal 21 Agustus 2018 pukul 22:09 WIB

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3804977/diduga-nyabu-polisi-desertir-ditangkap-resnarkoba-polda-diy>; di upload oleh Ristu Hanafi tanggal 8 Januari 2018; diakses pada tanggal 21 Agustus 2018 pukul 22:13 WIB

<http://jogja.tribunnews.com/2017/11/15/bnnp-diy-yogyakarta-peringkat-1-pemakai-narkoba-usia-pelajar>; di upload oleh Ahmad Syarifudin, 15 November 2018; di akses hari senin tanggal 16 Juli 2018 pukul 11.44 WIB

LAMPIRAN

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : Sket/ 14 /III/HUM.5.4.1.2018/Bidhumas

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULIYANTO, S.I.K.,M.Sc.
Pangkat/Nrp : AKBP/74070440
Jabatan : KABIDHUMAS
Kesatuan : POLDA D.I.YOGYAKARTA

Menerangkan bahwa berdasarkan surat dari Direktur Akademi Komunikasi Indonesia (AKINDO) Nomor : 24/E/AKD/Dir/PR/PKL/II/2018 tanggal 01 Februari 2018 perihal Permohonan ijin PKL atas nama :

Nama : ELUAHA LAHAGU
No. Mhswa : 2015/PR/5020

Telah diberikan ijin untuk melaksanakan Magang di Bidhumas Polda DIY mulai dari 5 Maret 2018 s/d 5 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Maret 2018



KABIDHUMAS POLDA D.I. YOGYAKARTA

KEPALA

YULIYANTO, S.I.K.,M.Sc.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74070440

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

NOTA DINAS

Nomor : B/ND - 119 /II/YAN.2.14./2018/Ditintelkam

Kepada: Yth. Kabidhumas Polda D.I. Yogyakarta

Dari : Dirintelkam Polda D.I. Yogyakarta

Perihal : izin kerja praktek / magang.

1. Rujukan:
 - a. surat Direktur Akademi Komunikas Indonesia (AKINDO) Nomor : 24/E/AKD/Dir/PR/PKL/I/2018 tanggal 01 Februari 2018 perihal permohonan ijin PKL;
 - b. disposisi Wakapolda D.I. Yogyakarta kepada Karo SDM Polda D.I. Yogyakarta tanggal 09 Februari 2018 untuk memfasilitasi ijin kerja praktek / magang a.n. Eluaha Lahagu.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada tersebut alamat bahwa mahasiswa Akademi Komunikas Indonesia (AKINDO) a.n. Eluaha Lahagu NIM 2015/PR/5020 bermaksud mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek / magang di Bidhumas Polda D.I. Yogyakarta mulai tanggal 05 Maret s.d. 05 Mei 2018.
3. Berkaitan dengan butir dua di atas, mohon kiranya Ka berkenan memberikan kesempatan kerja praktek / magang kepada mahasiswa tersebut.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN



NANANG JUNI MAWANTO, S.I.K.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70060346

Tembusan :

1. Kapolda DIY.
2. Wakapolda DIY.
3. Irwasda Polda DIY.
4. Karo SDM Polda DIY.

No : 24//E/AKD/Dir/PR/PKL/I/2018
Hal : Permohonan ijin PKL
Lamp : Formulir Penilaian PKL

Kepada Yth :

POLDA DIY

Jl.Lingkar Utara, Condong Catur, Depok

Sleman, Yogyakarta

Dengan Hormat,

Untuk menambah wawasan praktis tentang studi komunikasi, Program Studi *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) Akademi Komunikasi Indonesia (AKINDO) Yogyakarta, mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang guna melengkapi teori yang telah di dapatkan di bangku kuliah.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan bapak/ibu berkenan menerima dan memberikan ijin tempat PKL kepada mahasiswa AKINDO untuk melaksanakan / menyelesaikan tugas dari kampus. Adapun mahasiswa AKINDO tersebut adalah :

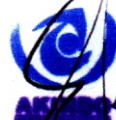
Nama : Eluaha Lahagu

NIM : 2015/PR/5020

Pelaksanaan : 5 Maret 2018 sampai dengan 5 Mei 2018

Selanjutnya hal-hal yang bersifat teknis yang berkaitan dengan permohonan ini dapat dibicarakan langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 1 Februari 2018
Direktur,



K. Sumantri Raharjo, S. Sos, M. Si
NIK. 028.2031.02



Foto bersama Kepala Bidang Humas Polda DIY



Foto bersama Ibu Sumarsih (KASUBBID PENMAS) selaku pembimbing di tempat PKL



Foto bersama Staf atau personil bagian Humas Polda DIY



*Dokumentasi konferensi pers “Operasi Curat Progo 2018” di loby Polda DIY
18 April 2018*



*Dokumentasi konferensi pers ungkap penangkapan pengguna narkoba 16
Maret 2018 di loby Polda DIY*



Bersama anak PKL dari UAJY dan UNS



Kegiatan temu wartawan di pantai depok Sleman Yogyakarta 16 Maret 2018



Dokumentasi kegiatan dialog interaktif di Radio Sonora FM Yogyakarta 4 April 2018 tema “penerimaan Akpol T.A 2018”



*Dokumentasi kegiatan dialog interaktif di ADITV Yogyakarta 4 April 2018
tema “penerimaan Akpol T.A 2018”*



*Berpartisipasi pada kegiatan Pelatihan Jurnalistik Jajaran Humas Polda DIY
di aula Omvit 16 April 2018*



Berpartisipasi pada kegiatan Uji Konsekuensi informasi bersama jajaran Polda DIY di aula Omvit Polda DIY 9 April 2018



Dokumentasi kegiatan konferensi pers ungkap kasus penangkapan Burung Satwa di halaman logy Polda DIY 12 April 2018



Dokumentasi kegiatan konferensi pers ungkap kasus pencurian minimarket (Cirklek) di halaman Polda DIY 26 April 2018



Tim Kompak Produksi



POLDA D.I. YOGYAKARTA

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y



KAPOLDA D.I.Y

Offline

HUMAS Latest News

Karo SDM Polda DIY Sapa Pemirsa di Radio Sonora FM

April 4, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldajogja, jogja, tribunews.com Edit

PDF

humas.polri.go.id -Polda DIY, bertempat di studio Radio Sonora FM, Karo SDM Polda DIY Kombes Pol. Novian Pranata M.Si, S.Psi., dan Kasubid Paminal Bid Propam Polda DIY Kompol Bambang Setiyadi yang ditemani mbak Reni melaksanakan talkshow, sosialisasi seleksi penerimaan Anggota Polri terpadu T.A 2018, Rabu (4/4/2018).

Dalam dialog interaktif tersebut Karo SDM Polda DIY mengatakan banyak masyarakat yang antusias bertanya langsung baik melalui telepon maupun SMS. Mereka bertanya tentang tahapan seleksi, persyaratan penerimaan Polri dan lamanya pendidikan, bahkan ada beberapa yang menanyakan tentang biaya untuk masuk menjadi anggota Polisi.

"Penerimaan Polri tidak dipungut biaya sepeserpun, jangan pernah percaya kepada oknum yang menjanjikan atau menjamin kelulusan calon pendaftar dengan membayar sejumlah uang," tutur Karo SDM Polda DIY. Penerimaan Polisi dilaksanakan dengan prinsip Bersih Transparan Akuntabel dan Humanis (BETAH), CLEAR and CLEAR tidak dipungut biaya sepeserpun.

Kasubdit Paminal Bid Propam Kompol Bambang setiyadi menyampaikan jangan mudah terbawa bujuk rayu dari orang ataupun oknum-oknum yang berupaya mencari kesempatan termasuk Polisi atau pun masyarakat. "Siapa yang bisa memasukkan atau membawa lulus, itu orang-orang yang hanya memanfaatkan kesempatan. Jangan percaya siapapun tidak akan bisa merubah nilai ataupun sistem yang sudah ada," Tandasnya.

Untuk pendaftaran melalui online di www.penerimaan.polri.go.id, kepada masyarakat yang masih belum jelas dengan informasi terkait dengan penerimaan Polri dipersilahkan untuk bertanya ke Polda DIY.

Penulis : Triyanto

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News



General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

Offline



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 0



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 0



POLDA D.I. YOGYAKARTA



KAPOLDA DIY

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM



KAPOLDA D.I.Y



Offline

Latest News

Talkshow Sosialisasi Seleksi Penerimaan Anggota Polri Terpadu T.A 2018 di ADI TV

April 4, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldajogja, jogja, tribratanews.com Edit

PDF

humas.polri.go.id - Polda DIY, setelah di studio Radio Sonora FM, Karo SDM Polda DIY Kombes Pol. Novian Pranata M.Si, S.Psi., dan Kasubid Paminat Bid Propam Polda DIY Kombes Pol. Bambang Setiyadi bersama Ibu Kamsih Astuti Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta melaksanakan talkshow di ADI TV yang dipandu oleh Mbak Eka Anissa, melaksanakan sosialisasi seleksi penerimaan Anggota Polri terpadu T.A 2018, Rabu (4/4/2018).

Seperti yang dikatakan tadi bahwa Penerimaan Polri tidak dipungut biaya sepeserpun, jangan pernah percaya kepada oknum yang menjanjikan atau menjamin kelulusan calon pendaftar dengan membayar sejumlah uang, Penerimaan Polri dilaksanakan dengan prinsip Bersih Transparan Akuntabel dan Humanis (BETAH), CLEAR and CLEAR.

"Untuk menjadi anggota Polisi tidak mudah karena harus mengikuti seleksi yg ketat dan bersaing dengan cara sehat, apa lagi penerimaan polisi di awasi langsung oleh tim dari Mabes Polri," tutur Ibu Kamsih Astuti.

Kasubid Paminat Bid Propam Polda DIY menambahkan bahwa penerimaan anggota Polisi, jangan mudah terpancing oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk bisa meluluskan masuk menjadi anggota Polisi.

Penulis : Gentur

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 0



HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM



480 Butir Pil Trihexypenidyl Berhasil Diamankan Satres Narkoba Polres Gunungkidul

April 8, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • @poldaogja, jogja, tbratanews.com • Edit

PDF

humas.polri.go.id -Polda DIY, Satuan Reserse Narkoba Polres Gunungkidul, berhasil amankan seorang pemuda yang diduga pelaku penyalahgunaan narkoba jenis pil Trihexypenidyl, Sabtu (7/4/2018) sekitar pukul 06.00 wib.

Pelaku RD (29) warga dusun Srimartani Piyungan Bantul, ditangkap di rumahnya. Tim Opsnal Satresnarkoba begitu berhasil menangkap inisial RD langsung dibawa ke Mapolres Gunungkidul untuk dilakukan penyidikan dan penzeimbangan kasus tersebut.

KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

humas.polri.go.id -Polda DIY, Satuan Reserse Narkoba Polres Gunungkidul, berhasil amankan seorang pemuda yang diduga pelaku penyalahgunaan narkoba jenis pil Trihexypenidyl, Sabtu (7/4/2018) sekitar pukul 06.00 wib.

Pelaku RD (29) warga dusun Srimartani Piyungan Bantul, ditangkap di rumahnya. Tim Opsnal Satresnarkoba begitu berhasil menangkap inisial RD langsung dibawa ke Mapolres Gunungkidul untuk dilakukan penyidikan dan pengembangan kasus tersebut.

Kasat Resnarkoba Polres Gunungkidul AKP Tri Wibowo, SH, mengatakan penangkapan dugaan penyalahgunaan narkoba awalnya pada hari Jumat malam (6/4/2018). Opsnal Satresnarkoba mencurigai beberapa pemuda tanggung diduga menggunakan pil Trihexypenidyl di Kickoff Ledoksari Kepek Wonosari, salah satunya berinisial AS (17). AS terus dilakukan pengembangan oleh tim Opsnal Satresnarkoba, dari mana pil Trihexypenidyl tersebut didapat dan akhirnya dapat diungkap asal pil tersebut.

"Penanganan kasus yang ini, pihaknya menetapkan satu tersangka penyuplai pil Trihexypenidyl kepada para remaja yang berada di kickoff Ledoksari, yakni RD, yang saat ini masih dilakukan pemeriksaan dan disangkakan pasal 197 jo pasal 106 (1) dan pasal 196 jo pasal 98 (2) dan (3) UU no 36 tahun 2009 tentang kesehatan," AKP Tri Wibowo, SH.

Barang bukti yang berhasil diamankan petugas dari RD sejumlah 480 butir pil jenis Trihexypenidyl beserta uang tunai Rp 60.000,- sisa dari hasil penjualan pil.

Penulis : Rendi

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 • BID HUMAS • 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri



HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM



KAPOLDA D.I.Y



HUMAS Latest News

Karo SDM Polda DIY Bersama Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Melaksanakan Talkshow

April 11, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldajogja, jogja, tribratanews.com Edit

PDF

humas.polri.go.id -Polda DIY, Berempat di studio Sindo Trijaya FM Jogja FM 97.0, Karo SDM Polda DIY Kombes Pol. Novian Pranata M.Si, S.Psi., bersama Ibu Kamsih Astuti Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (pengurus himpsi) melaksanakan talkshow, Rabu (11/4/2018). Dengan tema penerimaan anggota polri terpadu T.A 2018 yang dipandu oleh presenter bapak Emo.

Dalam dialog interaktif tersebut Karo SDM Polda DIY menjelaskan Polri dari tanggal 26 sampai dengan saat ini 11 April 2018 telah melaksanakan pendaftaran dan sudah banyak pendaftarannya, "Perlu diketahui penerimaan Polri tidak dipungut biaya sepeserpun, peserta atau calon siswa harus percaya kepada kemampuan diri sendiri dan punya kemampuan diri yang bagus, yang paling penting tidak ada titip-titipan karena penerimaan ini sudah sangat transparan," tambahnya

Karo SDM Polda DIY juga melakukan Rekrutmen pro aktif dengan sebaran yang di terima bekerjasama dengan Pemda Gunungkidul, mencari bibit unggul. Dan dari SDM Polda DIY yang melatihnya sehingga mendapatkan bibit yang dapat bersaing, juga seluruh Bhabin kamtibmas dan Kapolres yang ikut mensosialisasikan penerimaan anggota Polri.

Ibu Kamsih Astuti, M.Si., menambahkan karena salah satu tes seleksi masuk Polri ini adalah tes psikologi maka Polda DIY mengajak dan melibatkan Pengawas Eksternal dalam seleksi calon anggota Polisi untuk pengawasan dan mengecek betul-betul tes seleksi ini karena kerahasiaan dan transparansi pelaksanaan tes psikologi.

"Disamping itu sekarang sudah One day One servis dan hasil langsung di tampilkan sehingga kualitas meningkat, dan perlu di ketahui untuk peserta seleksi psikologi persiapkan sikotes, fisik harus sehat tidur yang cukup, siapkan diri dan ikuti intruksi petugas," jelasnya.

Diakhir talkshow Karo SDM Polda DIY berpesan untuk pelayanan kami tidak akan menyerah, kami lakukan yg terbaik, penerimaan Polisi dilaksanakan dengan prinsip Bersih Transparan Akuntabel dan Humanis (BETAH), CLEAR and CLEAR and tidak dipungut biaya sepeserpun.

Penulis : Agung MP

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News



General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY
April 20, 2017 0



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY
April 20, 2017 0



Cukupan DIY
0



Launching Samsat Desa di Jogja
April 18, 2017 0

AGENDA



Latest News

Polisi Ringkus Penjual Satwa Langka Burung yang Dilindungi

April 12, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldaogja, jogja, tribunatnews.com | Edit

KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

humas.polri.go.id - PoldadiY, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda DIY berhasil mengungkap kasus penjualan ilegal satwa langka burung yang dilindungi, Kamis (12/4/2018).

Dirreskrimsus Polda DIY Kombes Pol Drs. Gatot Agus Budi Utomo mengatakan Subdit 4 Tipiter Ditreskrimsus Polda DIY berawal dari informasi masyarakat bahwa di wilayah Srandakan Bantul ada seseorang SR yang akan melakukan penjualan satwa yang dilindungi berupa kakak tua seram (jambul orange) seharga 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) kemudian anggota opsnel atas bantuan masyarakat menindak lanjuti informasi tersebut ternyata benar di dalam rumah pelaku SR menyimpan dan memiliki beberapa jenis burung yang dilindungi antara lain

- 2 (dua) ekor kakak tua seram (jambul orange);
- 2 (dua) ekor kakak tua jambul kuning;
- 2 (dua) ekor elang bondol dan
- 1 (satu) elor elang bido.

Seat diperiksa, pelaku SR tidak dapat menunjukan surat ijin memiliki dan memelihara dari semua jenis burung yang dipeliharanya. Selanjutnya Polda DIY bekerja sama dengan BKSDA melakukan identifikasi jenis burung dan pengecekan penyakit dan virus. Hasil Identifikasi BKSDA menyimpulkan bahwa ketujuh burung tersebut masuk dalam satwa yang dilindungi.

"Dalam hal ini pelaku dijerat dengan pasal 40 ayat (2) jo pasal 21 ayat (2) huruf a UURI No 4 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara dan denda Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)," jelas Dirreskrimsus.

Dari hasil pemeriksaan tersangka SR sudah 3 tahun melakukan jual beli satwa yang dilindungi tersebut yaitu dengan cara-cara konvensional dengan datang ke pasar-pasar untuk menawarkan satwa tersebut. Satwa tersebut didapat tersangka SR dari masyarakat dan pencinta burung dan ada juga yang dibeli dari pasar.

Disaat yang sama Kepala BKSDA Ir Junita Parjanti MT menegaskan bahwa burung-burung tersebut dalam keadaan sehat tapi agak stress dan belum mau makan. Burung tersebut kami kandangkan satu-satu sesuai jenis satwanya. Dalam bekerja BKSDA mengacu pada Undang-undang nomor 5 tentang konservasi Keanekaragaman Hayati karena sudah ada pasal memiliki memperdagangkan satwa yang dilindungi termasuk sanksinya dan UU no 41 tentang Kehutanan juga UU no 18 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Pengrusakan Hutan.

"Untuk sementara satwa ini kami bawa keastasiun flora fauna di Tahura Borobudur yang dilengkapi kandang penyelamatan satwa," tuturnya.

Penulis : Riyo A



General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H. Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 0

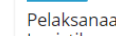


Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 0



Gubernur DIY



Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017 0

AGENDA

AGENDA Latest News SARANA DAN PRASARANA

Pelaksanaan Bintel Logistik

May 30, 2017 admin 0

Dalam Grand Strategi tahap III, Polri telah

POLDA D.I. YOGYAKARTA

KAPOLDA DIY

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.SI.

News

Tak Kunjung Diberangkatkan Umroh, Sebanyak 381 Korban Datangi Polda DIY Melaporkan Abu Tour

humas.polri.go.id -Polda DIY, Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda DIY dipenuhi dengan korban penipuan travel umroh, mereka melaporkan karena mereka tidak kunjung berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah umroh.

Seperti yang diterangkan oleh beberapa korban, mereka memilih Abu Tour karena harga yang sangat terjangkau untuk berangkat umroh.

Abu tour cabang jogja sendiri mulai beroperasi di yogyakarta pada februari 2017,

"Bulan mei 2017, travel itu buka kantor dan launching di salah satu mall terkenal di Yogyakarta, mereka promo besar besaran dengan membandrol harga 16 jt, yang kita tau rata rata harga berangkat umroh sekitar 25 juta," terang salah satu korban.

"Awalya ga niat, akhirnya mendekat, dan diarahkan untuk ikut abu tour pasti nya saya tertarik dengan harga yang sangat murah ini," imbuh korban

Jauh sebelum para korban abu tour melapor ke SPKT Polda DIY. Jajaran Polda DIY khususnya Direktorat Reskrim telah membentuk tim kecil yang di sini mereka telah disiapkan untuk melakukan penyelidikan juga penyidikan terkait kasus tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Dir Reskrim Polda DIY Kombes Pol. Hadi Utomo, S.H., M.Hum. saat ditemui pewarta.

"Nah setelah ada laporan ini, kami selaku polisi jelas akan menindak lanjuti kasus ini, kami juga akan gelar bersama dengan Polda lain, karena travel ini beroperasi tidak hanya di jogja saja" terang Dir Reskrim.

Tercatat sebanyak 381 nama menjadi korban dari abu tour cabang jogja ini, dan 128 nama sudah memberikan surat kuasa untuk membuat laporan polisi.

Penulis : Rendra W

General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 0

Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 0

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Inela

POLDA D.I. YOGYAKARTA

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

KAPOLDA D.I.Y

BRIGIEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

Polda DIY Laksanakan Pakta Integritas yang Dihadiri Casis dan Orang Tua Casis

April 13, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldajogja, jogja, tribunatnews.com Edit

humas.polri.go.id - Polda DIY, Sebanyak 3 (tiga) ribuan orang yang terdiri dari para calon siswa penerimaan Anggota Polri Terpadu, Panda D.I.Yogyakarta serta para orang tua wali mengikuti Pakta integritas yang digelar oleh biro Sumber Daya Manusia Polda DIY di gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, Jumat (13/4/2018).

Pakta integritas yang dihadiri langsung oleh Kapolda DIY Brigjen Pol. Drs. Ahmad Dofiri, M.Si., serta para pejabat utama Polda DIY dan para Kapolres jajaran se Polda DIY ini selain melakukan penandatanganan Pakta integritas antara calon siswa orang tua wali dan panitia penerimaan, juga turut menghadirkan testimoni dari anggota Polri yang baru saja dilantik dan orang tua anggota Polri tersebut.

Adapun anggota Polri yang dihadirkan yaitu Briptu Ahmad Arifin yang merupakan anggota dari Dit Sabhara Polda DIY yang merupakan putra dari bapak Suparjo yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh harian lepas tukang kayu. Serta Briptu Dyah Setyaningrum anggota Polresta Yogyakarta yang merupakan putri dari ibu Ling Ling yang kesehariannya bekerja sebagai driver Ojek Online.

Penandatanganan Pakta integritas ini adalah wujud komitmen dari Polda DIY untuk menyelenggarakan Seleksi Penerimaan anggota Polri secara bersih transparan akuntabel Humanis agar ke depan menghasilkan anggota Polri yang berkualitas dan mempunyai kompetensi untuk menghadapi tantangan Polri yang semakin berat ke depan.

Ditemui para wartawan media cetak maupun media online, Kapolda DIY menegaskan bahwa untuk Seleksi Penerimaan anggota Polri ini sistemnya sangat ketat. Selain itu pula Kapolda juga menegaskan bahwa dirinya tidak bisa ikut campur untuk merubah nilai baik menambah atau mengurangi Karena pada saat seleksi pada hari itu juga hasilnya akan diumumkan langsung.

"Jadi tidak bisa kemudian jika ada orang meminta ke saya untuk merubah nilai atau mengurangi ataupun menambah jadi semua nilai itu semua orang sudah tahu hasilnya," ujar Kapolda.

Selain itu menurut Kapolda pengawas eksternal pun turut dilibatkan. "Misal untuk jasmani kita libatkan dari FIK UNY (Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta) serta untuk tes kesehatan kita libatkan dari IDI (Ikatan Dokter Indonesia). Adapun dari tes psikologi kita libatkan dari Himpisi (himpunan psikolog Indonesia)," sambungnya.

Kapolda berharap agar dari tahun ke tahun mudah-mudahan masyarakat semakin mengetahui dan yakin bahwa Seleksi Penerimaan anggota Polri itu berjalan dengan sangat transparan.

"Tahun ini karena sistem sosialisasi sudah berjalan dengan sangat bagus mudah-mudahan para orang tua yakin bahwa seleksi pada tahun ini sangat sangat transparan dan bersih," ujar Kapolda mengakhiri.

penulis : Triyanto

General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 0

Perihal Nominasi Pengisian Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 0

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017 0

AGENDA

AGENDA Latest News SARANA DAN PRASARANA

Pelaksanaan Bintek Logistik

May 30, 2017 admin 0



POLDA D.I. YOGYAKARTA



HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYAMAN RBP IKM

KONFERENSI PERS POLRES KULONPROGO



Latest News

Bawa Obat Terlarang, XA Ditangkap Satresnarkoba Polres Kulonprogo

KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

Bawa Obat Terlarang, XA Ditangkap Satresnarkoba Polres Kulonprogo

jogja.polri.go.id PoldaDIY, XA (19) warga Mantrijeron, Yogyakarta, pedangdut wanita yang mulai naik daun berhasil diamankan oleh jajaran Satuan Reserse Narkoba Polres Kulonprogo pada Selasa (10/4/2018) lalu.

Penyanyi yang terkenal dengan jargon Ximplah-Ximplah ini diamankan usai mengisi sebuah acara di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Wates. Ia kedapatan membawa sembilan butir obat daftar G atau tak memiliki izin edar yakni pil HIMA.

"Tersangka diamankan di Pos Polisi Simpang Lima Karangnongko. Petugas Sat Resnarkoba Polres Kulonprogo memang sudah mencurigai pelaku sehingga melakukan pemeriksaan ketika kendaraan pelaku melintas di lokasi penangkapan," ungkap Kapolres Kulonprogo, AKBP Anggara Nasution, SH., SIK., MM. ketika menggelar konferensi pers di Mapolres Kulonprogo, Senin (16/4/2018).

Ketika penangkapan, pelaku bersama dengan seorang temannya yang saat ini berstatus sebagai saksi yakni DA (27), warga Banguntapan, Bantul, mengendarai mobil Honda Jazz No. Pol. AB 1524 MN. Untuk mengelabui petugas, sembilan butir pil yang dibawa tersangka disimpan di dalam sebuah bungkus rokok.

"Pelaku melanggar Pasal 196 juncto Pasal 197 Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp 1,5 miliar. Saat ini kasus masih diselediki lebih lanjut," pungkas AKBP Anggara Nasution, SH., SIK., MM.

Pennulis : Basori

General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY
April 20, 2017 0



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda



**POLDA
D.I. YOGYAKARTA**





KAPOLDA DIY

HOME
PROFILE
SATKER
KEWILAYAHAN
LAYANAN
RBP
IKM



KONFERENSI PERS

**Ditreskrim Polda DIY Gelar Konferensi Pers
Terkait Hasil Operasi Curat Selama Dua Pekan**

April 18, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • @poldajogja, jogja, tribunnews.com • 14 Edit

KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

humas.polri.go.id -Polda DIY, Ditreskrim Polda DIY gelar konferensi pers terkait hasil Operasi Pencurian dengan Pemberatan (Curat) Progo 2018 yang berlangsung dalam dua pekan di ruang lobi Polda DIY, Rabu (18/4/2018).



Direktur Reserse Kriminal Umum Polda DIY Dr. Hadi Utomo S.H., M.Hum., menyampaikan Operasi yang digelar sejak 3 April hingga 16 April kemarin. Polda DIY telah menargetkan 19 kasus untuk diungkap. Dengan kegigihan para penyidik pada Operasi Curat kali ini, petugas mampu 41 kasus dengan 21 kasus diantara adalah non TO atau bukan target operasi.

"Dari 41 kasus curat yang diungkap, petugas menahan 60 tersangka dan 109 barang bukti yang disita," jelasnya.

Lanjut Dr. Hadi menyampaikan, operasi ini dilaksanakan bertujuan untuk meringkus pelaku tindak kejahatan khususnya pencurian dengan pemberatan dan menyita seluruh alat buktinya, untuk di proses tuntas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. "juga untuk menimbuhkan efek jera bagi para pelaku dan seluruh jaringan sindikat kejahatan pencurian dengan pemberatan sehingga tercipta situasi kamtibmas yang kondusif," pungkas Dirreskrim Polda DIY


penulis : Rendi

General
Latest
News


Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 • BID HUMAS • 0


PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY
April 20, 2017 • 0



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY
April 20, 2017 • 0



Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja
April 18, 2017 • 0

POLDA D.I. YOGYAKARTA

KAPOLDA D.I.Y

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYAMAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

April 25, 2018 BID HUMAS POLDA DIY jogja@polda.jogja Edit

Press Release, Ganja 2,2 kg Berhasil Diamankan Satuan ResNarkoba Polresta Yogyakarta

jogja.polri.go.id -PoldaDIY, Satuan ResNarkoba Polresta Yogyakarta berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan obat-obatan berbahaya, Senin (23/04/2018)

Para pelaku ZR (20), SRM (19), SDY (30), LHN (30) dan CRG (22) ditangkap oleh petugas di empat lokasi yang berbeda yakni di wilayah Sewon, Umbulharjo, Ngaglik dan Gondokusuman.

Didampingi oleh Kasat ResNarkoba Polresta Yogyakarta Kompol Cahyo Wicaksono dalam gelar press release, Kapolresta Yogyakarta Komisaris Besar Polisi Tommy Wibisono, S.I.K. menjelaskan kelima pelaku telah terbukti kedapatan membawa narkoba dengan jenis yang berbeda-beda.

Pelaku ZR telah terbukti ditemukan 10 butir Yarindo dan sebungkus gerenjeng warna merah saat dilakukan pengeledahan oleh petugas di wilayah Sewon pada Selasa (10/04/18). Berdasarkan keterangan yang diperoleh pelaku ZR mendapatkan obat berbahaya dari seseorang inisial "A" (DPO) dengan mentransfer uang Rp. 1.430.000,-.

Di wilayah Umbulharjo pelaku SRM diamankan petugas, Kamis (12/04/18) setelah ditemukan Narkotika jenis tembakau Gorilla. Menurut pengakuan tersangka, tembakau Gorilla didapat dari hasil pembelian di Media Sosial seharga Rp 150.000,-. Selanjutnya sebanyak 1 bungkus rokok isi tembakau gorilla dan 10 puntung rokok tembakau gorilla diamankan petugas.

Pelaku SDY juga diamankan oleh petugas lantaran terbukti kedapatan menyalahgunakan Narkotika jenis tembakau gorilla pada Kamis (12/04/2018) lalu. Dengan jumlah total seberat 46,49 gram tembakau gorilla berhasil diamankan setelahia membeli dari Media Sosial dengan harga Rp 2.200.000 tiap 30 gram.

Sementara seberat 2,2kg ganja berhasil diamankan petugas dari tersangka LHN di wilayah Gondokusuman setelah diketahui menggunakan ganja bersama tersangka CRG pada Senin (16/04/18) pukul 13.00 wib. Menurut keterangan pelaku, ganja tersebut didapat dari Medan yang dikirim melalui jasa Ekspedisi dan rencananya akan dipaketkan lagi ke pulau Bali.

Selanjutnya para tersangka penyalahgunaan narkoba masih dalam proses penyidikan guna proses hukum lebih lanjut.

Penulis: Fdu Midsanana

General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 0

Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 0

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017 0

AGENDA



Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Progo Tahun 2018, Kapolres Bantul Sematkan Tanda Pita

April 26, 2018 BID HUMAS POLDA DIY jogja@polda.jogja

KAPOLDA D.I.Y



Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Progo Tahun 2018, Kapolres Bantul Sematkan Tanda Pita

jogja.polri.go.id -PoldaDIY, Polri telah menetapkan kalender Operasi Patuh, yang rutin dilaksanakan setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri. Operasi Patuh Tahun 2018 ini akan dilaksanakan selama 14 hari, yang dimulai dari tanggal 26 April sampai dengan 9 Mei 2018, secara serentak di seluruh Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Kapolres Bantul AKBP Sahat Marisi Hasibuan SIK MH saat membacakan amanat Kakorlantas Polri Drs Royke Lumowa MM dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Progo Tahun 2018 di halaman Mapolres Bantul, Kamis (26/4/2018).

Lebih lanjut dijelaskan, sasaran prioritas Operasi Patuh Tahun 2018 antara lain pengemudi menggunakan handphone, pengemudi melawan arus, pengemudi sepeda motor berboncengan lebih dari satu, pengemudi di bawah umur, pengemudi dan penumpang sepeda motor tidak menggunakan helm SNI, pengemudi kendaraan bermotor menggunakan narkoba/mabuk, serta pengemudi berkendara melebihi batas kecepatan yang ditentukan.

"Dengan penindakan sasaran pelanggaran lalu lintas tersebut di atas maka diharapkan Operasi Patuh tahun ini dapat menekan jumlah korban fatalitas dan meminimalisir kemacetan lalu lintas serta terwujudnya Kamseltibcarlantas yang mantap," jelasnya.

Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, yaitu untuk mewujudkan dan memelihara keamanan, keselamatan dan kelancaran serta ketertiban berlalu lintas (kamseltibcarlantas), meningkatkan kualitas keselamatan dan menurunkan tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas, membangun budaya tertib berlalu lintas, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik.

"Keempat angka di atas, merupakan hal yang kompleks dan tidak bisa ditangani oleh polantas sendiri, melainkan sinergitas antar pemangku kepentingan menjadi sangat mendasar dalam menemukan akar masalah," ungkapnya.

Diakhir sambutannya, Kakorlantas Polri memerintahkan seluruh jajaran, selama pelaksanaan operasi agar selalu memanjatkan doa kepada Tuhan YME sebelum melaksanakan tugas, utamakan faktor keamanan dan keselamatan dengan mempedomani standar operasional prosedur yang ada, hindari tindakan pungli dan lakukan tugas Operasi Patuh dengan baik tanpa menimbulkan komplain dari masyarakat.

"Akhirnya dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Esa, saya mengucapkan selamat melaksanakan tugas Operasi Kepolisian dengan sandi Operasi Patuh - 2018," tandasnya.

Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Progo Tahun 2018 dihadiri oleh sejumlah Forkompinda Kabupaten Bantul, para pejabat Polres Bantul, Kapolsek Jajaran dan diikuti oleh pasukan TNI-Polri, Satpol PP, Dishub dan PMI.

Dalam apel tersebut, Kapolres Bantul juga melakukan penyematan pita operasi kepada perwakilan pasukan sebagai tanda telah dimulainya Operasi Patuh Progo 2018.

Penulis : Ari Wibowo



General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017



Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017

AGENDA

AGENDA PRASARANA Latest News SARANA DAN

Pelaksanaan Bintek Logistik

POLDA D.I. YOGYAKARTA

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

Uji Kompetensi Bintara Musik Diikuti 34 Peserta. 27 Pendaftaran dari Panda DIY dan 7 Pendaftaran dari Panda Jateng

Labels: News

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

Uji Kompetensi Bintara Musik Diikuti 34 Peserta. 27 Pendaftaran dari Panda DIY dan 7 Pendaftaran dari Panda Jateng

April 27, 2018 | BID HUMAS POLDA DIY | @poldajogja, jogja, tribratanews.com | Edit

PDF

humas.polri.go.id -Polda DIY, Bertempat di Aula Gedung Ditpamobvit Polda DIY dilaksanakan Uji Kompetensi Praktek Pengetahuan Penerimaan Bintara Kompetensi Khusus (Bakomsus) Bidang Musik TA. 2018, Panitia Daerah D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah, Jumat (27/4/2018). Uji Kompetensi ini dipimpin langsung Karo Dalpers SSDM Polri Brigjen Pol Drs. Sudarsono, SH., M.Hum. didampingi Kabag Dalpers SSDM Polri Kombes Pol Drs. Rudi Darmoko.

Hadir dan menyaksikan langsung Kapolda DIY Brigjen Pol Drs. Ahmad Dofiri, M.Si., didampingi Waka Polda Kombes Pol Drs. Teguh Sarwono, M.Si., Inwasda Kombes Pol Adi Wibowo, S.H., serta Karo SDM Kombes Pol Novlan Pranata M.Si, Psi.

Pelaksanaan Uji Kompetensi Bintara Musik diikuti oleh 34 peserta. 27 merupakan peserta seleksi pendaftaran Panda DIY dan 7 peserta lainnya peserta dari pendaftaran Panda Jawa Tengah. Dari 27 Peserta Seleksi pendaftaran Panda DIY, 6 di antaranya perempuan. Sedangkan dari Panda Jawa Tengah terdiri dari 5 peserta laki - laki dan 2 peserta perempuan.

Tahap demi tahap dilalui dengan semangat. Hal ini karena peserta seleksi merupakan lulusan SMK Seni Musik, dan telah menguasai dan terampil memainkan berbagai alat musik. Aspek penilaian dari uji kompetensi khusus bidang musik meliputi aspek Pengetahuan ketrampilan dan Perilaku.

Tim Penguji Uji Kompetensi Bidang Musik berasal dari internal Polri dan eksternal. Dari internal Polri AKBP Suwarijana, S.Sn. dan Ita Martini, S.Sn. Sedangkan penguji eksternal adalah Wahyudi, S.Sn. dan Drs. Kristianto Christinus, MA., keduanya Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis : M.Fajar

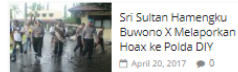
News



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 | BID HUMAS | 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 | 0



Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017 | 0



Gubernur DIY

April 20, 2017 | 0



POLDA D.I. YOGYAKARTA



KAPOLDA DIY

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM



Hari Buruh, Polda DIY Gelar Apel Siaga

May 1, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • @polda_jogja, jogja, triratanews.com • 0



KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

humas.polri.go.id - Polda DIY, Apel Siaga Hari Buruh ini tidak hanya di Polda DIY saja, tetapi digelar di seluruh Polda se-Indonesia.

"Jadi di wilayah DIY ini ada 11 kegiatan yang menggelar peringatan hari buruh, antara lain kegiatan penyampaian aspirasi di depan umum," jelas Karo Ops di depan peserta Apel Siaga. Menurut Karo Ops, kegiatan tersebut diprediksi mengakibatkan kemacetan arus lalu lintas di sekitar tempat digelarnya aksi. Karenanya Anggota dislagakan di titik - titik pelaksanaan Aksi.

Di bawah ini daftar kegiatan Peringatan Hari Buruh yang dilaksanakan di Wilayah Hukum Polda DIY. Lima kegiatan penyampaian aspirasi di depan umum yaitu khususnya di wilayah kota Yogyakarta.

1. Long March: Area Parkir Abu Bakar Ali menuju Halaman DPRD DIY.
2. Penyampaian Aspirasi di Halaman DPRD DIY.
3. Halaman Balaikota Yogyakarta, Timoho.
4. Long March: Wisma Mahasiswa Papua, Kamasan - Titik Nol KM Yogyakarta.
5. Long March: Kawasan Tugu menuju Titik Nol KM Yogyakarta

Di Gunungkidul, Aksi Bakti Sosial dan Donor Darah di Alun - Alun Wonosari, di Sleman Aksi Donor Darah, Olahraga Bersama dan Bhakti Sosial digelar di Lapangan Tridadi. Sedangkan di Bantul digelar Aksi Donor Darah, Bhakti Sosial dan Olahraga Bersama.

Penulis : Dheny

Facebook Twitter Google+ LinkedIn Email Print

← Tragis, Dua Bocah SD Tenggelam di Embung Julantoro Saat Cari Ikan

Kapolda DIY Tinjau Proses Pembangunan Masjid Abdul Jalil di Nabin Kulonprogo →

You May Also Like

AGENDA

AGENDA Latest News SARANA DAN



POLDA D.I. YOGYAKARTA



HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM



KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

Polda DIY menggelar Konferensi Pers Terkait Aksi Anarki Unjuk Rasa di Pos Polisi Simpang Tiga UIN

May 2, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • @polda_jogja, jogja, tribratanews.com | Edit

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

humas.polri.go.id -Polda DIY, Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Dr. Hadi Utomo, SH., M.Hum. bersama Kabid Humas AKBP Yuliyanto, S.IK., M.Sc. menyampaikan kepada awak media, Rabu (2/5/2018).

Dari aksi unjuk rasa hari buruh yang berlangsung di Jogja, secara keseluruhan berlangsung aman dan tertib. Tetapi aksi yang digelar sejumlah elemen di Simpang Tiga UIN berlangsung anarkis. Sekelompok orang yang mengatasnamakan elemen mahasiswa melakukan perusakan terhadap Pos Polisi Simpang Tiga UIN dan rambu lalu lintas, Selasa 01/05/2018. Isu dan Tema yang diangkat pada aksi di lokasi ini lebih kepada penolakan terhadap Bandara baru Jogja dan ditemukan ujaran kebencian dari aksi vandalisme yang dilakukan di pagar kampus UIN, papan reklame dan bus Trans Jogja.

Sempat terjadi kejar-kejaran antara warga masyarakat yang jengah melihat aksi anarkis tersebut. Bahkan lima orang pelaku aksi anarkis ditangkap masyarakat dan sempat dihajar oleh warga. Kemudian kelima pelaku tersebut diserahkan ke Polisi. Beruntung masyarakat dapat mengendalikan diri setelah mendapat arahan dari aparat di lapangan untuk tidak main hakim sendiri.

Kemudian Polisi melakukan penyisiran di sekitar kawasan Simpang Tiga UIN tersebut. Dari penyisiran ini berhasil diamankan sebanyak 70 orang, 10 orang di antaranya perempuan. Sampai berita ini diturunkan, 70 pelaku tersebut masih menjalani pemeriksaan di Mapolda DIY. Selain itu, petugas juga berhasil mengumpulkan barang bukti berupa puluhan botol berisi bensin, bom molotov, bendera tolak NYIA, kembang api, dan pentungan.

Dari hasil pemeriksaan sementara yang dilakukan oleh Penyidik Ditreskrimum Polda DIY, didapati seorang pelaku aksi positif menggunakan narkoba. Pelaku yang menggunakan narkoba tersebut berinisial BV, 30 tahun, pendatang asal Manado.

Penulis : Tim Pro

AGENDA

AGENDA PRASARANA Latest News SARANA DA

← [Kapolda DIY Tinjau Proses Pembangunan Masjid Abdul Jalil di Nabin Kulonprogo](#)

POLDA D.I. YOGYAKARTA

KAPOLDA DIY

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

May 2, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @polisajogja, jogja, tribratanews.com

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

humas.polri.go.id - Polda DIY, pasca terjadinya demonstrasi memperingati hari buruh yang berujung rusuh di Simpang Tiga Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Selasa (1/5/2018) mengundang keprihatinan berbagai pihak. Salah satunya Aliansi Masyarakat Anti Anarkisme (AMAN) menyatakan prihatin dan mendukung penuh tindakan Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengusut tuntas siapa dalang atau aktor dibalik aksi kerusuhan dan pelaku kekerasan di simpang UIN tersebut.

Demonstrasi massa di Yogyakarta selama ini selalu mengedepankan sikap perilaku anti kekerasan serta kental nilai budaya. Pun peristiwa yang terjadi 20 tahun silam yakni rentetan demonstrasi reformasi yang berujung pada peristiwa Mei 1998 takkala kota-kota lain hancur diwarnai aksi penjarahan pembakaran dan perkosaan aktivis gerakan dan masyarakat. Yogyakarta tetap bisa menjaga kotanya tetap aman dan damai. Pikiran kritis untuk terus aktif bergerak dalam koridor tanpa kekerasan telah menjaga kesadaran kolektif yang terbangun di Yogyakarta.

Akan tetapi aksi demonstrasi segerombolan pengecut liar (GALI) yang memaksa terjadinya kerusuhan dan memunculkan provokasi aksi vandalisme berisikan ancaman pembunuhan terhadap pribadi Sultan yang terjadi menunggangi momentum May Day kemarin telah membujarkan realitas kedamaian sosial yang telah dibangun.

Dalam hal ini AMAN meminta kepada semua anasir GALI untuk menghentikan aksi-aksi sepihaknya. Segera insyaf dan bertobat menjadi warga masyarakat yang santun dan berbudaya dari pada mengusik ketenangan masyarakat DIY yang selama ini aman terjaga. Salurkan energi kritisisme melalui mekanisme yang dijamin oleh hukum dan atau peraturan perundang-undangan. Jika tidak mau silahkan meninggalkan bumi Yogyakarta untuk selama-lamanya.

Penulis : Tim Pro

f t G+ in @

General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 BID HUMAS

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017

Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017

AGENDA

AGENDA PRASARANA SARANA DAN

← Polda DIY menggelar Konferensi Pers Terkait Aksi Anarki Unjuk Rasa di Pos Polisi Simpang Tiga UIN



**POLDA
D.I. YOGYAKARTA**





KAPOLDA DIY

HOME
PROFILE
SATKER
KEWILAYAHAN
LAYANAN
RBP
IKM



Ops Patuh Progo 2018, 22 Kendaraan Terkena Tilang di Jl.Parangtritis Bantul

May 3, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • jogja@poldajogja.id • Edit

[PDF](#)

Ops Patuh Progo 2018, 22 Kendaraan Terkena Tilang di Jl.Parangtritis Bantul

jogja.polri.go.id -PoldaDIY, Polsek Kretek melaksanakan razia Ops Patuh Progo 2018 yang digelar di Jl. Parangtritis, Kretek, Bantul, Selasa (1/5/2018) siang.

Panit Lalu Lintas Polsek Kretek Iptu Tujyanto saat memimpin oprasi patuh tersebut mengatakan petugas tidak ada toleransi dalam memberikan sanksi kepada pelanggar, semuanya kita tilang.

KAPOLDA D.I.Y



BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

HOME
PROFILE
SATKER
KEWILAYAHAN
LAYANAN
RBP
IKM

Ops Patuh Progo 2018, 22 Kendaraan Terkena Tilang di Jl.Parangtritis Bantul

jogja.polri.go.id -PoldaDIY, Polsek Kretek melaksanakan razia Ops Patuh Progo 2018 yang digelar di Jl. Parangtritis, Kretek, Bantul, Selasa (1/5/2018) siang.

Panit Lalu Lintas Polsek Kretek Iptu Tujyanto saat memimpin oprasi patuh tersebut mengatakan petugas tidak ada toleransi dalam memberikan sanksi kepada pelanggar, semuanya kita tilang.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap pengendara sepeda motor serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas, jelasnya.

Ditempat terpisah Kapolsek Kretek Kompol Leo Fasak menjelaskan bahwa selama ini kita melalui Bhabinkamtibmas terus melakukan sosialisasi melalui pendekatan kepada masyarakat agar senantiasa memberikan pengertian terhadap putra putrinya yang masih duduk dibangku SMP untuk jangan mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah karena belum memenuhi persyaratan.

Harapannya dengan digelarnya Ops Patuh Progo 2018 ini dapat meminimalisasi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, menurunnya tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas.

Untuk itu selama digelarnya operasi patuh ini kita akan selalu menggelar razia dengan lokasi yang berbeda, pungkasya.

Dalam razia tersebut sebanyak 22 pelanggar ditindak petugas berupa E tilang 8 dan Manual 14 dengan barang bukti berupa 10 STNK, 8 Briva, 3 SIM dan 1 ranmor roda dua.

Penulis : Agus Arifin










BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 • BID HUMAS • 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

POLDA D.I.YOGYAKARTA

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

Polda DIY Melakukan Penyuluhan Melalui Talkshow Dialog Interaktif di Radio Sonora FM Yogyakarta

May 3, 2018 • BID HUMAS POLDA DIY • @poldaajogja, jogja, tribratanews.com • Edit

humas.polri.go.id -Polda DIY, masih dalam rangkaian Operasi Patuh Progo 2018. Polda DIY melakukan penyuluhan melalui Talkshow dialog interaktif di radio Sonora FM Yogyakarta, Kamis (3/5/2018). Sebagai narasumber Kompol Purnomo Dit. Lantas Polda DIY, bpk. Agha Perdana dari Dishub DIY dan Bpk Yanto Sumantri dari ICJ. Dengan presenter sdr Rendi.

Di awal talkshow Kompol Purnomo menyampaikan bahwa Ops Patuh ini berbeda dengan Ops keselamatan yang kemaren dilakukan, secara kasat mata, operasi Patuh ini lebih bertindak pada penegakkan hukum secara stasioner.

"Pada ops patuh ini kita fifty fifty, 50 persen melakukan penyuluhan juga 50 persen melakukan penindakan. Kalo kemaren penegakkannya secara kasatmata, tapi kalo ops patuh ini kita melaksanakan secara hunting stasioner," ujarnya di dalam talkshow.

"Operasi ini juga bertujuan sebagai langkah awal menciptakan kamsetibarlintas menjelang idulfitri, juga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat di jalan, sehingga terciptanya kelancaran lalulintas terutama menjelang perayaan Hari raya idul Fitri," imbuh Kompol Purnomo.

Selanjutnya Bpk. Agha menyampaikan bahwa pihaknya akan selalu mendukung kinerja Polri dalam menciptakan kelancaran dan memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama di bidang lalulintas.

"Kami Selalu mensuport polri terutama kegiatan di jalan terkait pengaturan dan kelancaran lalulintas, di beberapa daerah sudah cukup banyak rambu dan pembatas jalan, pada dasarnya tiap taun kita selalu mencukupi rambu lalulintas, marka jalan dan lampu sebagai penerangan," terang Bpk Agha kepada pendengar Sonora.

Menyikapi jalan tikus yang sering digunakan masyarakat. Pihak Dishub juga sudah memetakan jalur alternatif yang siap digunakan, sekaligus menambahkan rambu untuk memberikan informasi mengenai rute alternatif menuju tempat tujuan, agar pengguna jalan tidak terkena macet yang berkepanjangan.

Bpk Yanto Sumantri selaku penggerak fanpage Facebook "ICJ" juga menyikapi animo masyarakat yang bergabung di "ICJ" mengenai Ops Patuh tahun ini, bapak yanto menjelaskan bahwa informasi yang di sajikan di "ICJ" adalah informasi dari masyarakat sendiri,

"Mereka saling sharing mengenai kejadian menonjol di Yogyakarta dan menurut kami dengan cara ini lah masyarakat akan lebih mudah mencerna informasi nya," ujar bpk Yanto.

"Kita mengahapkan, ketika masyarakat banyak memberikan informasi mengenai operasi, mereka juga berfikir bahwa di sejumlah titik di Yogyakarta telah dilakukan operasi sehingga tidak ada celah bagi masyarakat untuk menghindar, dan berfikir untuk melengkapi surat kendaraan nya," imbuhnya.

penulis : Riyo

General Latest News

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

June 23, 2017 • BID HUMAS • 0

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal

Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polda DIY

April 20, 2017 • 0

Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Anggota Polri Tahun 2017 Polda DIY

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017 • 0

AGENDA

AGENDA PRASARANA Latest News SARANA DAN

Pelaksanaan Bintek Logistik

May 30, 2017 • admin • 0

Dalam Grand Strategi tahap III, Polri telah melakukan program Bimotasi yang

POLDA D.I. YOGYAKARTA

HOME PROFILE SATKER KEWILAYAHAN LAYANAN RBP IKM

KAPOLDA D.I.Y

BRIGJEN POLISI Drs. AHMAD DOFIRI, M.Si.

News

Polri Tahun 2017 Polda DIY

Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

AGENDA

AGENDA PRASARANA Latest News SARANA DAN

Pelaksanaan Bintek Logistik

May 30, 2017 admin

Dalam Grand Strateel taheo III. Polri telah



Polnda DIY dan Jasa Raharja Sapa Pemirsa di Radio Sindo Trijaya FM

May 4, 2018 BID HUMAS POLDA DIY @poldajogja, jogja, tribratanews.com

humas.polri.go.id -Polda DIY, Hari ke 9 pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2018, satgas Preemtif (pencegahan) Ops Patuh Progo 2018 Polda DIY menggelar dialog Interaktif di radio Sindo Trijaya FM, Babarsari Sleman Yogyakarta, Jumat (4/5/2018). Dalam dialog interaktif tersebut Polda DIY turut menggandeng Jasa Raharja untuk mensosialisasikan operasi Patuh Progo 2018 kepada Khalayak luas.

Dalam acara yang dipandu oleh Sdri. Yova ini disiarkan langsung melalui radio di frekuensi 97.0 FM serta menghadirkan Kanit 2 Subdit Dikayasa Ditantas Polda DIY AKP Slamet Subiyantoro dan Kepala Humas Jasa Rahardja DIY Aryo Wahyedi Kusuma.

AKP Slamet Subiyantoro mengatakan bahwa saat ini Polda DIY bersama seluruh jajaran Poirses/ta se-Polda DIY menggelar operasi patuh Progo 2018. Operasi ini berlangsung selama 14 Hari yang dimulai dari 26 April 2018 sampai dengan 9 Mei 2018.

"Semua operasi yang dilaksanakan Kepolisian tujuan utama yaitu keselamatan berkendara dan kelancaran arus lalu lintas. Operasi patuh ini 50% terdiri dari penindakan berupa penilangan langsung bagi yang melakukan pelanggaran lalu lintas," katanya.

Menurut AKP Slamet, total personel yang terlibat dalam Operasi Patuh ini 1000 personel Kepolisian. Ini termasuk semua Polres kewilayahan. Selain itu, dalam operasi patuh tersebut terbagi dalam beberapa Sub satuan Tugas. Diantaranya Sub Satgas Deteksi (Intel), Sub satgas preemtif, Sub satgas preventif, Su satgas Penegakan Hukum dan Sub Satgas Bantuan Operasi (Banops).

"Disamping itu juga, ada 7 kriteria yang menjadi penyebab fatalitas kecelakaan yakni Melawan arus, anak di bawah umur mengemudikan kendaraan karena belum punya SIM, menggunakan Gawai saat mengemudikan kendaraan, faktor kecepatan berkendara, tidak memakai sabuk pengaman, tidak memakai Helm dan mabuk saat berkendara," katanya.

Sementara itu, Kepala Humas Jasa Rahardja DIY Aryo Wahyedi Kusuma mengatakan bahwa Jasa raharja sangat mendukung sekali dengan dilaksanakannya Operasi Patuh ini. Sehingga faktor kecelakaan serta jumlah korban kecelakaan di DIY bisa berkurang.

"Untuk Jasa Rahardja ini kita sudah melakukan sosialisasi ke seluruh DIY (tentang mekanisme Klaim Asuransi Kecelakaan). Sasarannya tidak hanya disekolahan tapi di kantor Kecamatan baik itu tentang tertib berlalu lintas serta tentang tata cara pemberian santunan kecelakaan," imbuhnya.

"Jasa Rahardja selalu siap 24 jam untuk pelayanan santunan kecelakaan. Jika ada masyarakat yang mengalami kecelakaan agar segera melapor ke Polisi dan kemudian laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh Jasa Rahardja untuk dilakukan pelayanan secara cepat," sambungnya mengakhiri.

Penulis : Dheny



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Mohon Maaf Lahir Batin

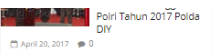
June 23, 2017 BID HUMAS

PDF Kami Kapolda DIY beserta staf dan Ketua Bhayangkari Polda DIY mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H Minal



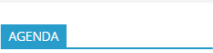
Sri Sultan Hamengku Buwono X Melaporkan Hoax ke Polde DIY

April 20, 2017



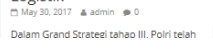
Polri Tahun 2017 Polda DIY

April 20, 2017



Gubernur DIY Launching Samsat Desa di Jogja

April 18, 2017



Pelaksanaan Bintek Logistik

May 30, 2017 admin

Dalam Grand Strateel taheo III. Polri telah